



BUPATI TRENGGALEK
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN BUPATI TRENGGALEK
NOMOR 57 TAHUN 2020
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TRENGGALEK,

Menimbang : a. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negera di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah maka Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 25 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas Pegawai Lingkup Pemerintah Kabupaten Trenggalek perlu disesuaikan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang

Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 698);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korp dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

4449);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
7. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 188) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 72 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1001);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.141 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Upacara Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1462) sebagaimana

telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 195 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.141 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Upacara Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2017);

12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 37);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan sub urusan Kebakaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 363);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyediaan Sarana dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Operasional dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 550);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 251);
16. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 28 Tahun 2020 tentang Pedoman Pakaian Dinas Lapangan Bagi Petugas Operasional Yang Menyelenggarakan Fungsi Perhubungan Darat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 576);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Trenggalek.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Trenggalek.
3. Bupati adalah Bupati Trenggalek.
4. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran yang selanjutnya disebut SATPOL PP dan Kebakaran adalah Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran Kabupaten Trenggalek.
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disebut BPBD adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Trenggalek.
8. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Pemerintah Daerah.
9. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah Pegawai yang bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah.
10. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

11. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
12. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah pakaian dinas bagi PNS yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya.
13. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah pakaian dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.
14. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah pakaian dinas camat dan lurah yang dipakai dalam melaksanakan upacara.
15. Pakaian Dinas Batik Korps Pegawai Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat Pakaian Dinas Batik KORPRI adalah pakaian dinas yang digunakan pada tanggal dan/atau acara tertentu dalam rangka mempererat persatuan Korps Pegawai Republik Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. Pakaian Dinas Khusus adalah pakaian dinas yang dipakai oleh pegawai yang karena sifat pekerjaannya memiliki ciri khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
17. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama adalah PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Daerah.
18. Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, Pejabat Pelaksana adalah PNS yang menduduki jabatan administrasi di lingkungan Pemerintah Daerah.
19. Pejabat Fungsional adalah PNS yang menduduki jabatan fungsional di lingkungan Pemerintah Daerah.

20. Atribut dan Kelengkapan adalah tanda-tanda yang melengkapi Pakaian Dinas, sehingga dapat dibedakan identitas setiap ASN.
21. Lambang Daerah adalah Lambang Daerah Kabupaten Trenggalek.
22. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Lencana KORPRI adalah lambang yang menggambarkan landasan filosofi Korps Pegawai Republik Indonesia dan semangat pengabdian serta ciri khas Korps Pegawai Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus Korps Pegawai Republik Indonesia Nasional.
23. Tanda Pengenal adalah kelengkapan Pakaian Dinas sebagai identitas ASN yang memuat nama unit Perangkat Daerah/unit kerja, foto, nama, nomor induk pegawai, jabatan dan golongan darah dari ASN yang bersangkutan.
24. Papan Nama adalah kelengkapan Pakaian Dinas sebagai identitas ASN.
25. Tanda Jabatan adalah atribut pakaian dinas yang memuat lambang garuda dan lambang daerah, berbentuk bulatan berwarna perak atau logam yang digunakan di saku depan sebelah kanan seragam, digunakan oleh camat dan lurah.
26. Petugas Layanan adalah ASN dan/atau non ASN yang bertugas memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat pada *front office*.
27. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah sebagai pedoman penggunaan Pakaian Dinas ASN di lingkungan Pemerintah Daerah.

- (2) Tujuan ditetapkan Peraturan Bupati ini untuk memberikan kepastian hukum dalam penggunaan Pakaian Dinas ASN di lingkungan Pemerintah Daerah.

BAB III
RUANG LINGKUP
Pasal 3

Ruang Lingkup Peraturan Bupati ini meliputi:

- a. Pakaian Dinas ASN;
- b. kelengkapan Pakaian Dinas;
- c. pendanaan; dan
- d. pembinaan dan pengawasan;

BAB IV
PAKAIAN DINAS ASN
Bagian Kesatu
Pakaian Dinas PNS
Pasal 4

- (1) Jenis Pakaian Dinas PNS terdiri atas:
- a. PDH terdiri dari:
 - 1. PDH warna khaki;
 - 2. PDH kemeja putih, celana/rok hitam; dan
 - 3. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.
 - b. PDL;
 - c. PSL;
 - d. PDU;
 - e. Pakaian Dinas Batik KORPRI;
 - f. Pakaian Dinas Khusus .
- (2) Pakaian Dinas Khusus sebagaimana pada ayat (1) huruf f terdiri dari:
- a. Pakaian Dinas Khusus SATPOL PP dan Kebakaran;
 - b. Pakaian Dinas Khusus pemadam kebakaran;

- c. Pakaian Dinas Khusus perhubungan;
 - d. Pakaian Dinas Khusus BPBD;
- (3) Jenis Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, angka 1 (satu) dan angka 2 (dua) sesuai dengan jenis dan model serta bahan kain hasil uji laboratorium sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

- (1) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a angka 1 terdiri atas:
- a. PDH warna khaki kemeja lengan panjang/pendek digunakan untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;
 - b. PDH warna khaki atau warna gelap model safari lengan panjang/pendek digunakan untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
 - c. PDH warna khaki kemeja lengan pendek digunakan untuk Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, Pejabat Pelaksana dan Pejabat Fungsional.
- (2) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a angka 1 digunakan pada hari Senin dan Selasa.

Pasal 6

PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a angka 2 digunakan pada hari Rabu.

Pasal 7

- (1) PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a angka 3

digunakan pada hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober dan hari Kamis dan/atau Jum'at.

- (2) Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dapat menggunakan PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah lengan panjang dan/atau pendek.
- (3) Bagi Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, Pejabat Pelaksana dan Pejabat Fungsional menggunakan PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah lengan pendek.
- (4) Bagi Perangkat Daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah digunakan juga pada hari Sabtu.

Pasal 8

PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b digunakan oleh Perangkat Daerah pada saat menjalankan tugas operasional di lapangan/diluar kantor.

Pasal 9

PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c dipakai oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Pejabat Administrator.

Pasal 10

PDU camat dan lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf d digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi daerah dan hari besar lainnya.

Pasal 11

- (1) Pakaian Dinas Batik KORPRI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf f digunakan pada saat:
 - a. hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;

- b. tanggal 17 pada saat hari kerja;
 - c. upacara hari besar nasional;
 - d. rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh Korp Pegawai Republik Indonesia;
 - e. pada hari yang ditentukan secara khusus.
- (2) Pakaian Dinas Batik KORPRI digunakan dengan celana/rok warna biru tua.
- (3) Apabila tanggal 17 bertepatan pada Hari Senin, penggunaan Pakaian Dinas Batik KORPRI dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

Pasal 12

- (1) Pakaian Dinas Khusus SATPOL PP dan Kebakaran kelengkapannya mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pakaian Dinas Khusus SATPOL PP dan Kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberlakukan bagi pegawai yang sedang melaksanakan tugas di bidang ketentraman dan ketertiban umum.
- (3) Untuk PNS diwilayah kecamatan yang melaksanakan tugas tambahan di bidang ketentraman dan ketertiban umum menggunakan Pakaian Dinas Khusus SATPOL PP dan Kebakaran.
- (4) Waktu pemakaian Pakaian Dinas Khusus SATPOL PP dan Kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) lebih lanjut diatur oleh Kepala SATPOL PP dan Kebakaran, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 13

- (1) Pakaian Dinas Khusus pemadam kebakaran kelengkapannya mengikuti ketentuan peraturan Perundang-undangan.

- (2) Pakaian Dinas Khusus pemadam kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberlakukan bagi pegawai yang melaksanakan tugas di bidang pemadam kebakaran.

Pasal 14

- (1) Pakaian Dinas Khusus perhubungan dan kelengkapannya mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pakaian Dinas Khusus perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberlakukan bagi pegawai yang melaksanakan tugas dibidang perhubungan.

Pasal 15

- (1) Pakaian Dinas Khusus BPBD dan kelengkapannya mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pakaian Dinas Khusus BPBD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberlakukan bagi pegawai yang melaksanakan tugas dibidang BPBD.

Bagian Kedua

Pakaian Dinas PPPK

Pasal 16

- (1) PDH PPPK, terdiri dari:
 - a. PDH kemeja putih, celana/rok hitam ; dan
 - b. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.
- (2) Penggunaan PDH kemeja putih, celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a digunakan PPPK pada hari Senin sampai Rabu.
- (3) Penggunaan PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digunakan PPPK pada hari Kamis dan Jumat.

- (4) Bagi Perangkat Daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah digunakan juga pada hari Sabtu.
- (5) Jenis PDH PPPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan jenis dan model serta bahan kain hasil uji laboratorium sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati.

BAB V

KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Pasal 17

- (1) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) dilengkapi dengan kelengkapan Pakaian Dinas.
- (2) Kelengkapan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
 - a. tutup kepala;
 - b. ikat pinggang berlogo Korps Pegawai Republik Indonesia berbahan dasar logam; dan/atau
 - c. sepatu hitam/putih/PDL yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas.

Pasal 18

- (1) Tanda Pengenal digunakan untuk mengetahui identitas seorang pegawai dalam melaksanakan tugas.
- (2) Warna dasar foto pegawai pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh pegawai.
- (3) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud ayat (2) terdiri atas:
 - a. merah untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;
 - b. biru untuk Pejabat Administrator;

- c. hijau untuk Pejabat Pengawas;
 - d. orange untuk Pejabat Jabatan Pelaksana;
 - e. abu-abu untuk Pejabat Fungsional; dan
 - f. kuning untuk PPPK.
- (4) Nomor kode Tanda Pengenal ASN, sebagai berikut:
- a. 01 : PNS pada Sekretariat Daerah;
 - b. 02 : PNS pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - c. 03 : PNS pada Inspektorat;
 - d. 04 : PNS pada Badan;
 - e. 05 : PNS pada Dinas;
 - f. 06 : PNS pada SATPOL PP dan Kebakaran;
 - g. 07 : PNS pada BPBD; dan
 - h. 08 : PNS pada Kecamatan.
- (5) Gantungan Tanda Pengenal berbentuk yoyo kecil dengan lambang Daerah, warna dasar disesuaikan dengan jabatan.

BAB VI
PENDANAAN
Pasal 19

Pendanaan pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan, dan atributnya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

BAB VII
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
Pasal 20

Pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan Pakaian Dinas dilakukan oleh Gubernur.

BAB VIII
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 21

Pakaian Dinas yang digunakan oleh Petugas Layanan ditetapkan dengan Keputusan Bupati tersendiri berdasarkan usulan Perangkat Daerah pemberi layanan yang melaksanakan tugas pelayanan.

Pasal 22

ASN Wajib:

- a. berpakaian dinas dengan kelengkapan Pakaian Dinas;
- b. rambut dipotong pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi pria; dan
- c. tidak mewarnai rambut yang mencolok.

Pasal 23

ASN yang tidak mematuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 dikenai sanksi administratif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 25 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas Pegawai Lingkup Pemerintah Kabupaten Trenggalek (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2016 Nomor 25) dan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 22 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas Khusus Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita

Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2019 Nomor 22) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 25

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Trenggalek.

Ditetapkan di Trenggalek
pada tanggal 28 Desember 2020

BUPATI TRENGGALEK,

TTD

MOCHAMAD NUR ARIFIN

Diundangkan di Trenggalek
pada tanggal 28 Desember 2020

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TRENGGALEK**

TTD

JOKO IRIANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2020 NOMOR 58

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,



SRI AGUSTIANI

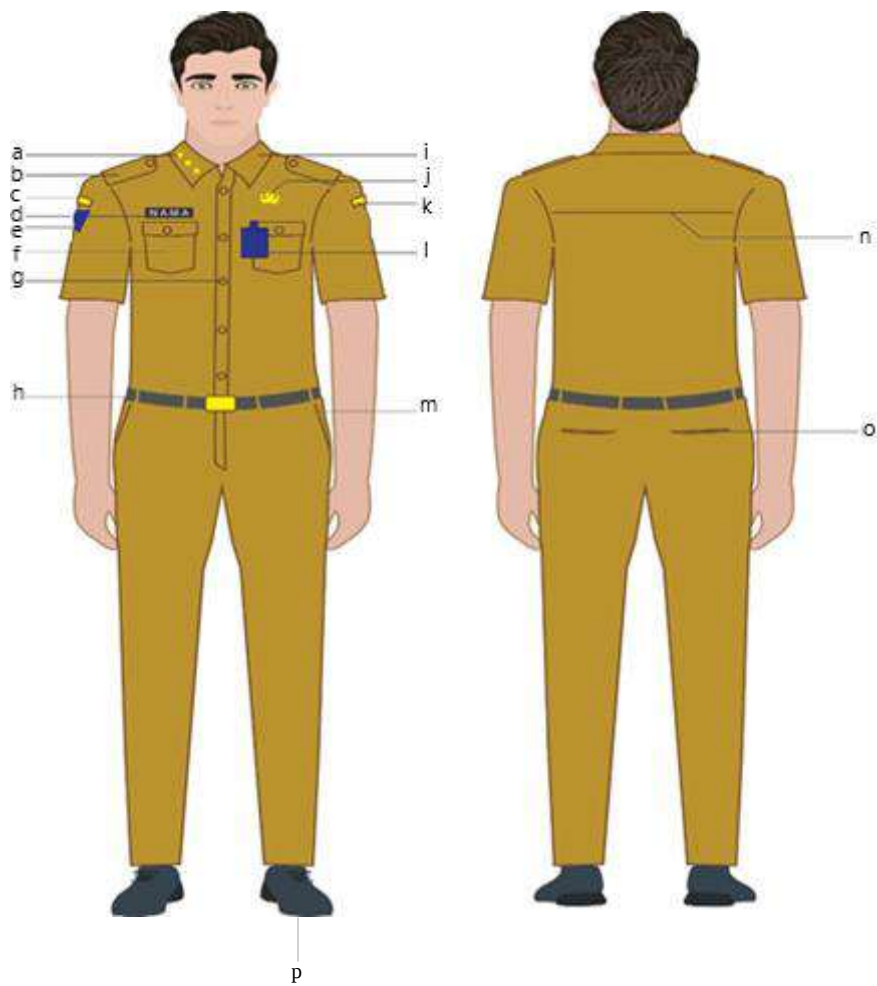
Nip . 19671223 199203 2 004

- 1 -
LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI TRENGGALEK
NOMOR 57 TAHUN 2020
TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA

I. JENIS DAN MODEL PAKAIAN DINAS PNS

A. PDH

1. PDH WARNA KHAKI PRIA



Keterangan:

a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu

c. Tanda lokasi
KABUPATEN
TRENGGALEK
d. Papan Nama
e. Lambang Daerah

f. Saku Kemeja
g. Kancing Baju

h. Ikat Pinggang
i. Krah Baju

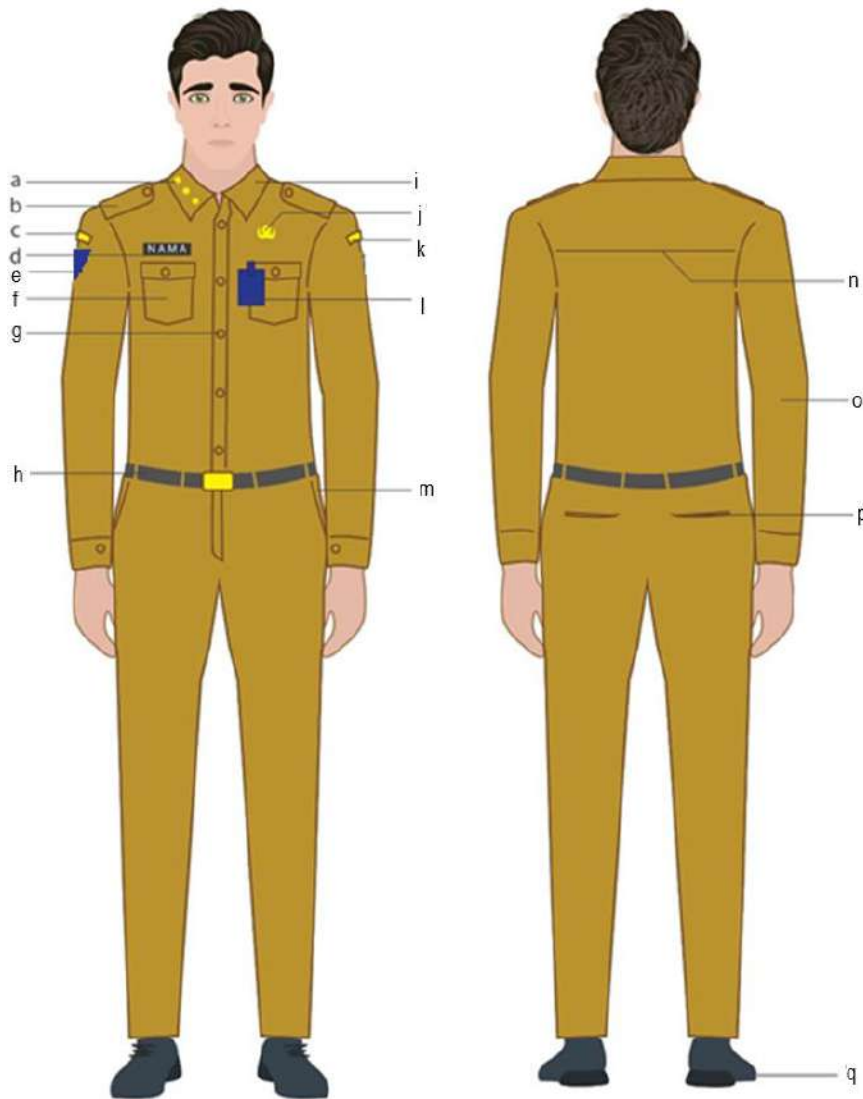
j. Lencana Korps
Pegawai Republik
k. Indonesia

l. Tanda Lokasi
m. Perangkat Daerah
n. Tanda Pengenal

o. Saku Celana Depan
p. Sambungan Bahu Belakang

o. Saku Celana Belakang
p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

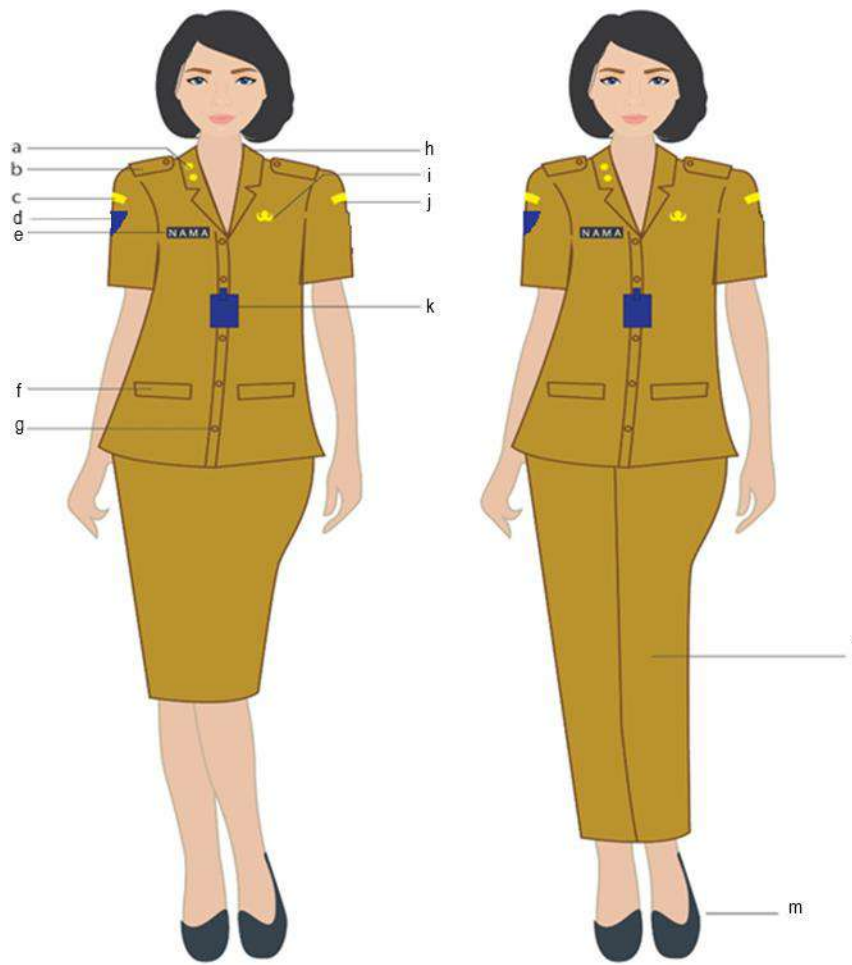
2. PDH WARNA KHAKI PRIA LENGAN PANJANG



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Papan Nama
- e. Lambang Daerah
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing Baju
- h. Ikat Pinggang
- i. Krah Baju
- j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- l. Tanda pengenal
- m. Saku Celana Depan
- n. Sambungan Bahu Belakang
- o. Lengan Panjang
- p. Saku Celana Belakang
- q. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

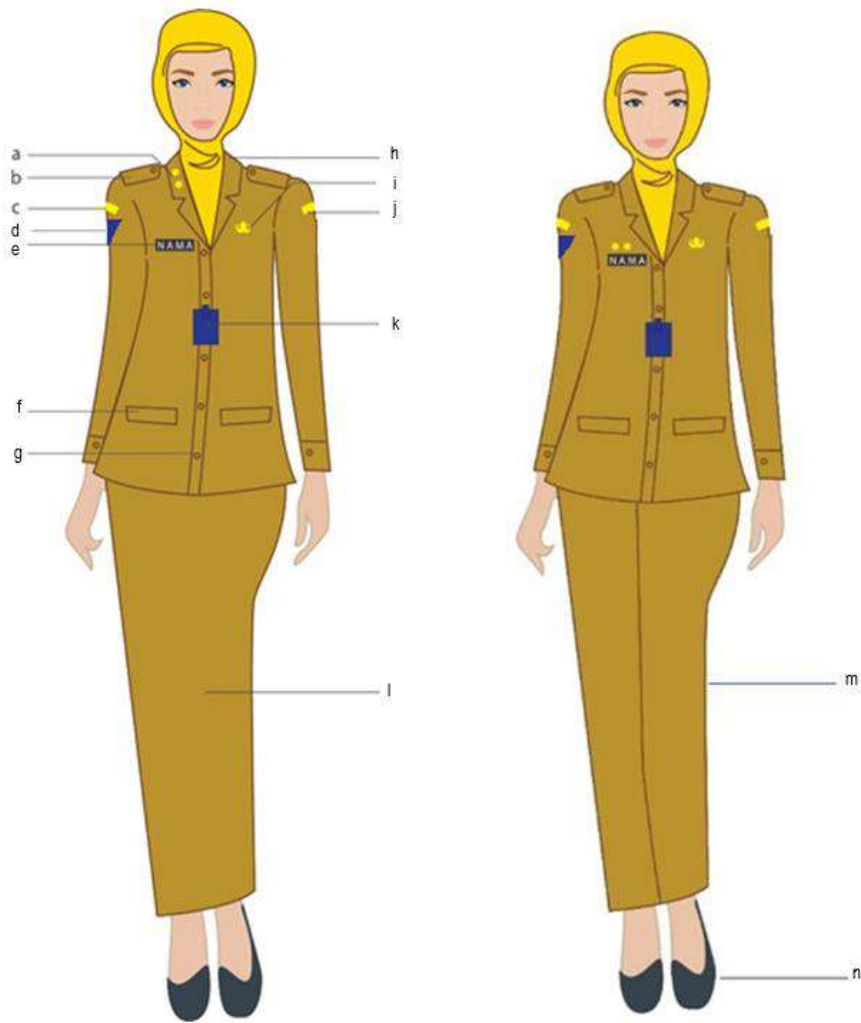
3. PDH WARNA KHAKI WANITA



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Saku Dalam Tertutup
- g. Kancing Baju
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Celana Panjang atau rok
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

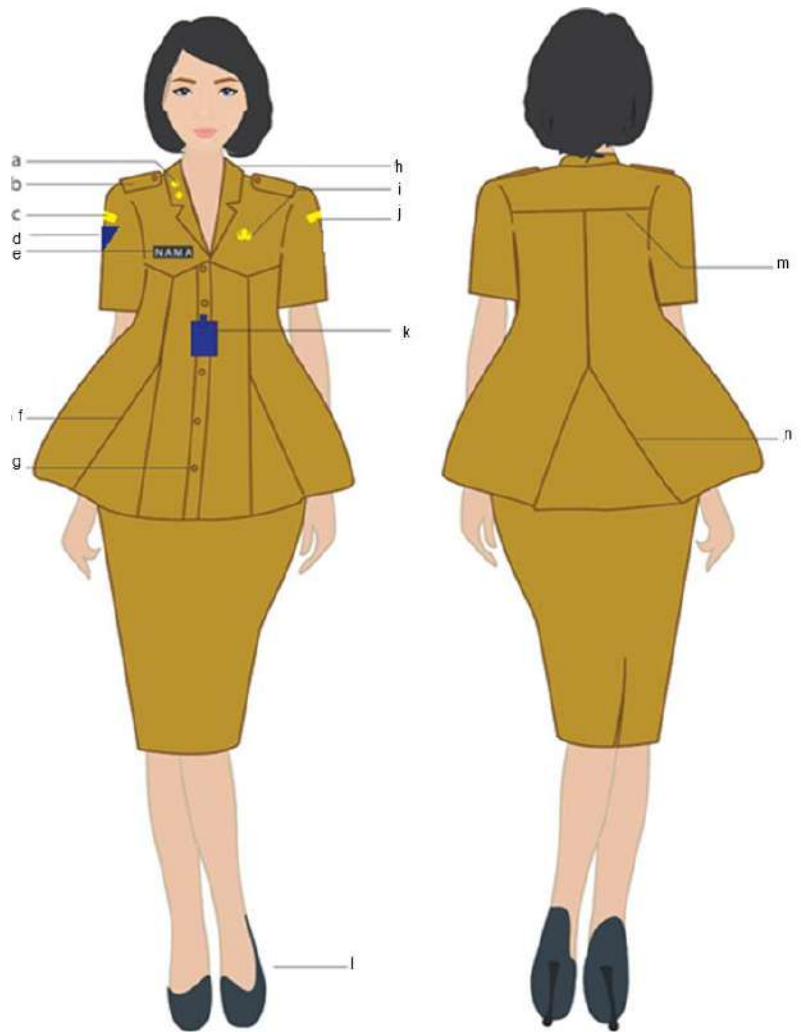
4. PDH WARNA KHAKI WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda Lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Saku Dalam Tertutup
- g. Kancing Baju
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Rok Panjang
- m. Celana Panjang
- n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

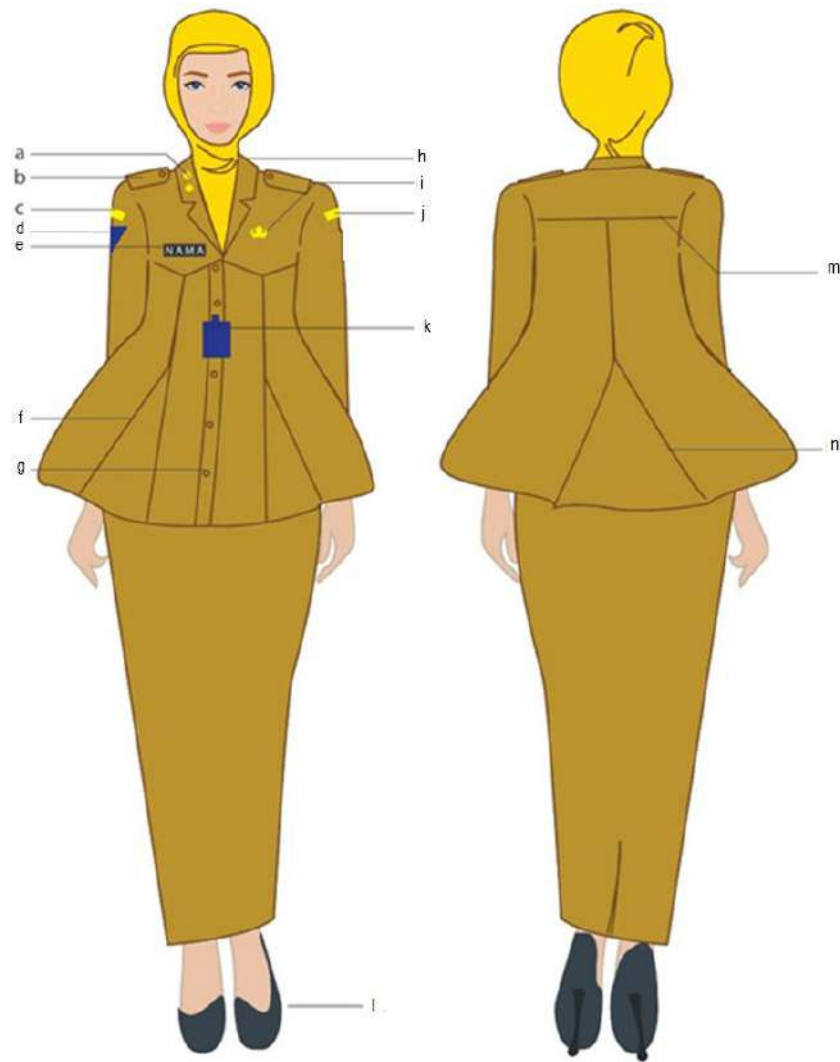
5. PDH WARNA KHAKI WANITA Hamil



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda Lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Sambung Baju
- g. Kancing Baju
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang

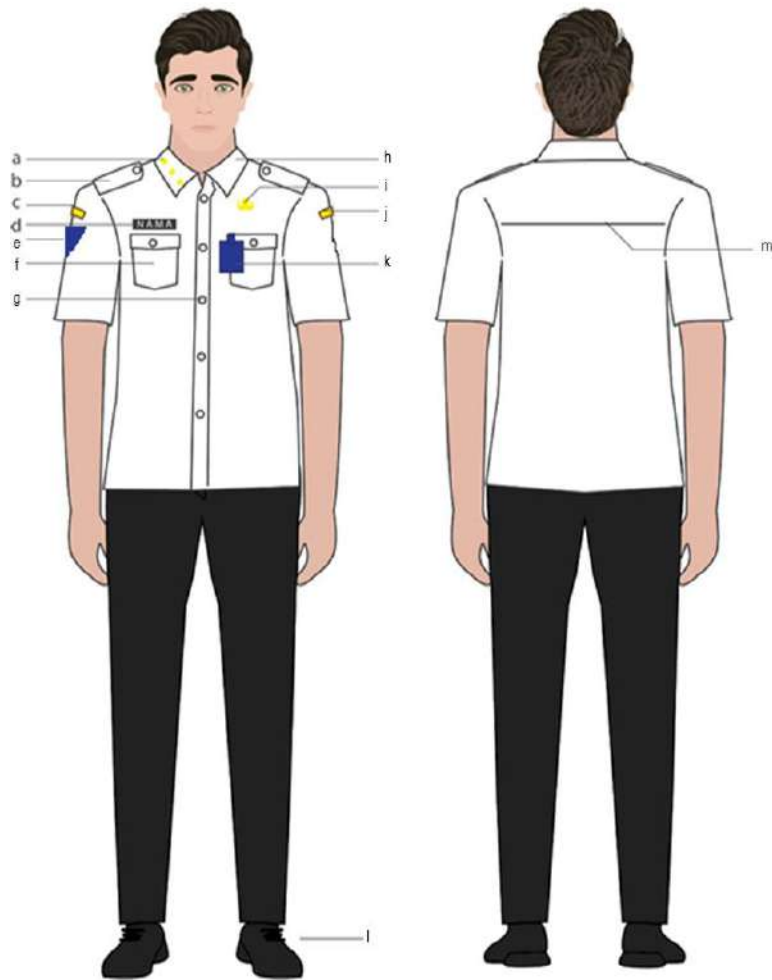
6. PDH WARNA KHAKI WANITA Hamil BERJILBAB



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda Lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Sambung Baju
- g. Kancing Baju
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang

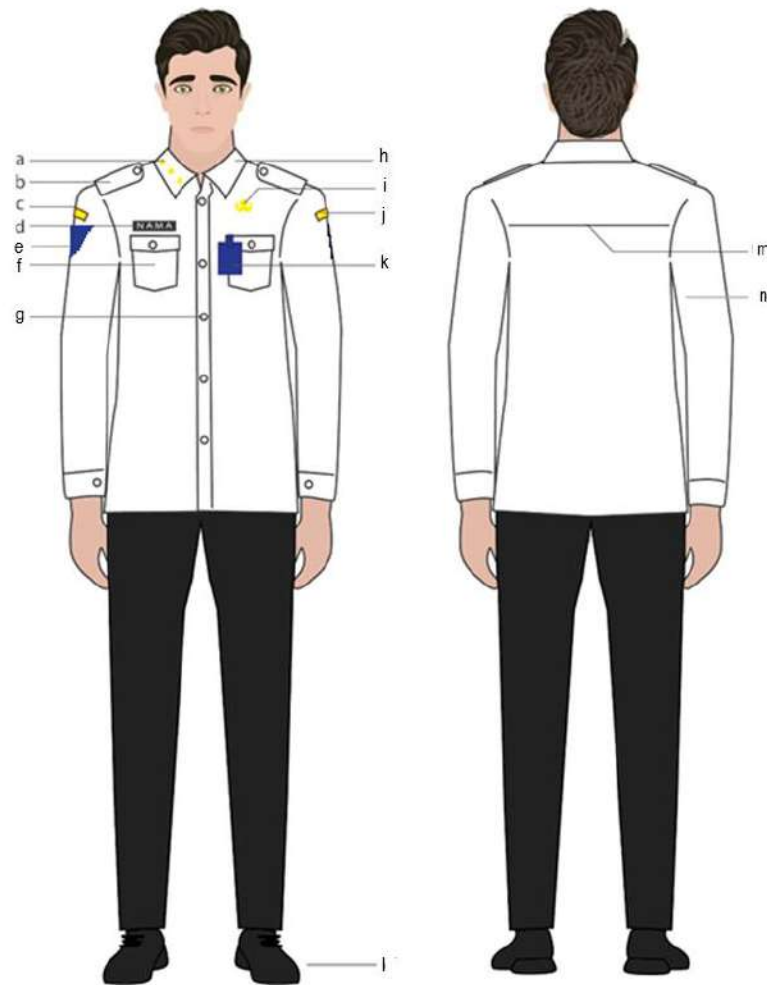
7. PDH KEMEJA PUTIH DAN CELANA HITAM PRIA



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda Lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Papan Nama
- e. Lambang Daerah
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing Baju
- h. Krah Baju
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali
- m. Sambung Bahu Belakang

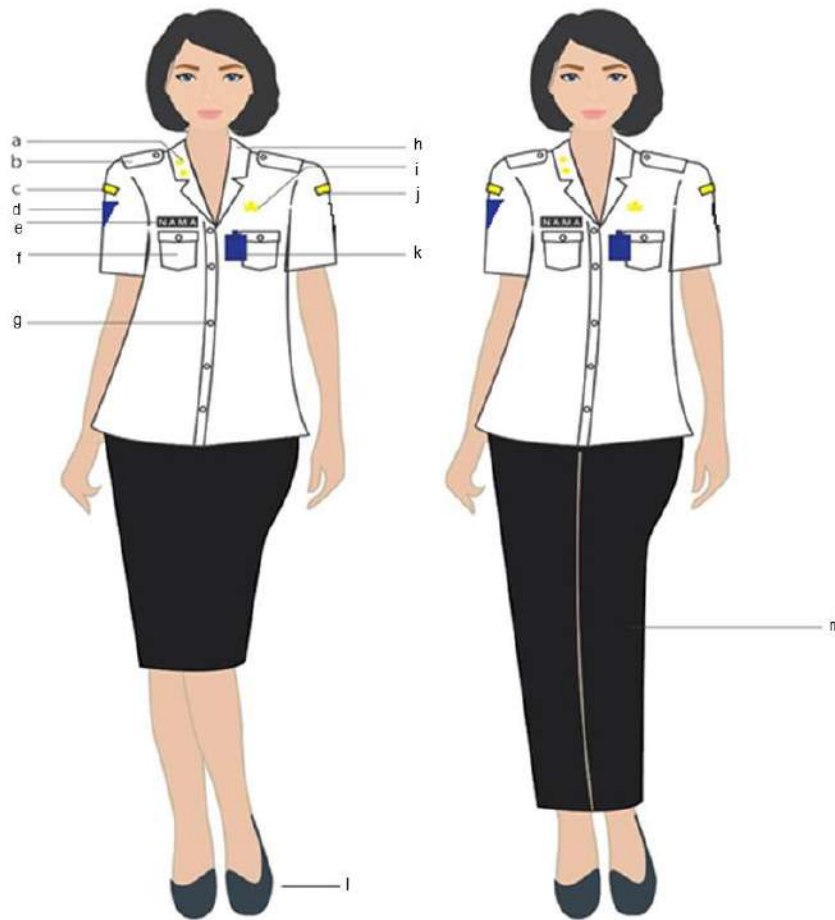
8. PDH KEMEJA PUTIH DAN CELANA HITAM PRIA LENGAN PANJANG



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda Lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Papan Nama
- e. Lambang Daerah
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing Baju
- h. Krah Baju
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Lengan Panjang

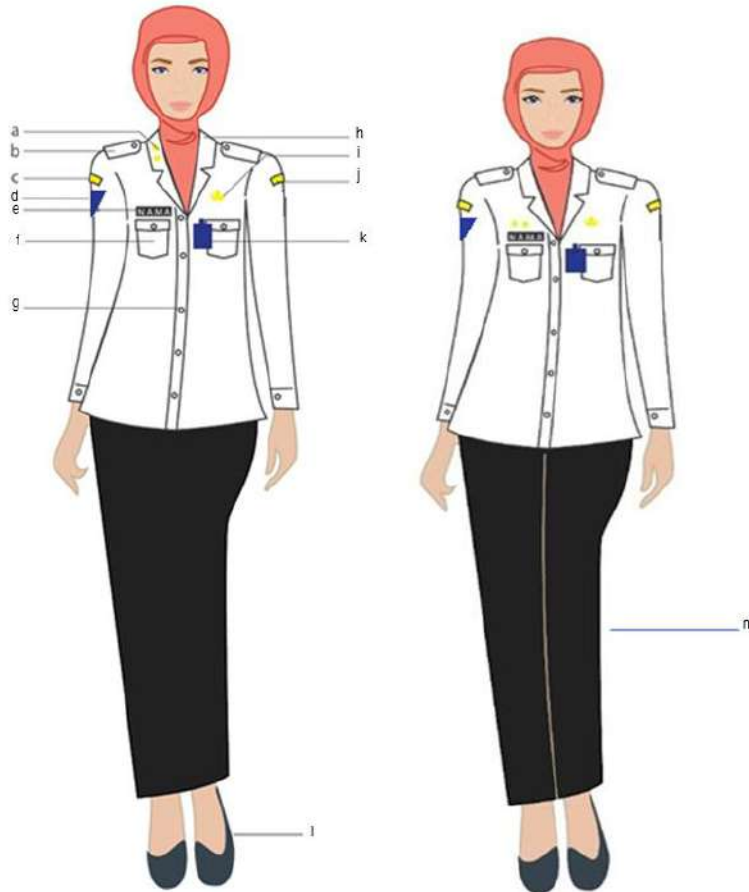
9. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda Lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing Baju
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Celana Panjang atau Rok

10. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA BERJILBAB

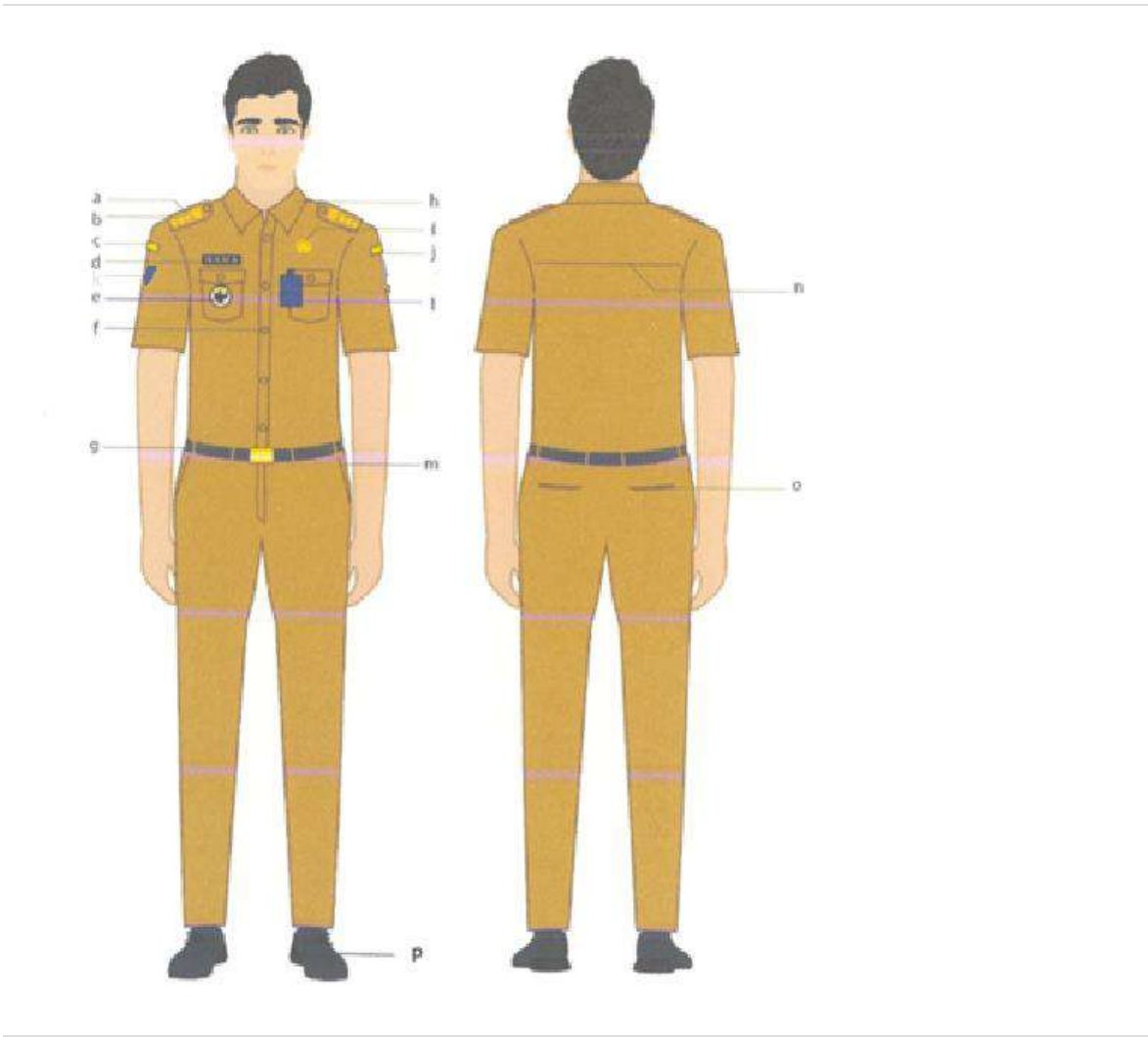


Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Tanda Lokasi KABUPATEN TRENGGALEK
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing Baju
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Celana Panjang atau Rok Panjang

B. PDH CAMAT

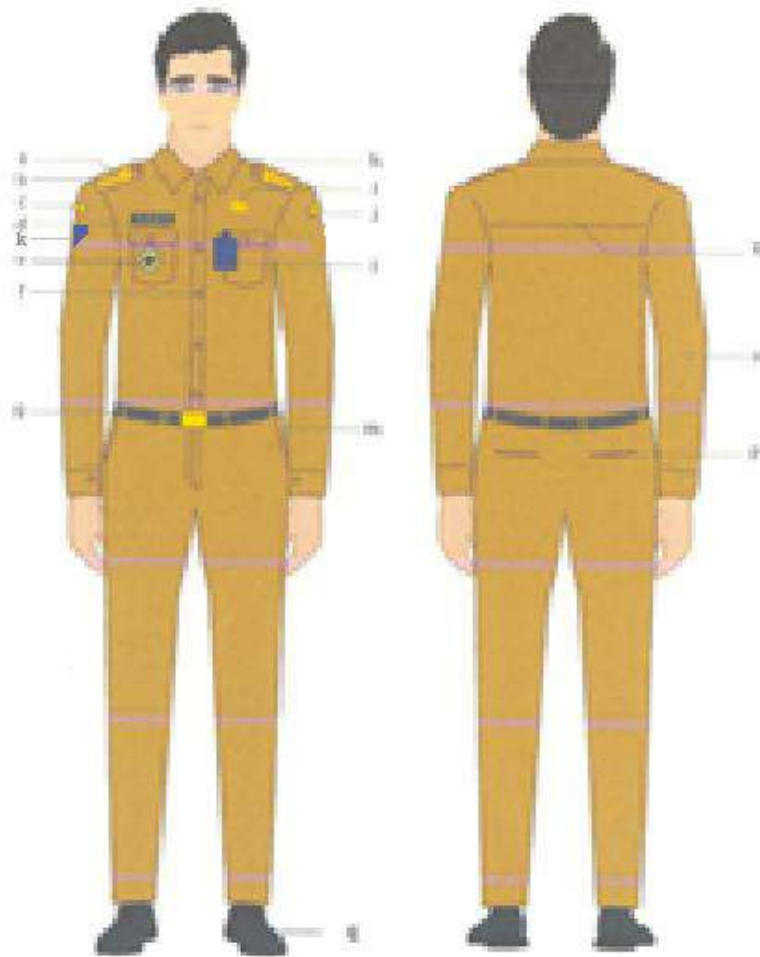
1. PDH WARNA KHAKI PRIA CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Lambang Daerah
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing
- h. Ikat Pinggang
- i. Krah
- j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- l. Tanda Pengenal
- m. Saku Celana Depan
- n. Sambung Bahu Belakang
- o. Saku Celana Belakang
- p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

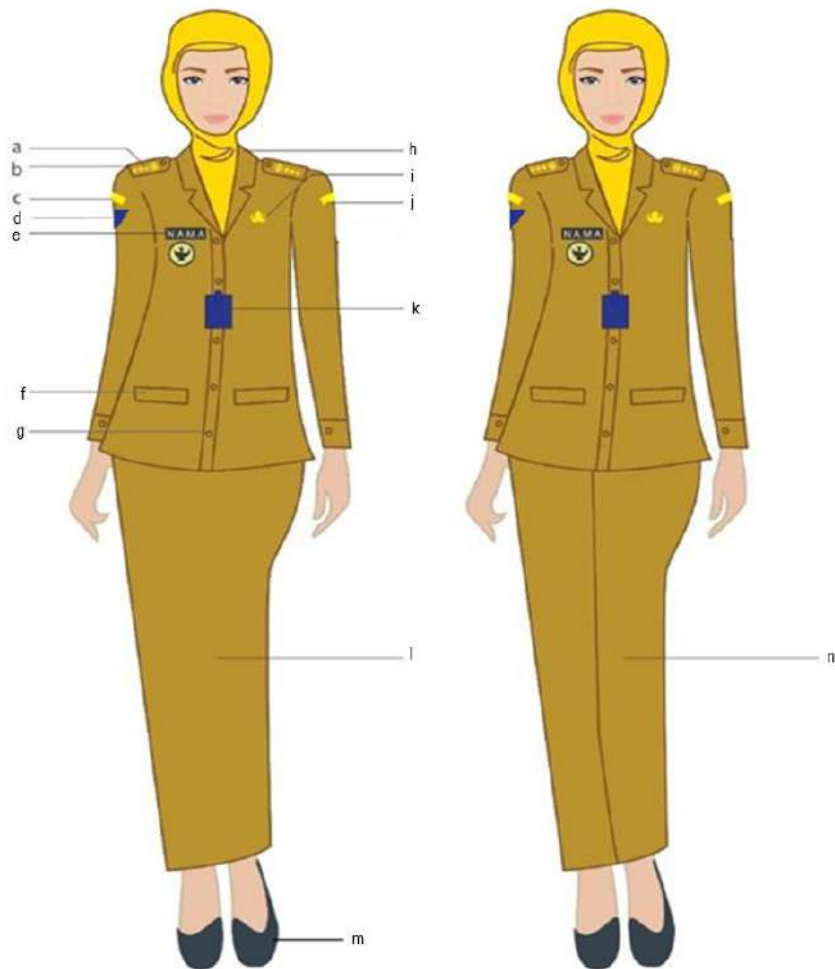
2. PDH WARNA KHAKI LENGAN PANJANG PRIA CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Lambang daerah
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing
- h. Ikat Pinggang
- i. Krah
- j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- l. Tanda Pengenal
- m. Saku Celana Depan
- n. Sambung Bahu Belakang
- o. Lengan Panjang
- p. Saku Celana Belakang
- q. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

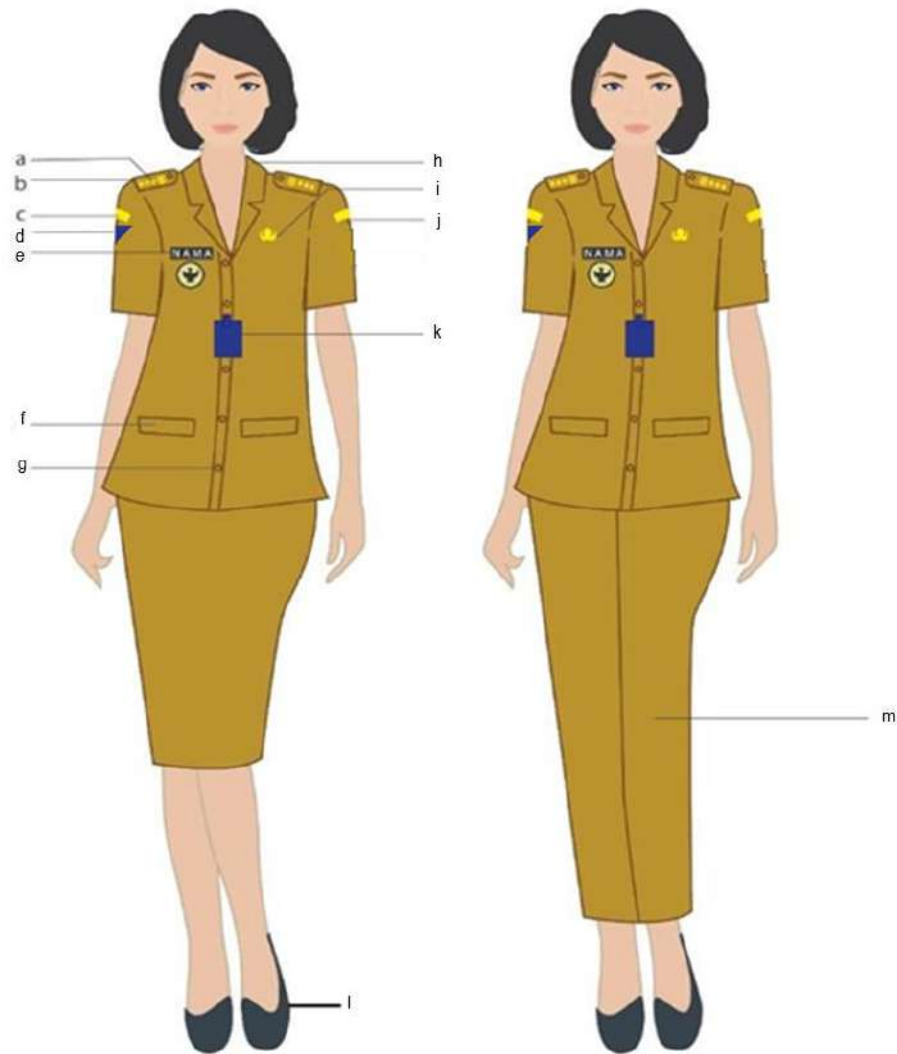
3. PDH WARNA KHAKI WANITA BERJILBAB CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Rok Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- n. Celana Panjang

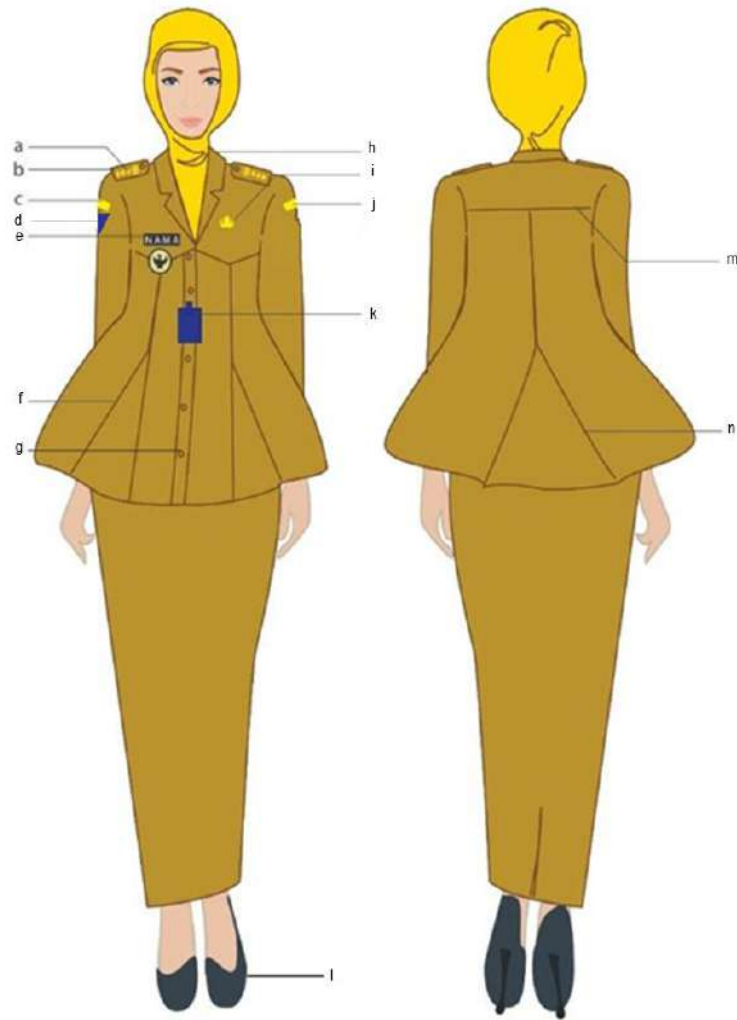
4. PDH WARNA KHAKI WANITA CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing
- h. KrahRebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Celana Panjang atau Rok

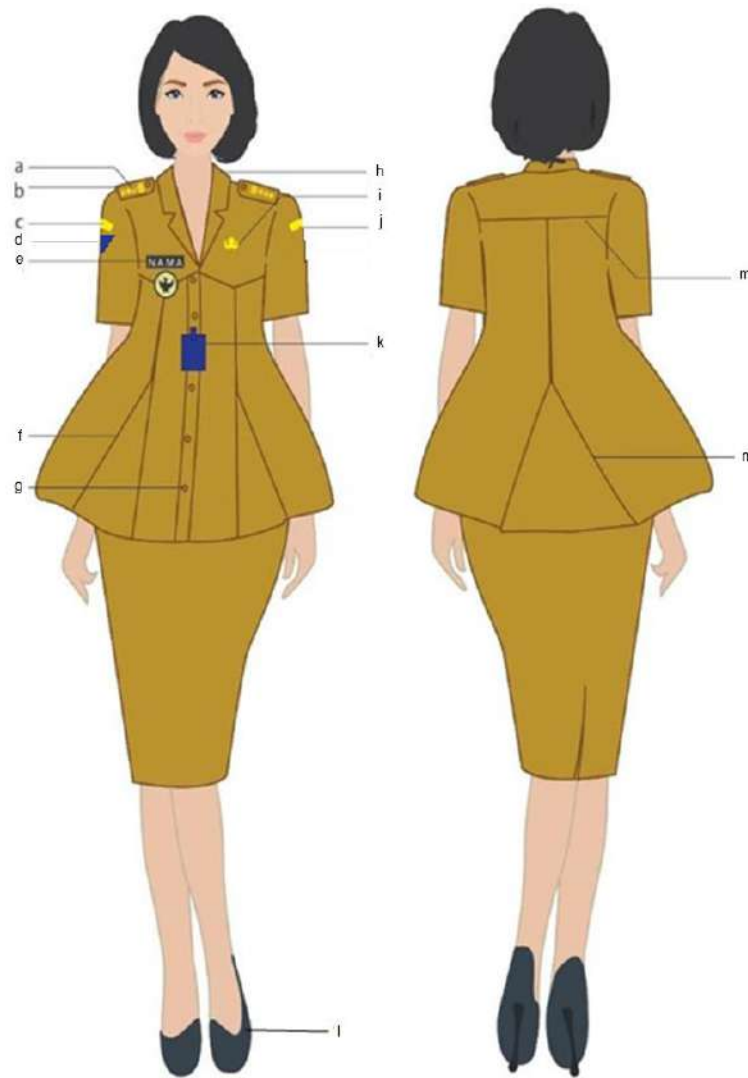
5. PDH WARNA KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Sambung Baju
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang

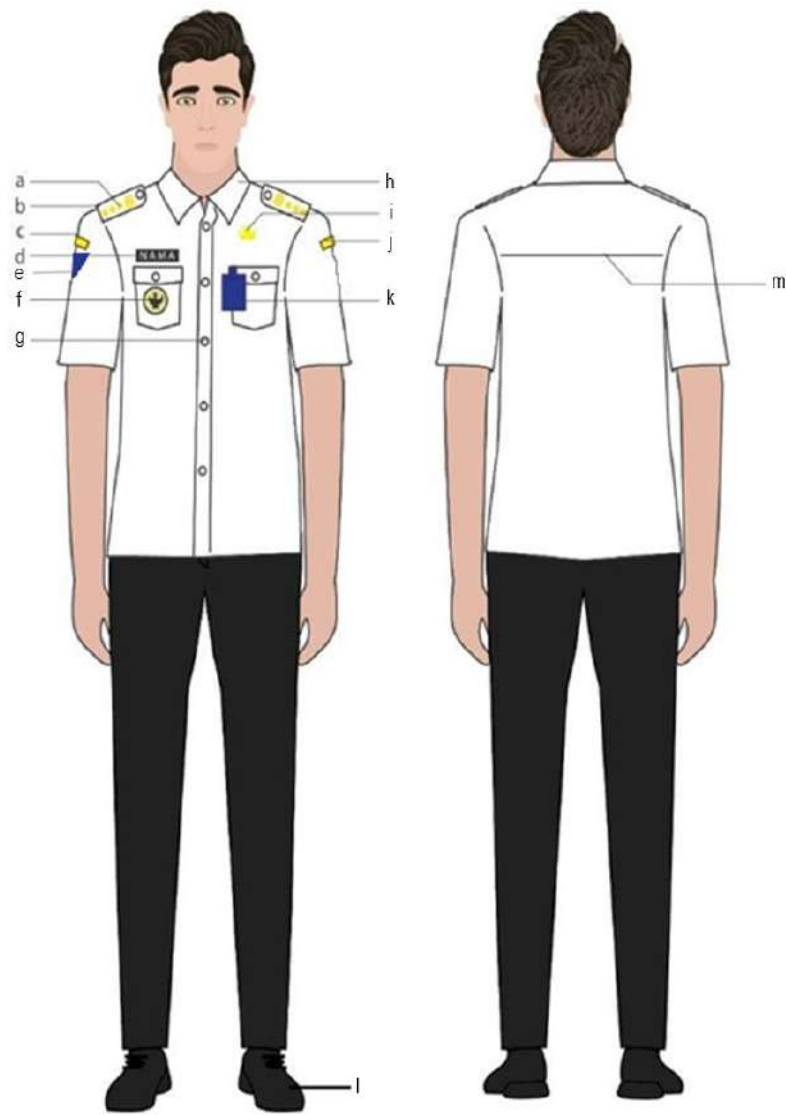
6. PDH WARNA KHAKI WANITA Hamil CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Sambung Baju
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang

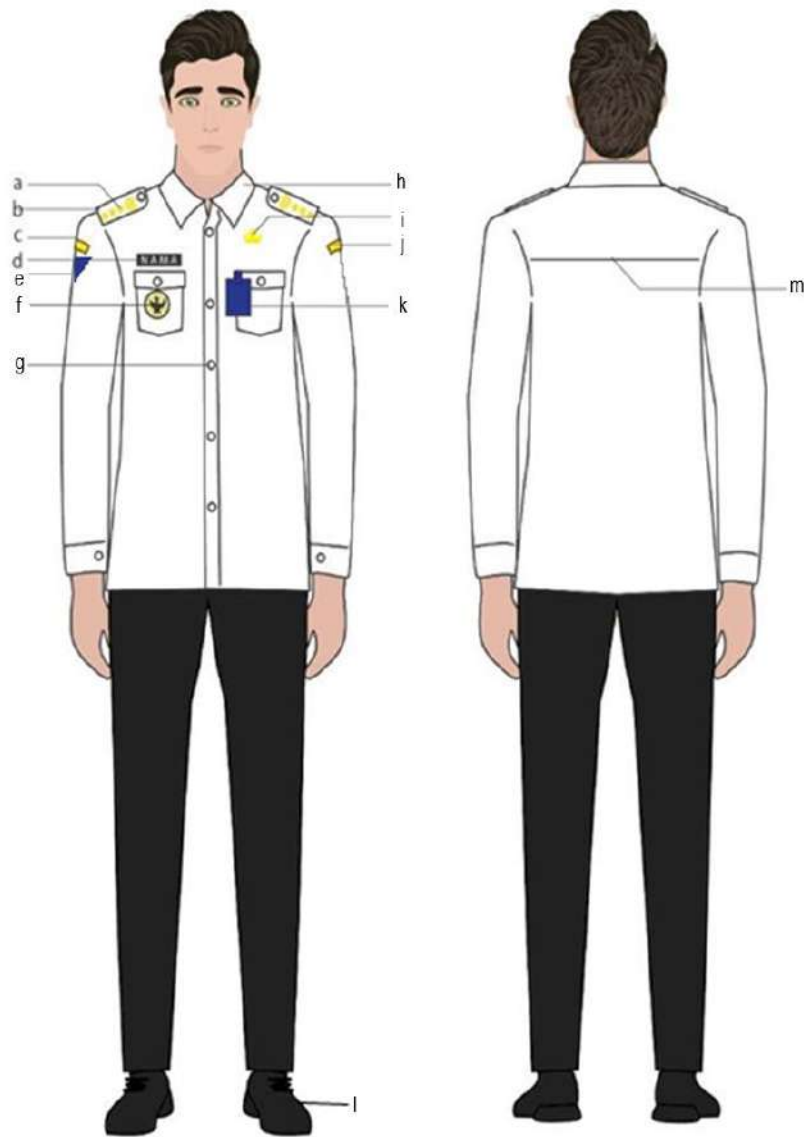
7. PDH KEMEJA PUTIH DAN CELANA HITAM PRIA CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Lambang Daerah
- f. Tanda Jabatan
- g. Kancing
- h. Krah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang

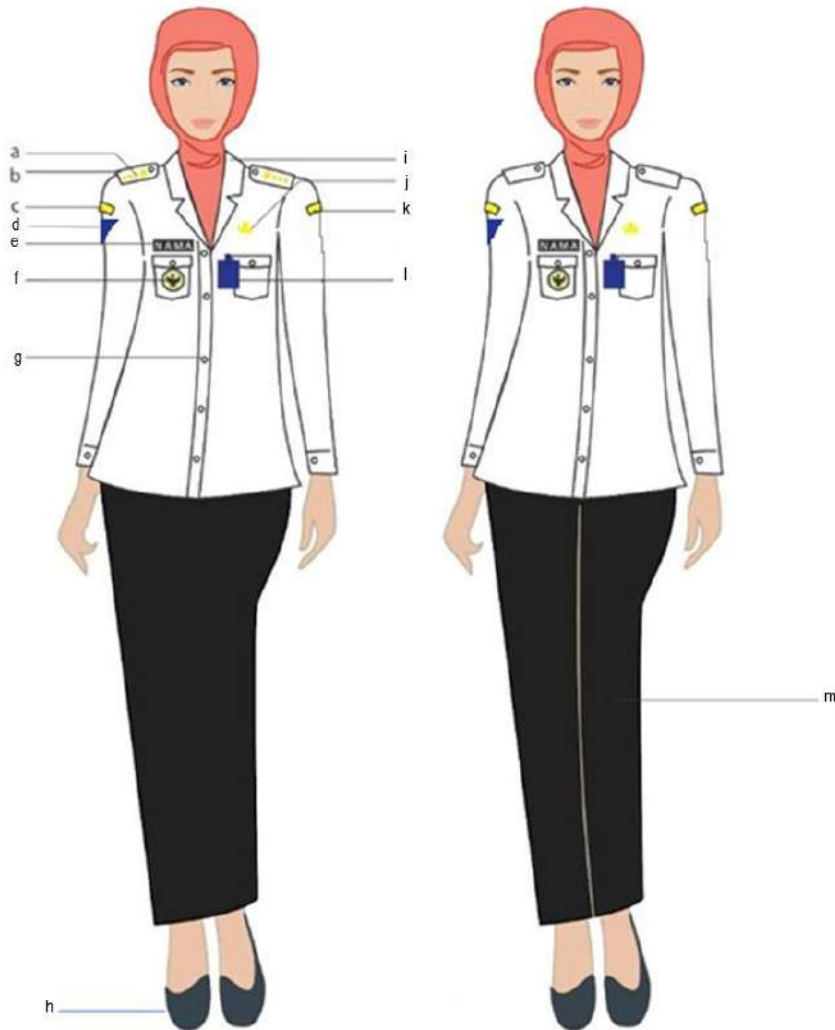
8. PDH KEMEJA PUTIH DAN CELANA HITAM LENGAN PANJANG PRIA
CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Lambang Daerah
- f. Tanda Jabatan
- g. Kancing
- h. Krah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang

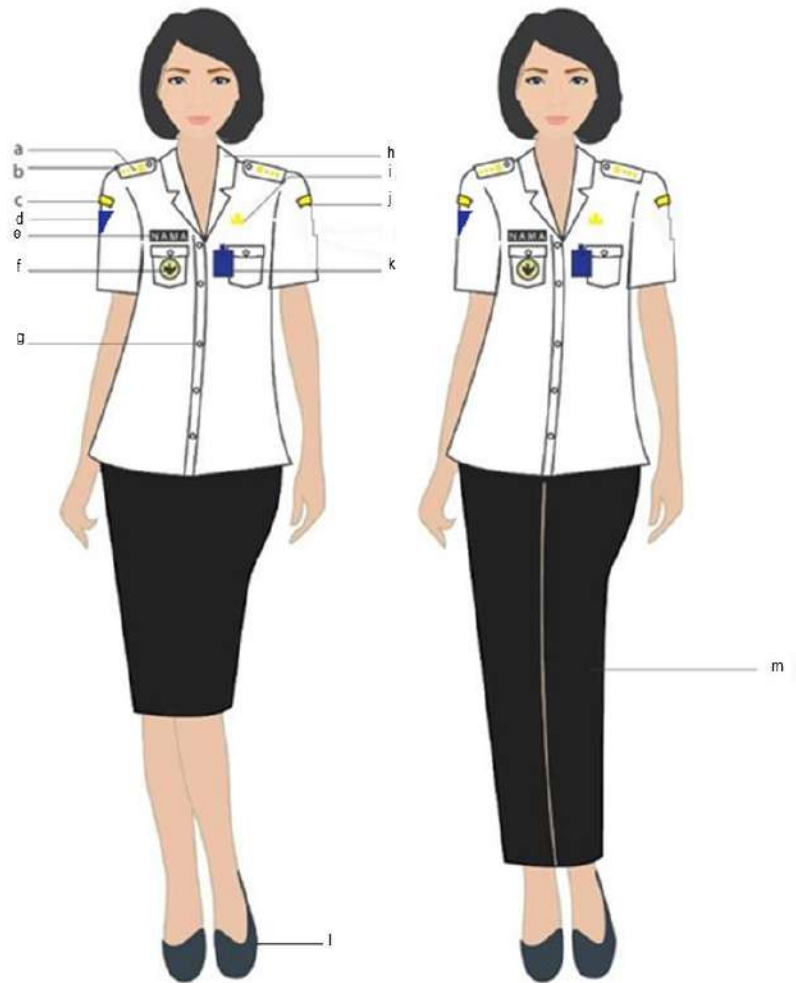
9. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA BERJILBAB CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melat iEmas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Tanda Jabatan
- g. Kancing
- h. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- i. Krah Rebah
- j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- l. Tanda Pengenal
- m. Celana Panjang atau Rok Panjang

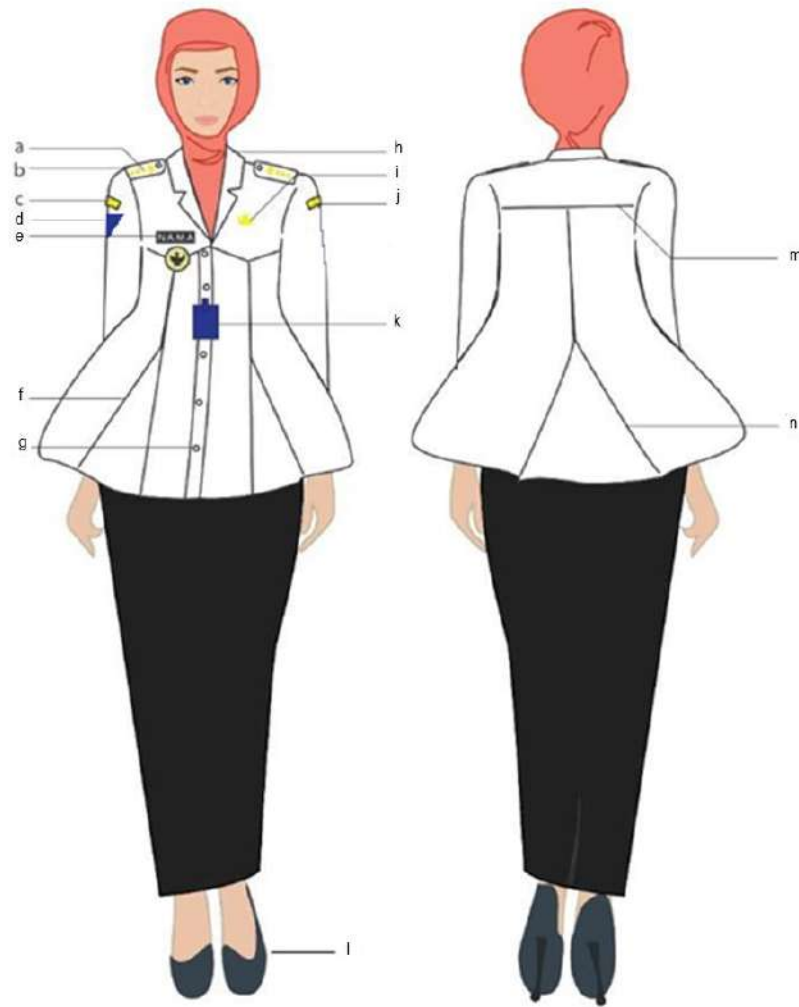
10. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Tanda Jabatan
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Celana Panjang atau Rok

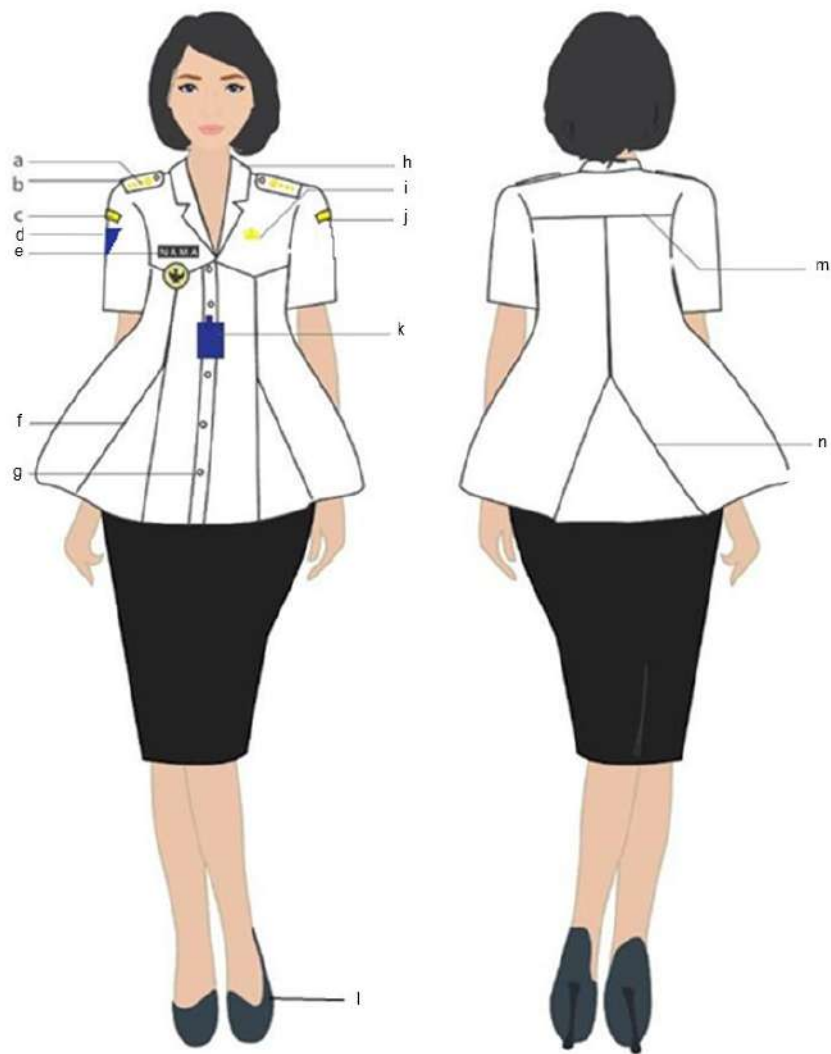
11. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA BERJILBAB CAMAT



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Sambung Baju
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang

12. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA CAMAT

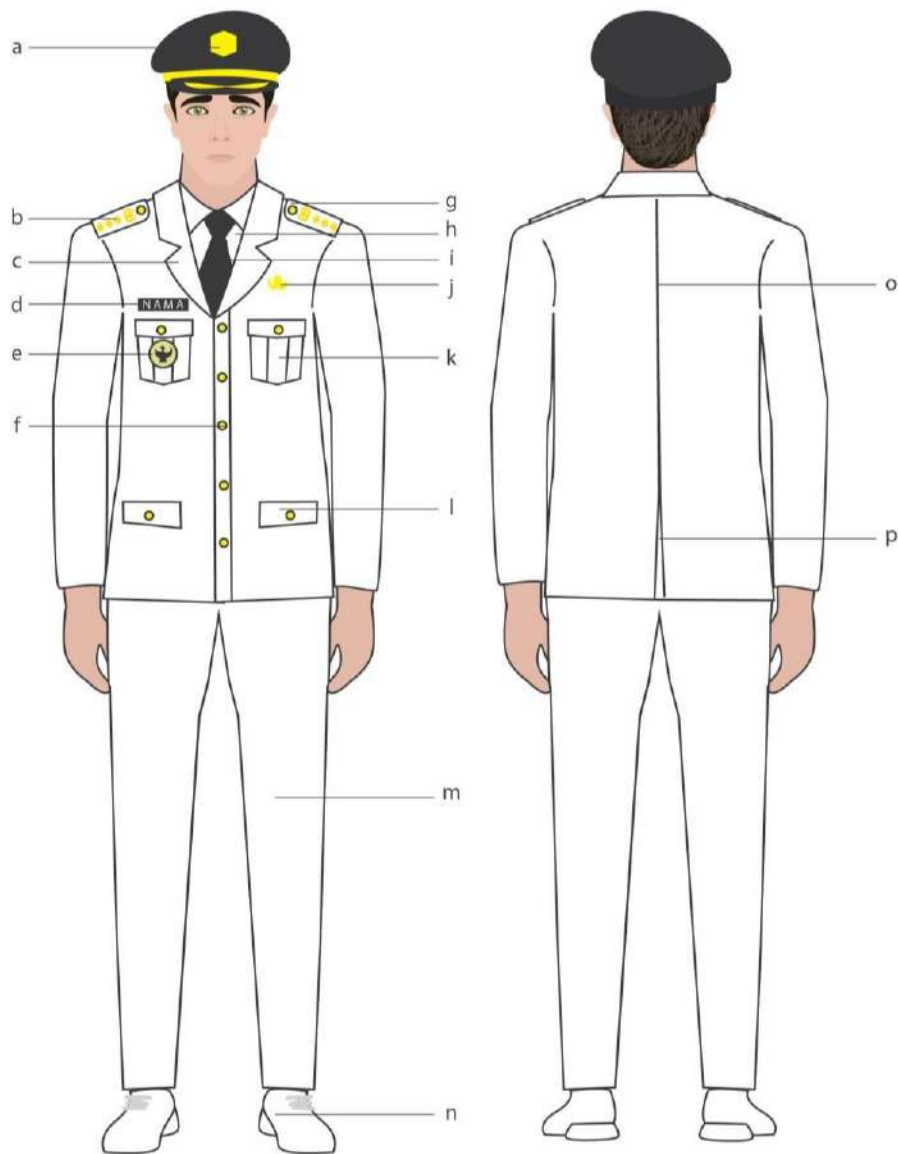


Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Sambung Baju
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang

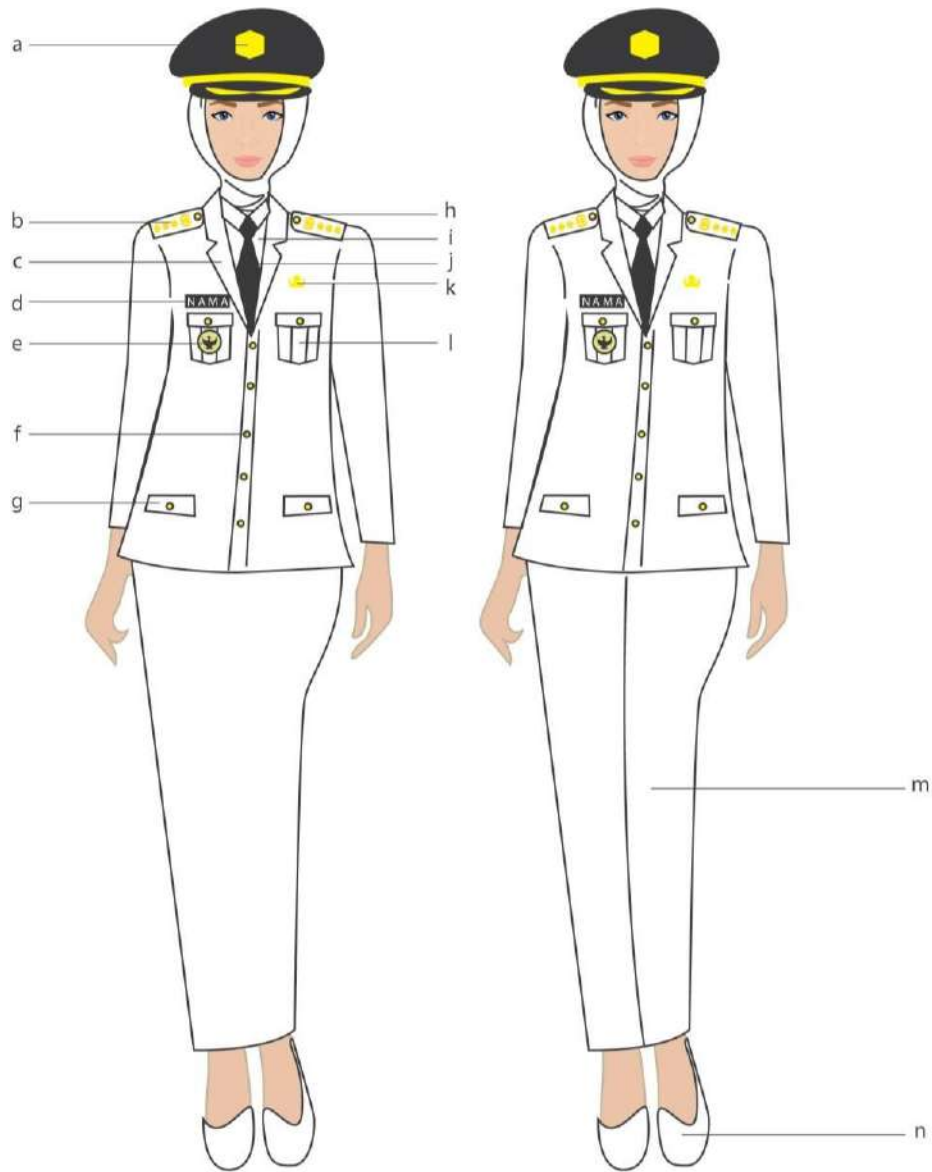
C. PDU CAMAT

1. PDU PRIA CAMAT



- Keterangan:
- a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
 - b. 3/2 Melati Emas
 - c. Krah Rebah
 - d. Papan Nama
 - e. Tanda Jabatan
 - f. Kancing 5 Buah
 - g. Tanda Pangkat
 - h. Kemeja Putih
 - i. Dasi Hitam
 - j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
 - k. Saku Atas Tertutup
 - l. Saku Bawah Tertutup
 - m. Celana Putih Panjang
 - n. Sepatu Pantofel Warna Putih Bertali
 - o. Sambung Baju
 - p. Sambung Baju Bawah

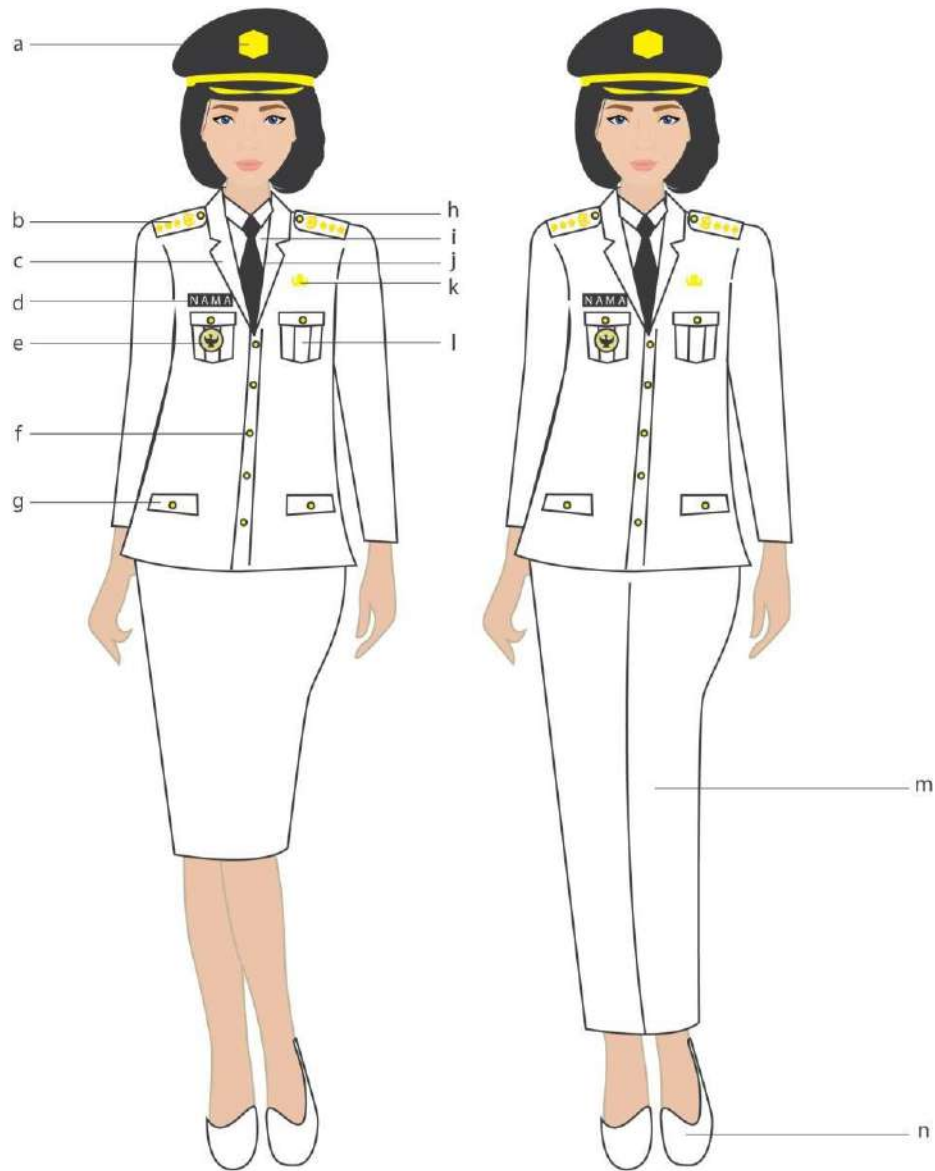
2. PDU WANITA BERJILBAB CAMAT



Keterangan:

- a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
- b. 3/2 Melati Emas
- c. Krah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Saku Bawah Tertutup
- h. Tanda Pangkat
- i. Kemeja Putih
- j. Dasi Hitam
- k. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- l. Saku Atas Tertutup
- m. Celana Putih Panjang
- n. Sepatu Pantofel Warna Putih

3. PPD WANITA CAMAT



Keterangan:

- a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
- b. 3/2 Melati Emas
- c. Krah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Saku Bawah Tertutup
- h. Tanda Pangkat
- i. Kemeja Putih
- j. Dasi Hitam
- k. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- l. Saku Atas Tertutup
- m. Celana Putih Panjang
- n. Sepatu Pantofel Warna Putih

D. PAKAIAN DINAS BATIK KORPRI

1. PAKAIAN DINAS BATIK KORPRI PRIA



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Krah
- e. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Saku Dalam
- g. Tanda Pengenal
- h. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

2. PAKAIAN DINAS BATIK KORPRI WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Krah
- e. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Saku Dalam
- g. Tanda Pengenal
- h. Celana Panjang atau Rok Warna Dongker
- i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN DINAS BATIK KORPRI WANITA



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Krah Rebah
- e. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Saku Dalam
- g. Tanda Pengenal
- h. Celana Panjang Warna Dongker
- i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

4. PAKAIAN DINAS BATIK KORPRI WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Sambung Baju
- e. Krah Rebah
- f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- g. Tanda Pengenal
- h. Sambung Bahu
- i. Sambung Baju Belakang
- j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

5. PAKAIAN DINAS BATIK KORPRI WANITA

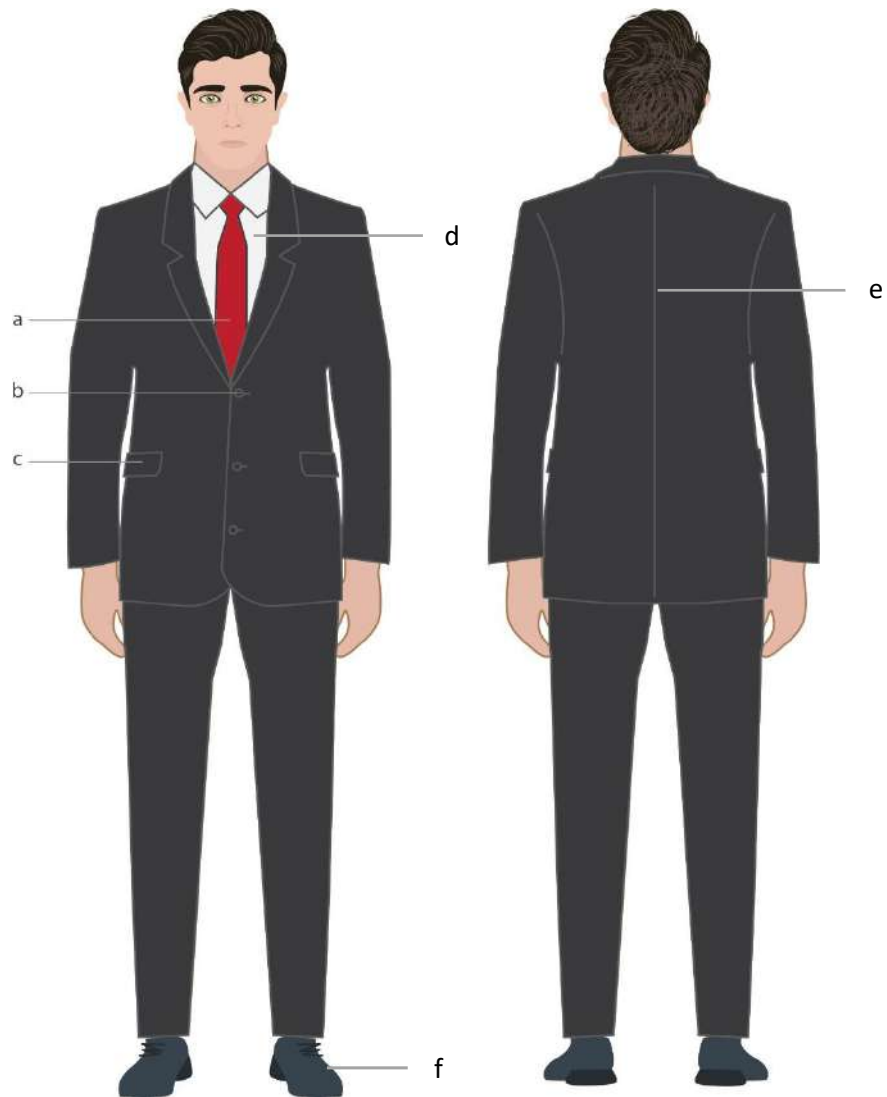


Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Sambung Baju
- e. Krah Rebah
- f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- g. Tanda Pengenal
- h. Sambung Bahu
- i. Sambung Baju Belakang
- j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

E. PSL

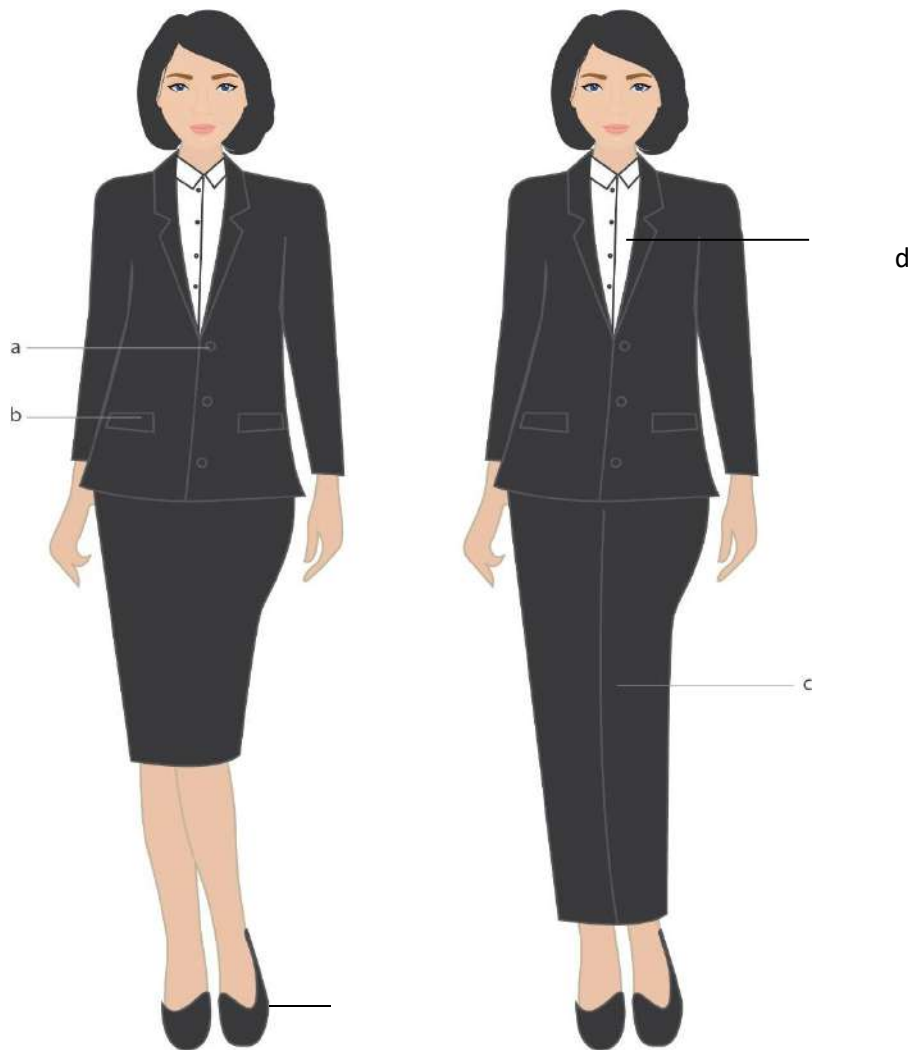
1. PSL PRIA



Keterangan:

- a. Dasi
- b. Kancing 3 Buah
- c. Saku Bawah Tertutup
- d. Kemeja Putih Lengan Panjang
- e. Belahan Jahitan
- f. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

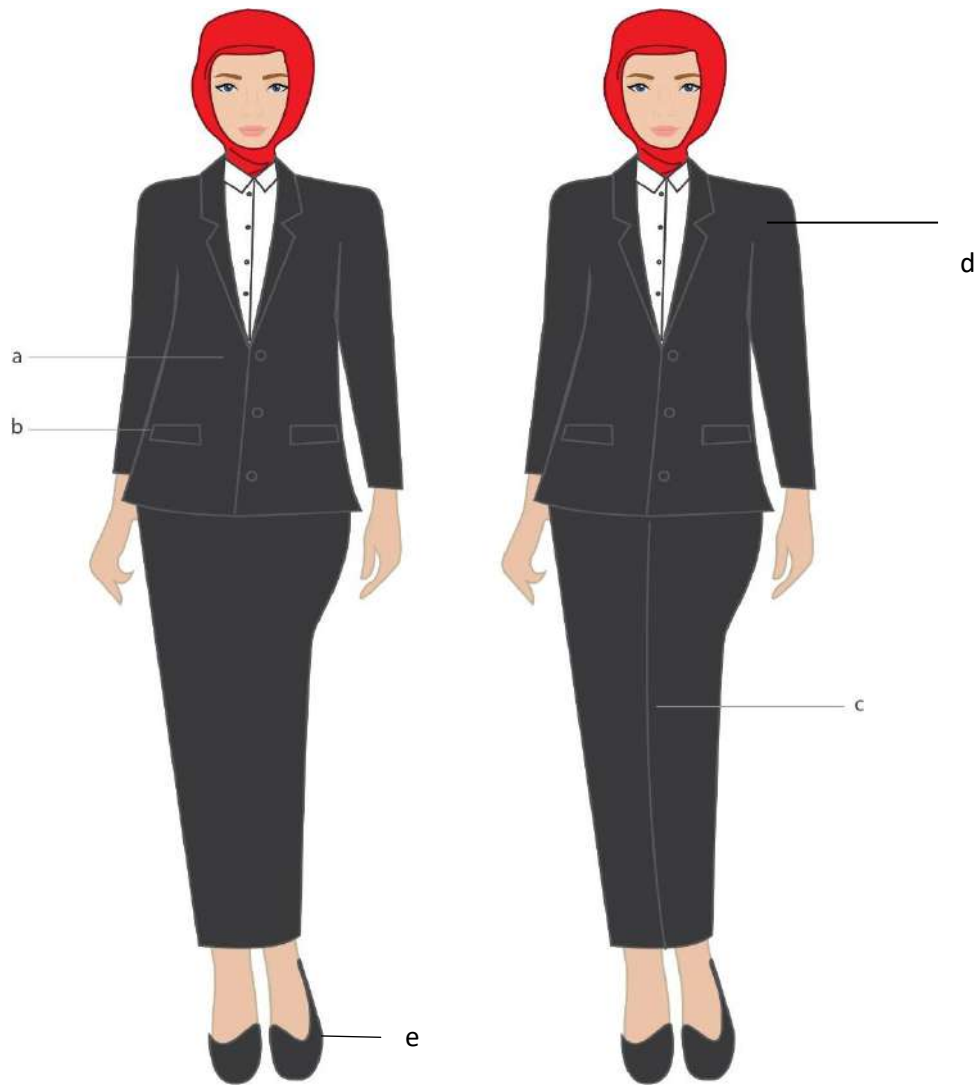
2. PSL WANITA



Keterangan:

- a. Kancing 3 Buah
- b. Saku Bawah Tertutup
- c. Celana Panjang atau Rok Hitam
- d. Kemeja Putih Lengan Panjang
- e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

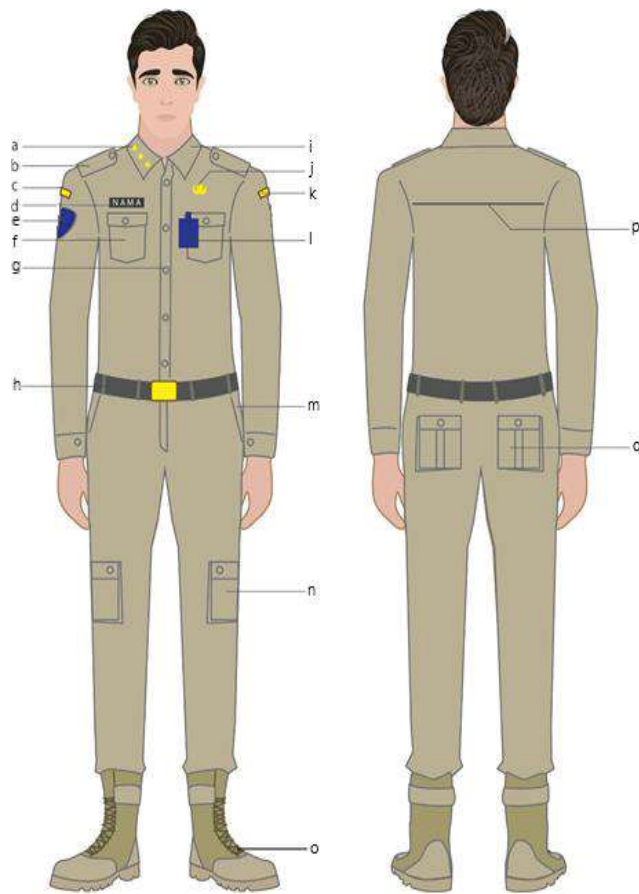
3. PSL WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- a. Kancing 3 Buah
- b. Saku Bawah Tertutup
- c. Celana Panjang atau rok Hitam
- d. Kemeja Putih Lengan Panjang
- e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

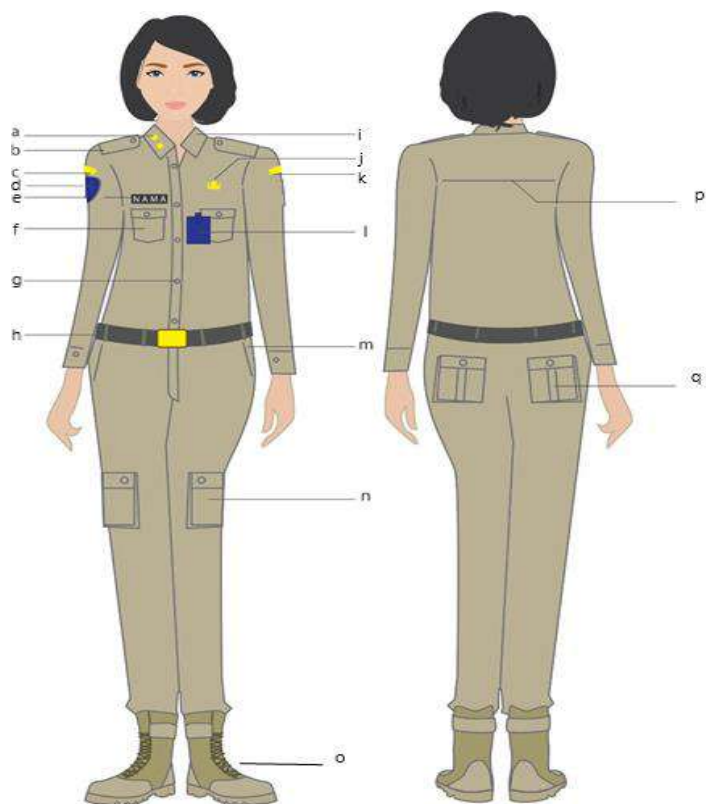
4. PDL PRIA



Keterangan:

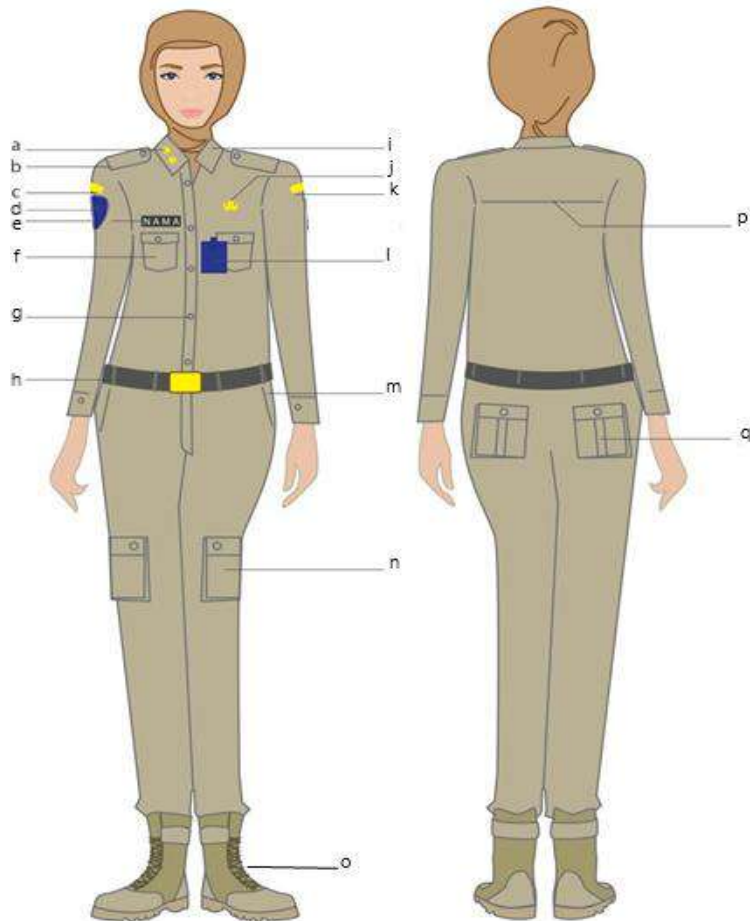
- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Lambang Daerah
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing
- h. Ikat Pinggang
- i. Krah
- j. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- l. Tanda Pengenal
- m. Celana Panjang
- n. Saku Celana
- o. Sepatu PDL
- p. Sambung Bahu Belakang
- q. Saku Belakang

5. PDL WANITA



- Keterangan:
- a. Tanda Jabatan
 - b. Lidah Bahu
 - c. Nama Satuan Kerja
 - d. Lambang Daerah
 - e. Papan Nama
 - f. Saku Kemeja
 - g. Kancing
 - h. Ikat Pinggang
 - i. Krah
 - j. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
 - k. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
 - l. Tanda Pengenal
 - m. Celana Panjang
 - n. Saku Celana
 - o. Sepatu PDL
 - p. Sambung Bahu Belakang
 - q. Saku Belakang

6. PDL WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Lambang Daerah
- e. Papan Nama
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing
- h. Ikat Pinggang
- i. Krah
- j. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Tanda Lokasi Perangkat Daerah
- l. Tanda Pengenal
- m. Celana Panjang
- n. Saku Celana
- o. Sepatu PDL
- p. Sambung Bahu Belakang
- q. Saku Belakang

II. Mutz PNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek

Dari Depan



Bahan dasar warna khaki

a) Mutz PNS Gol IVa ke atas dari samping.

Lambang Daerah Kab. Trenggalek



Bisban warna kuning emas ukuran 0,50 cm

b) Mutz PNS Gol III dari samping.

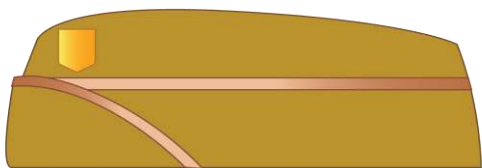
Lambang Daerah Kab. Trenggalek



Bisban warna perak ukuran 0,50 cm

c) Mutz PNS Gol II dari samping.

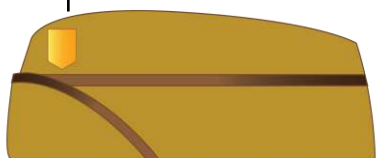
Lambang Daerah Kab. Trenggalek



Bisban warna perunggu ukuran 0,50 cm

d) Mutz PNS Gol I dari samping.

Lambang Daerah Kab. Trenggalek



Bisban warna perunggu ukuran 0,50 cm

III. Pet Camat dan Lurah

PET UPACARA CAMAT.



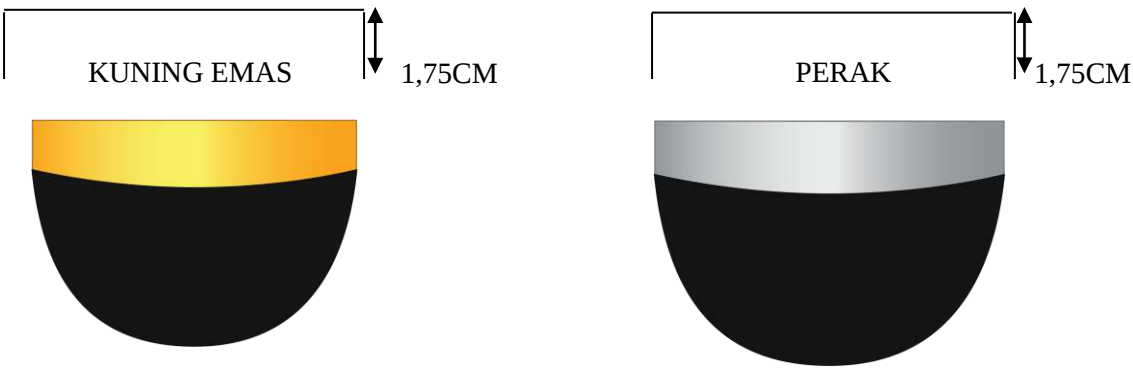
- Keterangan:
- a. Bahan dasar kain warna hitam.
 - b. Lambang Garuda berwarna kuning emas dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam.
 - c. Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir .
 - d. Pita emas.

PET UPACARA LURAH



- Keterangan:
- a. Bahan dasar kain warna hitam.
 - b. Lambang daerah kabupaten Trenggalek dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam.
 - c. Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir.
 - d. Pita perak.

d



NO.	TANDA JABATAN	KETERANGAN
1		- Digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama - 1 (satu) bintang asthabrata - Bintang berwarna kuning emas berbentuk pin timbul
2		- Digunakan oleh Sekretaris Daerah - 1 (satu) bintang asthabrata - Bintang berwarna kuning emas berbentuk pin timbul - Berlist Merah keliling dibordir
3		- Digunakan oleh Pejabat dalam jabatan Administrator - 3 (tiga) melati segilima - Melati berwarna kuning emas berbentuk pin timbul
4		- Digunakan oleh Pejabat Pengawas - 2 (dua) melati segilima - Melati berwarna kuning emas berbentuk pin timbul
5		- Digunakan di PDH khaki camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna khaki - Digunakan dipundak
6		- Digunakan di PDH Putih camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain berwarna biru - Digunakan di pundak
7		- Digunakan di PDU camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar mika berwarna biru - Digunakan di pundak

8		- Digunakan di PDH khaki lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna khaki - Digunakan di pundak
9		- Digunakan di PDH Putih lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain berwarna biru - Digunakan di pundak
10		- Digunakan di PDU lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain berwarna biru - Digunakan di pundak

IV. TANDA JABATAN

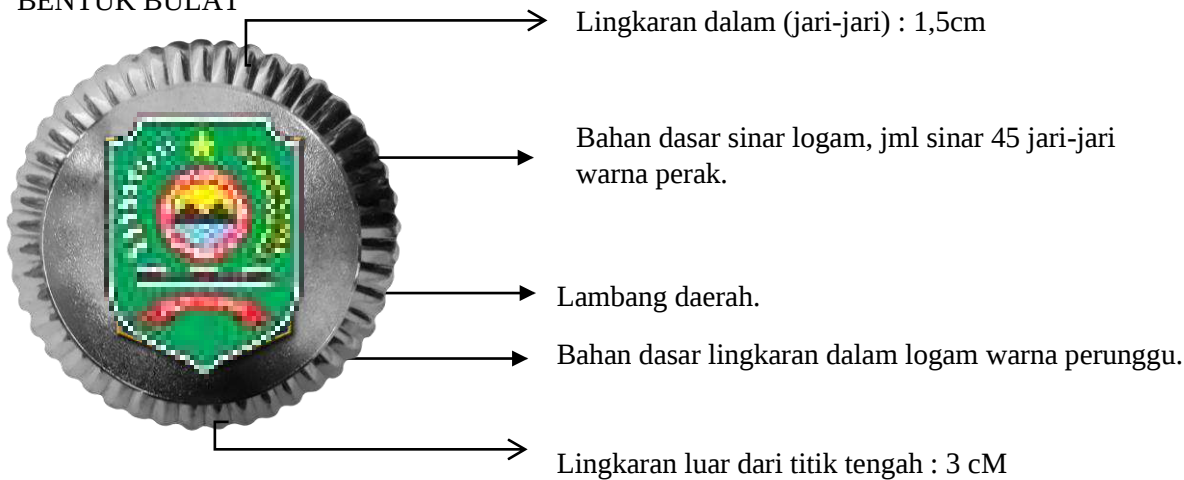
A. CAMAT.

BENTUK BULAT



B. LURAH.

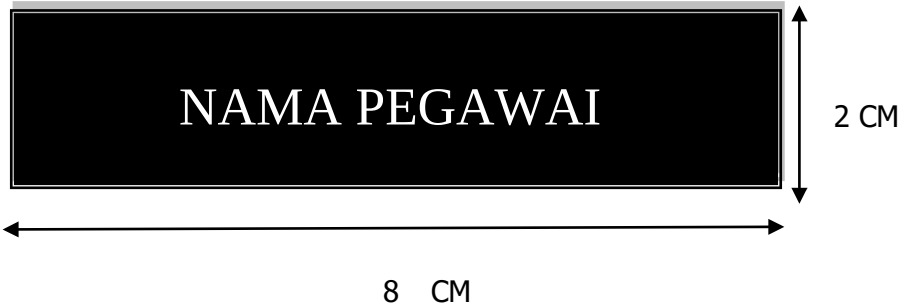
BENTUK BULAT



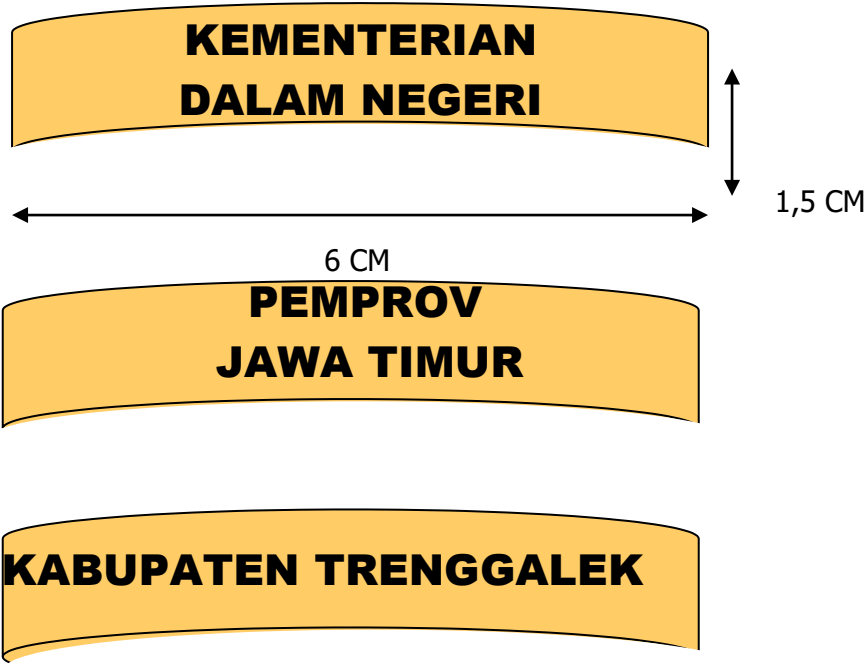
V. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA



VI. PAPAN NAMA.



VII. NAMA KEMENTERIAN DAN NAMA PEMERINTAHDAERAH



VIII. LAMBANG KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Arti Logo : Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri diharapkan dapat menjadi aparatur yang bersih dan berwibawa selalu memegang teguh Sapta Prasetya Korps Pegawai Republik Indonesia, setia dan taat kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan Dasar Negara Pancasila dan bertekad untuk mempertahankan kejayaan serta mengisi kemerdekaan dengan meningkatkan kemakmuran bangsa guna mencapai masyarakat adil dan makmur.



WARNA:

Dasar Logo	: Biru tua
Kapas	: Putih
Daun Kapas	: Hijau
Butir padi dan daun	: Kuning emas
Pita	: Kuning emas
Tulisan	: Putih

ARTI WARNA:

Putih	:Suci
BiruTua	:Kesetiaan
Kuning emas	: Kejayaan
Hijau	:Kemakmuran/ Kesuburan.

IX. LAMBANG PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN TRENGGALEK

CONTOH :



X. TANDAPENGENAL



PEMERINTAH KABUPATEN
TRENGGALEK

SEKRETARIAT DAERAH

Pas Foto

4x6

JOKO SUSANTO
NIP: 196902231989031004



NAMA : JOKO SUSANTO

NIP : 196902231989031004

Jabatan : ADMINISTRATOR

Gol. Darah:

Alamat Kantor: Jl. A Yani No.01

Dikeluarkan: Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH

Ir. JOKO IRIANTO,M.Si
Pembina Utama Madya
NIP:196510011993021002

XI. SEPATU

BENTUK	KETERANGAN
1. Sepatu PDH Pria 	
2. Sepatu PDH Wanita 	
3. Sepatu PDL Pria dan Wanita 	
4. Sepatu PDU Pria 	
5. Sepatu PDU Wanita 	

XII. KAOSKAKI

BENTUK	KETERANGAN
	
1. Kaos Kaki PDL Pria dan Wanita 	
2. Kaos Kaki PDU 	

XIII. JILBAB

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna jilbab
1.	PDH khaki	Warna kuning mustard
2.	PDH putih	Warna pink salem
3.	PDH batik/lurik/khas daerah	Sesuai dengan baju tanpa motif
4.	Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia	Warna biru tua

XIV. UJI LABKAIN
A. KAIN WARNAKAKI

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m ²	246	234	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	370	343	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	45,0 (114,5)	42,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	24,5 (62,0)	22,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	36,6/2 (16,1 x 2)	36,6/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	37,2/2 (15,9 x 2)	37,2/2	± 5%
	- Anyaman	Keper 3 \ 1 1	Keper 3 \ 1 1	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	790 (80,59)	68,0	Minimum
	- Mulur %	27,60		
	- Arah pakan, N (kg)	393 (40,06)	34,0	Minimum
	- Mulur %	18,80		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (gr)	131,1 (13,365)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (gr)	82,0 (8,359)	7.100	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	155,33	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	155,33	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	155,33	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	± 3% ± 3%
9.	: Tahan Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4-5	4	Minimum
	- Basah	3-4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	: Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi	Dispersi	Mutlak
	- Rayon	Reaktif	Reaktif	Mutlak

Keterangan : * Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

B. KAIN WARNAPUTIH

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m ²	219	208	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	328	305	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, belai per cm (inci)	23,0 (58,5)	20,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	19,0 (48,5)	16,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	24,7/2 (23,9 x 2)	24,7/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	25,2/2 (23,5 x 2)	25,2/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	695 (70,83)	60,0	Minimum
	- Mulur %	22,00		
	- Arah pakan, N (kg)	543 (55,35)	47,0	Minimum
	- Mulur %	29,87		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (gr)	115,9 (11.810)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (gr)	103,3 (10.525)	8.800	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Koriposisi	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	± 3% ± 3%

Keterangan : * Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

C. KAIN WARNA HITAM

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,45	1,42	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m ²	300	285	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	435	405	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	22,0 (56,0)	18,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	18,0 (45,5)	15,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	17,8/2 (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	17,8/2 (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	754 (76,88)	65,0	Minimum
	- Mulur %	29,07		
	- Arah pakan, N (kg)	616 (62,77)	53,0	Minimum
	- Mulur %	32,27		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (gr)	127,0 (12,943)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (gr)	94,4 (9,618)	8.000	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,00	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 66,4 % Rayon 33,6 %	Poliester 66,0 % Rayon 34,0 %	= 3% = 3%
9.	: Taban Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4	4	Minimum
	- Basah	4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	: Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi	Dispersi	Mutlak
	- Rayon	Bejana	Bejana	Mutlak

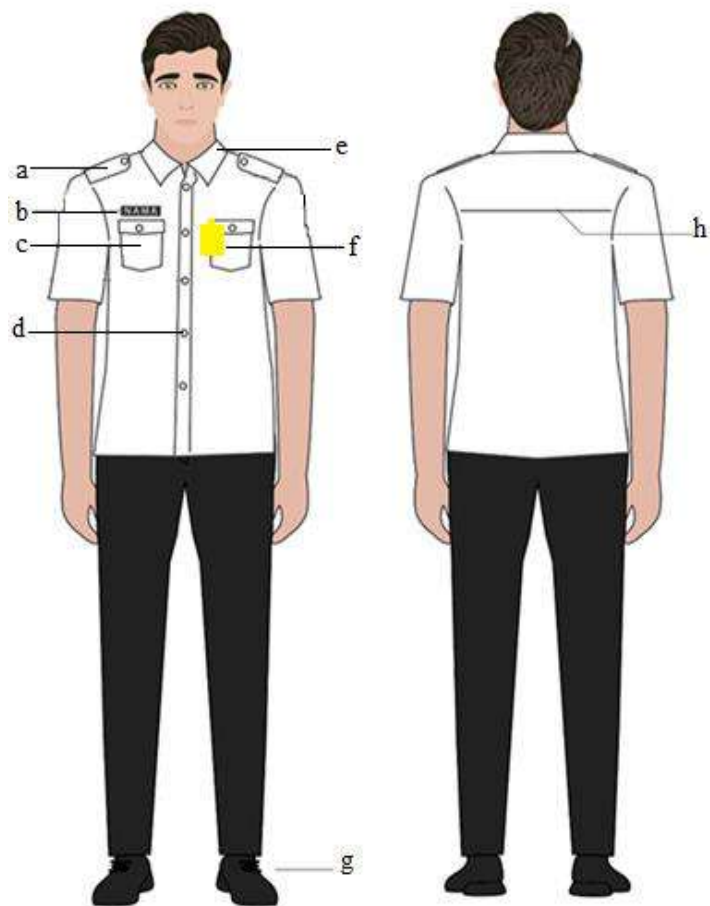
Keterangan : * Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

- 1 -
LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI TRENGGALEK
NOMOR 57 TAHUN 2020
TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR
SIPIL NEGARA

I. JENIS DAN MODEL PAKAIAN PPPK

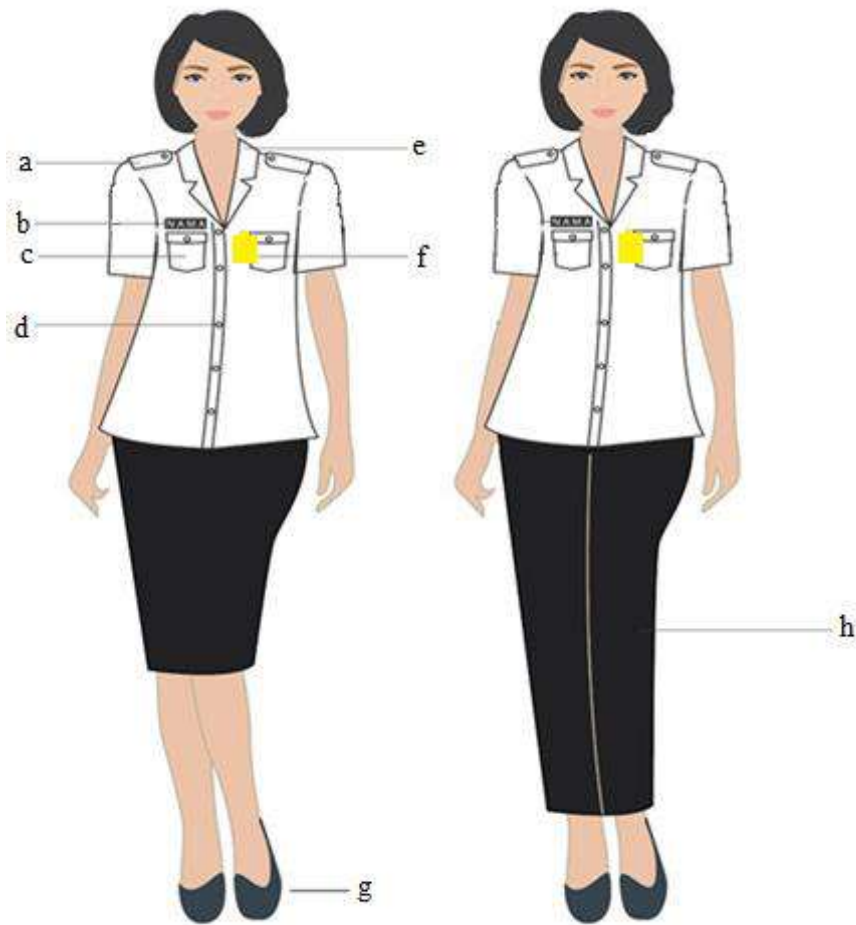
A. PDH

1. PDH KEMEJA PUTIH DAN CELANA HITAM PRIA



- Keterangan:
- a. Lidah Bahu
 - b. Papan Nama
 - c. Saku Kemeja
 - d. Kancing Baju
 - e. Krah Baju
 - f. Tanda Pengenal
 - g. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali
 - h. Sambung Bahu Belakang

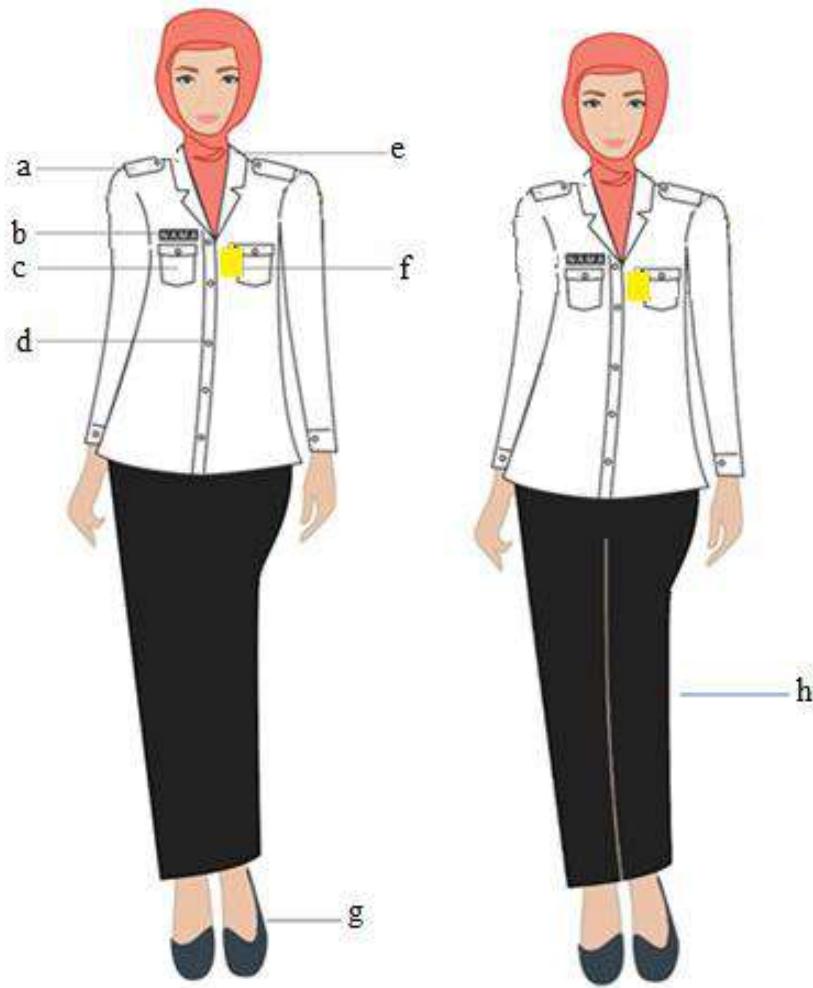
2. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA



Keterangan:

- a. Lidah Bahu
- b. Papan Nama
- c. Saku Kemeja
- d. Kancing Baju
- e. Krah Rebah
- f. Tanda Pengenal
- g. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- h. Celana Panjang atau Rok

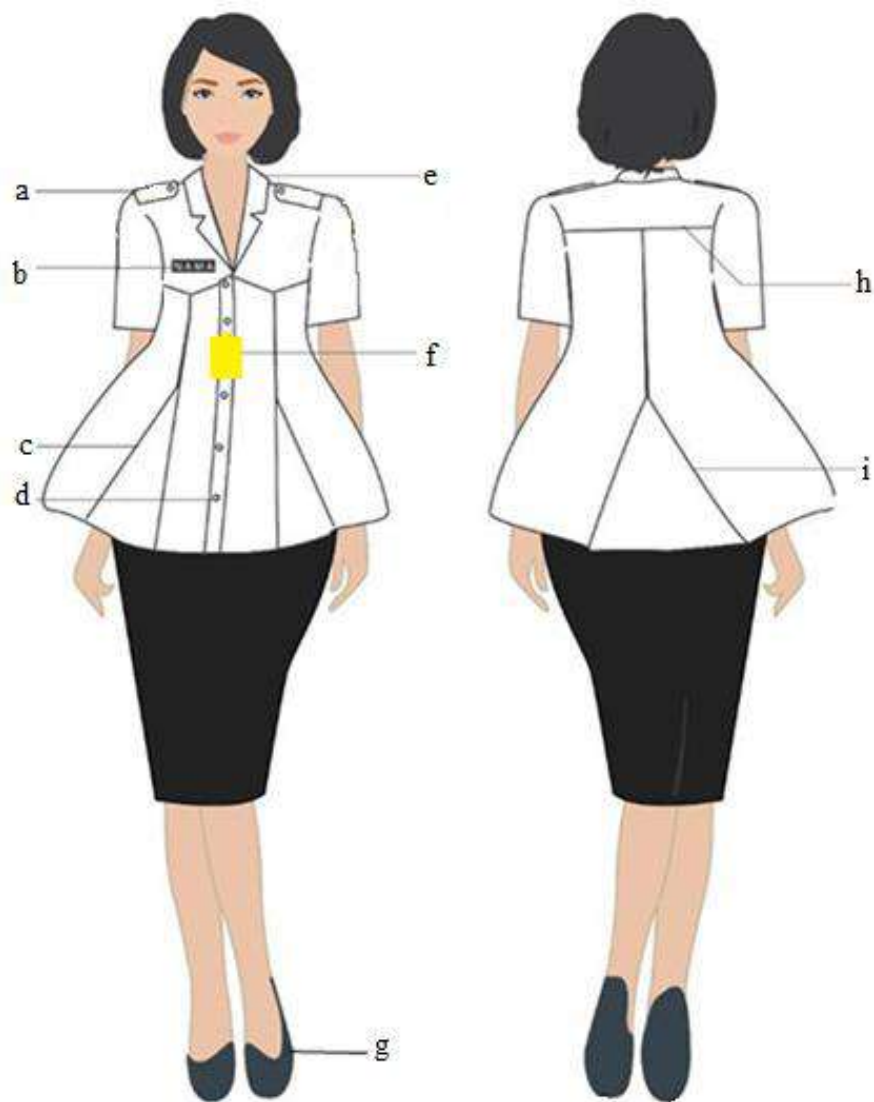
3. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- a. Lidah Bahu
- b. Papan Nama
- c. Saku Kemeja
- d. Kancing Baju
- e. Krah Rebah
- f. Tanda Pengenal
- g. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- h. Celana Panjang atau Rok Panjang

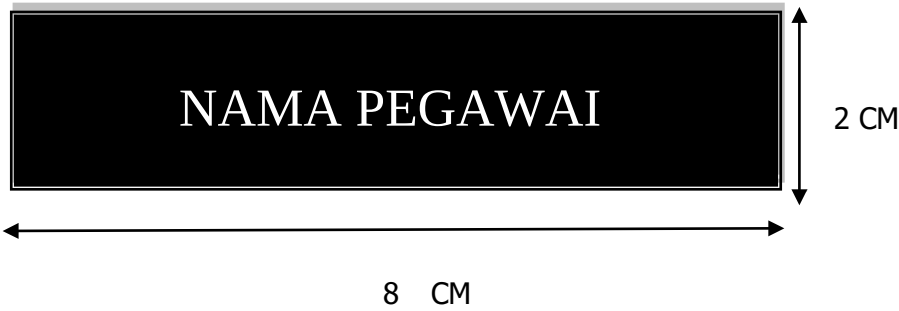
4. PDH KEMEJA PUTIH, CELANA/ROK HITAM WANITA HAMIL



Keterangan:

- a. Lidah Bahu
- b. Papan Nama
- c. Sambung Baju
- d. Kancing
- e. Krah Rebah
- f. Tanda Pengenal
- g. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- h. Sambung Bahu Belakang
- i. Sambung Baju Belakang

II. PAPAN NAMA.



III. TANDAPENGENAL



IV. SEPATU

BENTUK	KETERANGAN
1. Sepatu PDH Pria 	
2. Sepatu PDH Wanita 	

V. KAOSKAKI

BENTUK	KETERANGAN
	

VI. JILBAB

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna jilbab
1.	PDH putih	Warna pink salem
2.	PDH batik/lurik/khas daerah	Sesuai dengan baju tanpa motif

BUPATI TRENGGALEK,

TTD.

MOCHAMAD NUR ARIFIN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

SRI AGUSTIANI

Nip . 19671223 199203 2 004

F. PAKAIAN DINAS KHUSUS

1. Pakaian Dinas Khusus SATPOL PP dan Kebakaran a. PDH Pria;

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: - Mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: - Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidrah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; - Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijauhijauan; - Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan - Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: - Sepatu dinas harian warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tanda kewenangan; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Korpri; dan - Tanda Pengenal.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/ khusus.

b. PDH Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Mutz Pol PP warna khaki tua kehijauhijauan, dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijau hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan; - Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan - Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa warna kuning emas. - Tutup kaki: - Menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tanda kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Pengenal; - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; dan - Korpri.	- Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam; - Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenali; dan <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus;

2. Pakaian Dinas Lapangan

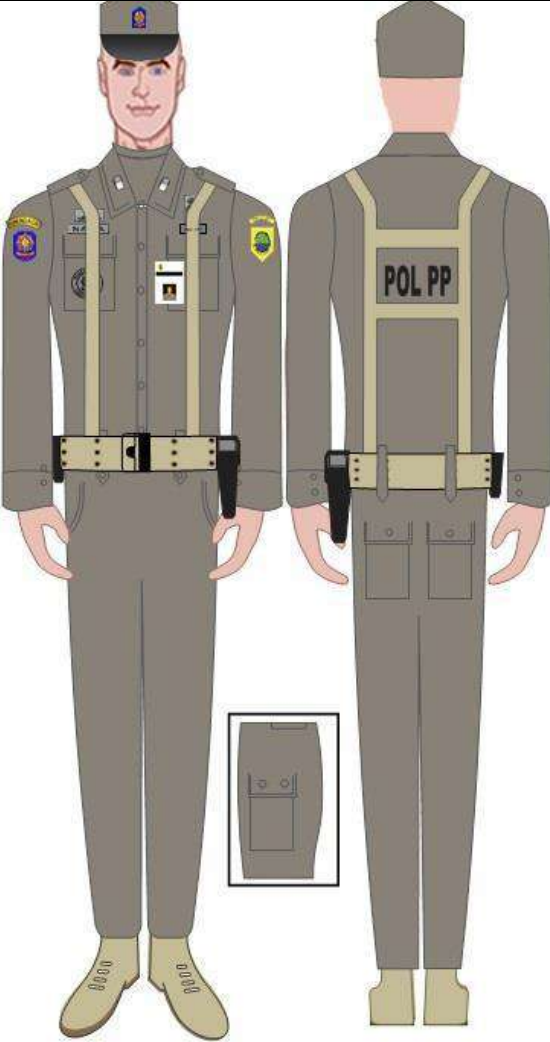
a. PDL I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna <i>cream</i>.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; b. Kaki baju tidak dimasukan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

b. PDL I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutupkaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan bentuk besar; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna <i>cream</i>.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; dan b. Kaki baju tidak dimasukan kedalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

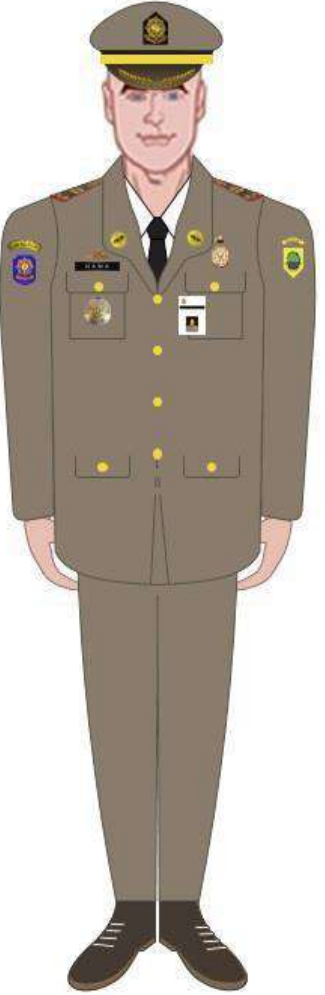
a. PDL II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: <i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. - Tutup badan: - Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; - Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; - Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan - Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. - Tutup kaki: - Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan - Kaos kaki warna cokelat muda.	- Tanda pangkat harian; - Papan nama; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tanda kewenangan; - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Pengenal; - Tulisan Kementerian Dalam Negeri - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Drah Rim (untuk yang di lapangan); - Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; - Sarung Tonfa (T-Stick) /Borgol; - Papan Tulisan Pol PP bordir; dan - Kopel Rim berwarna cream.	- Dinas jaga/piket; - Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; - Tugas operasional Pol PP; dan - Pengawasan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

b. PDL II Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: <i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; - Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; - Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan - Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. - Tutup kaki: - Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan - Kaos kaki warna cokelat muda.	- Tanda pangkat harian; - Papan nama; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tanda kewenangan; - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Pengenal; - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Drah Rim (untuk yang di lapangan); - Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; - Sarung Tonfa (T-Stick) atau Borgol; - Papan Tulisan Pol PP bordir; dan - Kopel Rim berwarna cream.	- Dinas jaga/piket; - Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; - Tugas operasional Pol PP; dan - Pengawasan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

3. Pakaian Dinas Upacara I
a. PDU I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan.	1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

b. PDU I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah; - Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; - Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan - Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. - Tutup kaki: - Sepatu PDU warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Korpri; dan - Tanda Kewenangan.	- Acara Kenegaraan; - Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; - Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; - Upacara pelantikan Kepala Daerah; - Acara penganugerahan tanda kehormatan; - Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; - Ziarah; dan - Upacara Gabungan TNI/Polri.	- PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan - Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

Pakaian Dinas Upacara II

a. PDU II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. - Tutup badan: - Baju lengan pendek warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah; - Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; - Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; dan celana tanpa rampel/ lipatan; - Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan - Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. - Tutup kaki: - Sepatu dinas harian warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi/ Kabupaten/ Kota; - Korpri; - Tanda Kewenangan; - Tanda Pengenal; dan - Sabuk baju.	- Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; - Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan - Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	- PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan - Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

b. PDU II Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Pet upacara warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan; - Baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijauhijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - Baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; - Rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dan - Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. - Tutup kaki: - Sepatu dinas harian warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam	- Tanda pangkat Upacara; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Korpri; - Tanda Kewenangan; - Tanda Pengenal; - Sabuk baju; - Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan; dan - Kepala Sabuk (Logam).	- Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; - Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan - Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	- PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan - Bagi Pejabat dan Kasat menggunakan sabuk besar.

4. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI)

a. PDPTI Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dan e. Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawasan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

b. PDPTI Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih. - Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawasan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

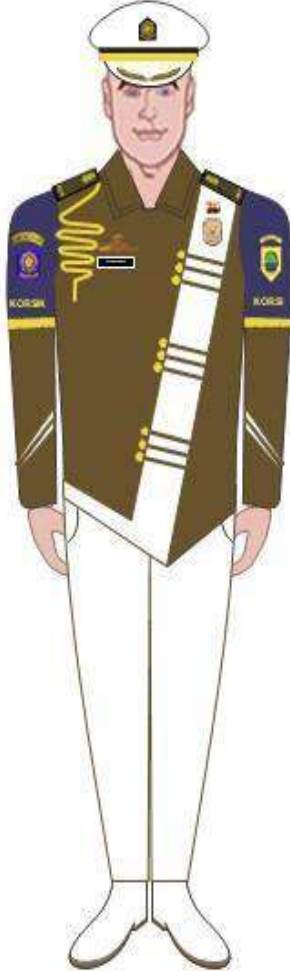
5. Pakaian Dinas Khusus Satpol PP

a. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Helm warna putih dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju; berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan e. Menggunakan bretel/selempang putih. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lars PDPP; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat; 2. Monogram Pol PP; 3. Tali koor warna merah; 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna hitam; 15. Sepatu PDPP; dan 16. Sarung tangan warna putih.	1. Pelaksanaan upacara; 2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat POL PP.	Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.

b. Pakaian Dinas Korps Musik

1) Pakaian Dinas Khusus Korps Musik Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep. 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.	1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemda; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenalan; 12. Tanda kewenangan jabatan; 13. Sepatu putih korsik; dan 14. Ban lengan warna biru	1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya.	1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

2) Pakaian Dinas Korps Musik Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; - Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; - Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; - Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan - Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. - Tutup kaki: - Sepatu korsik warna putih; dan - Kaos kaki warna putih.	- Topi pet; - Pangkat korsik; - Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); - Tali koor warna biru (untuk anggota); - Tulisan Kementerian Dalam - Negeri; - Badge Polisi Pamong Praja; - Tulisan Provinsi dan - Kabupaten/Kota; - Tanda kemahiran; - Badge lambang Pemda; - Papan nama; - Tanda pengenal; - Tanda kewenangan - Tanda jabatan; - Sepatu putih korsik; dan Ban lengan warna biru.	- Upacara peringatan HUT POL PP; dan - Upacara hari besar lainnya.	- Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan - Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

3) Pakaian Dinas Khusus Satgas
(a) Pakaian Dinas Khusus Satgas I

Pakaian Dinas Khusus Satgas	Celana Dinas Satgas	Sepatu Dinas Khusus Satgas
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75.34, a: 1.23, b: 9.65, $\square E < 1.5$. 2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenal; 3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan 4. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemda.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijauhijaun; 2. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna <i>cream</i>; 2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan 3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).		

(b) Pakaian Dinas Khusus Satgas II

Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum	Celana Dinas Khusus Satgas	Pakaian Dinas Khusus Evakuasi Bencana
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan <i>Green Celery</i> BS 40% <i>Cotton</i> 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijauan; 2. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis bahan <i>Orange Rust</i> BS 40% <i>Cotton</i> 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.

(c) Pakaian Dinas Khusus Olahraga

Kaos Olahraga Satpol PP	Celana Olahraga Satpol PP	Jaket Olahraga Satpol PP
		
Keterangan: 1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna putih; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua; dan 3. Pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna hijau tua; 2. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih; dan 3. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna hijau tua; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan 3. Pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP.

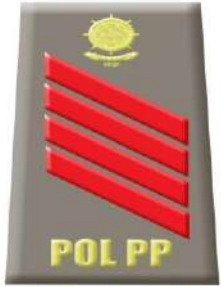
4). Gambar, Bentuk, Warna, Kelengkapan, Atribut dan Penggunaan Perlengkapan Perorangan, Perlengkapan Beregu, Perlengkapan

Patroli serta Perlengkapan Penegakan Perda dan Perkada Satpol PP

a. Tanda Pangkat

1) Tanda Pangkat Golongan I

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/a (Juru Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/b (Juru Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/c (Juru)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/d (Juru Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

2) Tanda Pangkat Golongan II

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/a (Pengatur Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/c (Pengatur)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/d (Pengatur Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

3) Tanda Pangkat Golongan III

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

4) Tanda Pangkat Golongan IV

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural (Fungsional)	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Pembina Umum	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/e, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

5) Tanda Pangkat Kehormatan

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Bupati	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Bupati	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Wakil Bupati	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Wakil Bupati	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.

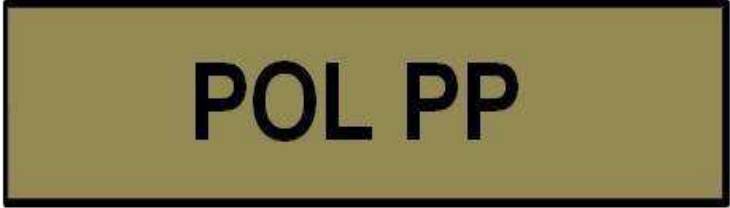
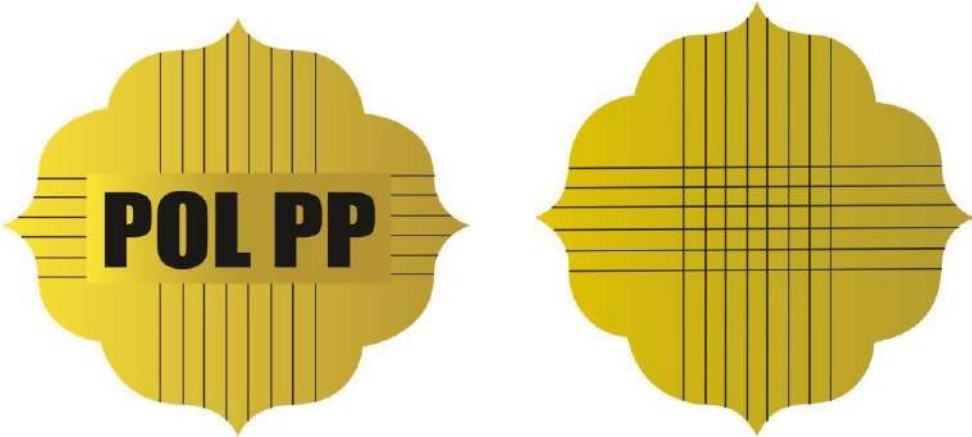
b. Tanda Jabatan
1) Tanda Jabatan

BENTUK, WARNA DAN UKURAN TANDA JABATAN			
1	2	3	4
			
Tanda Jabatan Bupati	Tanda Jabatan Wakil Bupati	Tanda Jabatan Kasatpol PP Kabupaten	Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kabupaten
Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Bupati” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Wakil Bupati” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Kabupaten” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Ukuran diameter untuk: a. Eselon III : 3,5 cm dan 4 cm; b. Eselon IV : 3 cm dan 3,5 cm. 4. Digunakan pada PDH dan PDU.

c. Papan Nama

Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam; 2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm	1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm

d. Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Pol PP

Tulisan Polisi Pamong Praja	Monogram Satpol PP
	
Keterangan: 1.Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam; 2.Dipakai untuk PDL I dan II; dan 3.Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm	Keterangan: 1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan “POL PP”; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; 3. Berdiameter 3 cm; dan 4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.

e. Lencana KORPRI dan Monogram Satpol PP

Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm	1. Lencana Korpri dibordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.

f. Tanda Kewenangan Polisi Pamong Praja

Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm	1. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.

g. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP

Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja	
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain; 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7,5 cm Lebar : 2 cm	1. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna; 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm

h. Badge Polisi Pamong Praja



Keterangan:

	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

i. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah



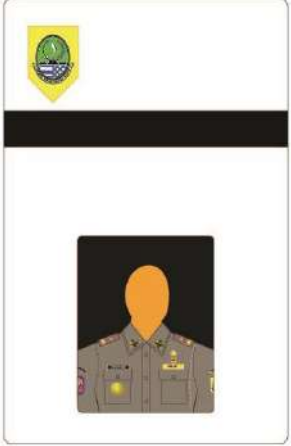
Keterangan:

1. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah; dan
2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

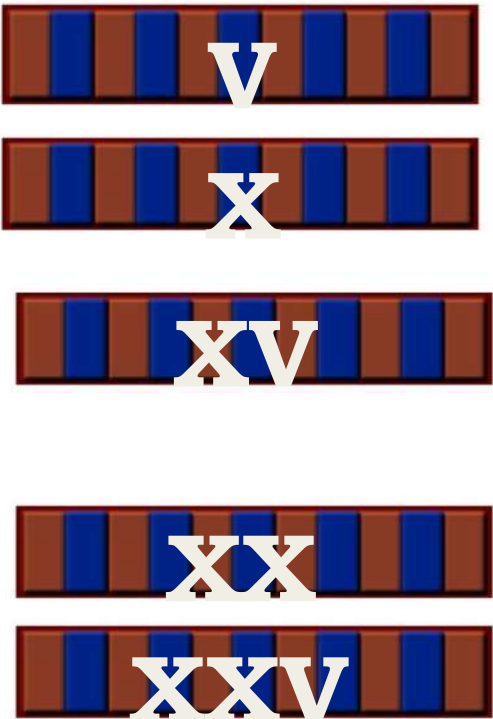
j. Emblem Polisi Pamong Praja

Emblem Polisi Pamong Praja Besar	Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm	1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk topi pet; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm	1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm

k. Tanda Pengenal dan Tanda Kemahiran

Tanda Pengenal	Tanda Kemahiran
	
Keterangan: 1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.	Keterangan: 1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain; 2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.

1. Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
	
Keterangan: Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu: a. Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari; b. Lis warna cokelat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan c. Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara.	Keterangan: Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).

m. Sepatu

Sepatu PDH Pria dan Wanita		Sepatu Lapangan
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita		Sepatu PDPTI dan PDPP
		

n. Tongkat Komando

Tongkat Komando Menteri Dalam Negeri



Tongkat Komando Gubernur dan Dirjen (Eselon I) Kementerian Dalam Negeri



Tongkat Komando Bupati/Walikota, Direktur Pol PP Kemendagri, dan Kasat Pol PP Provinsi sesuai Kepangkatan



Tongkat Komando Kasat Pol PP Kabupaten/Kota sesuai Kepangkatan



Keterangan :

1. Panjang Tongkat 70 cm;
2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan
3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.

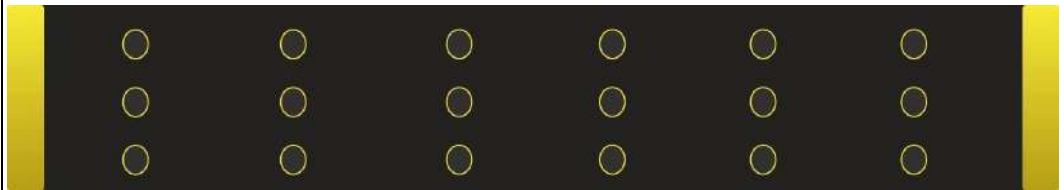
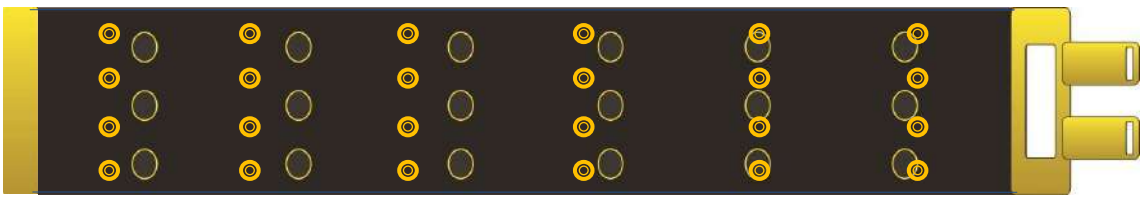
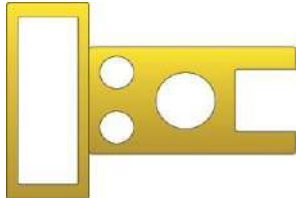
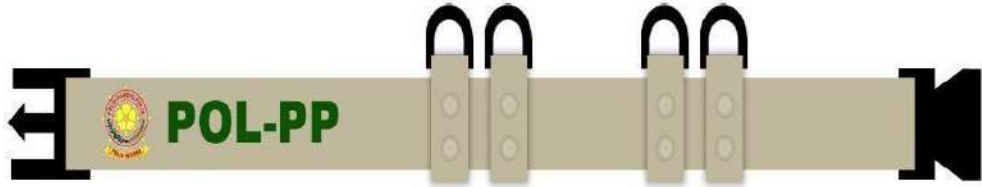
o. Kelengkapan Pakaian Dinas
1)Penutup Kepala

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
					
Keterangan: 1)Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken; 2)Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan 3)Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Polisi PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Polisi PP tanpa lis dan padi kapas.					
Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor	
					
Keterangan: 1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan; 2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan; 3) Helm PDPP, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja; 4) Helm dalmas, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan 5) Helm motor, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.					

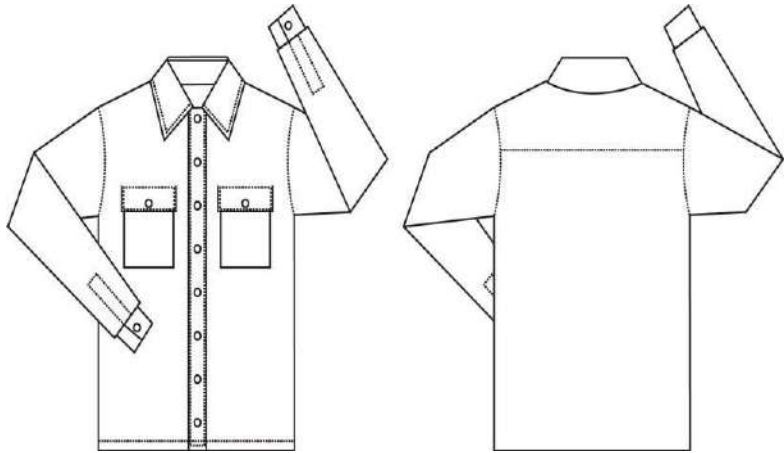
p. Kaos Oblong

Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan	Kaos oblong warna putih
	
Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai pada PDPTI.	Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

q. Ikat Pinggang

Kopel Rim	Kopel Rim Warna Putih
 	 
Kopel Rim Warna Cream	Ikat Pinggang Kecil
	
Keterangan: Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP. Sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim warna cream yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal.	

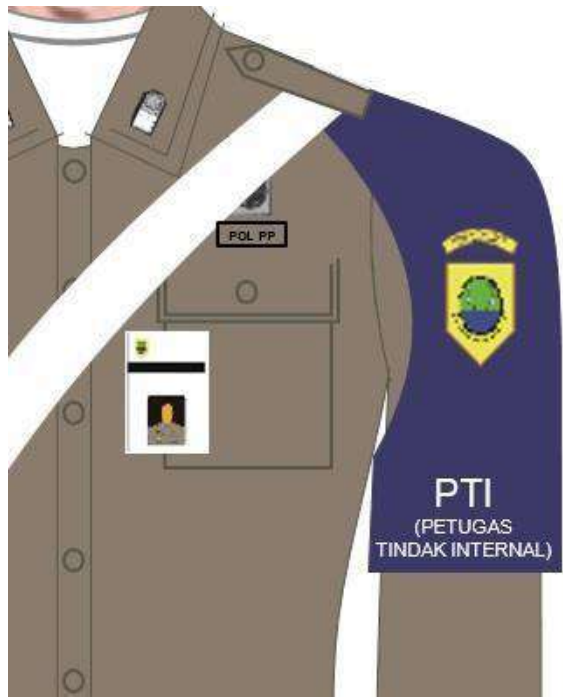
r. Kemeja Putih, Dasi Hitam dan Kaos Kaki

Kemeja Lengan Panjang	Dasi Hitam	Kaos Kaki
		
Keterangan: 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: 1. Bahan kain/katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

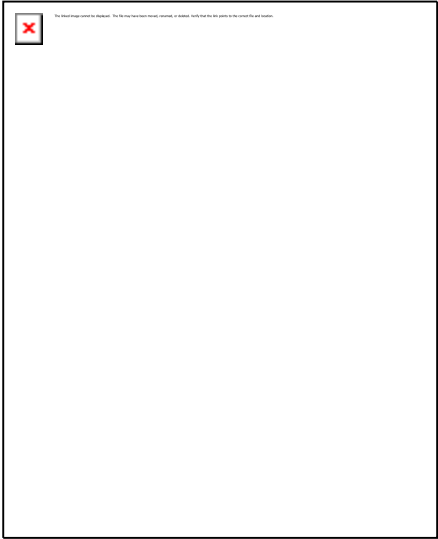
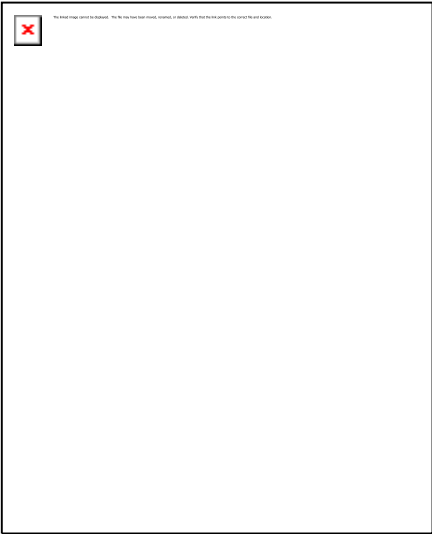
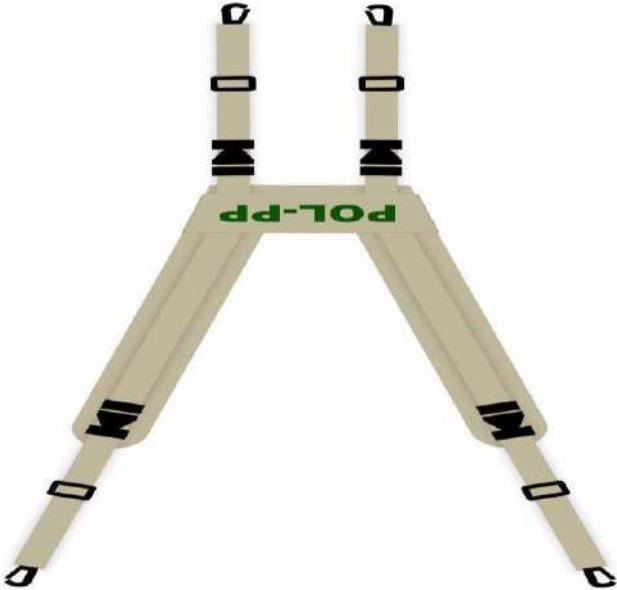
s. Kartu Tanda Anggota (KTA)

Tampak Depan	Tampak Belakang
	NAMA : XXXXXXXX NIP : 19850605 200412 1 XXX GOL/RUANG : III/a JABATAN : - ALAMAT KANTOR : JL. XXXX KAB/KOTA XXX NO. XX an. BUPATI TRENGGALEK SEKRETARIS DAERAH, 1950 NIP.
Keterangan:	Keterangan:
1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu “KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA”; 2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu: a. Latar hitam untuk golongan I, b. Latar cokelat untuk golongan II, c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III, d. Latar Kuning untuk golongan IV. 3. Latar (<i>background</i>) kartu terdapat lambang daerah masingmasing; 4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP; dan 5. Masa Berlaku Kartu.	1. Nama jelas pegawai; 2. Nomor Induk Pegawai; 3. Pangkat yang bersangkutan; 4. Jabatan dalam organisasi; 5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada; a.Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur. b. Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menanda tangani adalah Sekda Kabupaten/Kota. c.Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota. d. Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov, Kabupaten/Kota. 6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.

t. Ban Lengan dan Selempang

Ban Lengan Satgas	Selempang	Ban Lengan PTI
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.	Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/ kulit sintetik dipakai pada PDPTI.	Ban lengan berwarna biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI, digunakan oleh Petugas Tindak Internal Polisi Pamong Praja.

u. Drahrim

Drahrim Silang Ganda	Drahrim Ganda
 	
Keterangan:	Keterangan:
1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDPP.	1. Bahan nilon berwarna <i>cream</i>; dan 2. Dipakai pada PDL II.

v. Tonfa, Holster Tonfa dan Masker

Tonfa dan Holster Tonfa	Masker
	
Keterangan: Tonfa dan holster Tonfa berbentuk <i>t-stick</i> terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang.	Keterangan: Masker berbentuk sederhana aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas air mata.

w. Perlengkapan dan Peralatan Lainnya

Borgol	Tameng
 Borgol Kecil  Borgol Besar	 Tampak Depan  Tampak Belakang
Keterangan:	Keterangan:
1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP; 2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari; dan 3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan.	1. Tameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam; dan 2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapat disesuaikan dengan keamanan anggota.

Senter	Ferplas
	
Keterangan:	Keterangan:
Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang.	Ferplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna khaki tua kehijau-hijauan yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum anggota Satpol PP.

Tas atau Ransel	Sleeping Bag
	
Keterangan:	Keterangan:
Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetik yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi <i>cover bag</i> anti lembab dan basah dengan berlogo lambang Polisi Pamong Praja pada bagian atas depan tas dan muka <i>cover bag</i>;	Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo lambang Polisi Pamong Praja.

Matras	Jaket
	
Keterangan:	Keterangan:
Matras berfungsi sebagai alas pada saat bertugas dan latihan dengan berbahan karet dan berlogo lambang Polisi Pamong Praja.	Jaket sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan parasit anti air yang pada bagian dada atas sebelah kiri berlabel bordir lambang Pol PP dan bagian punggung belakang bertuliskan Pol PP.

Rompi atau Body Protector



Keterangan:

Rompi/Body Protector adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan bendabenda yang dilemparkan oleh masa.

Tenda Pleton



Keterangan:

Tenda pleton adalah tenda yang berfungsi sebagai pusat konsentrasi anggota Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan banyak anggota, pada sisi atas tenda berlogo Polisi Pamong Praja dan di bawah logo bertuliskan nama provinsi, kabupaten/kota sebagai tanda daerah tugas satuan Polisi Pamong Praja.

Peralatan Kebencanaan



Keterangan:

Peralatan kebencanaan antara lain tandu, perahu karet, tali dan peralatan/perlengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah di daerah tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

x. Peralatan Elektronik

Telepon	RIG	Handy Talky
		

Repeater	GPS
	

B.PENGHARGAAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

1.Bentuk Piagam dan Plakat

a. Piagam Penghargaan dan Plakat Karya Bhakti Peduli Satpol PP

Piagam Karya Bhakti Peduli Satpol PP	Plakat Karya Bhakti Peduli Satpol PP
 The image shows a certificate (Piagam) with a red border. At the top left is the Indonesian flag. In the center is the Garuda emblem, followed by the text 'MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA'. Below this is a blue and white striped ribbon with a gold star. The title 'Piagam Penghargaan' is written in gold cursive. Below it, in smaller text, is 'Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menyampaikan Apresiasi dan Penghargaan'. The main title '“KARYA BHAKTI PEDULI SATPOL PP”' is in bold black capital letters. At the bottom, it says 'Jakarta, Menteri Dalam Negeri,'.	 The image shows a wooden plaque with a red background. In the center is a gold Garuda emblem with the year '1950' below it. Below the emblem is the word 'Penghargaan' in gold cursive, followed by 'MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA'. A yellow banner across the middle contains the text '“ KARYA BHAKTI PEDULI SATPOL PP “' in black capital letters. At the bottom, it says 'Menteri Dalam Negeri,'.
Keterangan: 1) Terdapat gambar/logo Garuda warna kuning emas, lambang Bendera dan lambang/logo Kemendagri serta gambar piagam penghargaan/medali Pol PP; 2) Terdapat tulisan “Karya Bhakti Peduli Satpol PP” dengan ditanda tangani oleh Menteri Dalam Negeri; dan 3) Diberikan kepada Kepala Daerah oleh Menteri Dalam Negeri atas kepeduliannya terhadap Satpol PP di daerah.	Keterangan: 1) Plakat berbahan dasar tekstur kayu dengan lambang Pol PP dan tulisan “Karya Bhakti Peduli Satpol PP berwarna kuning emas, ditanda tangani oleh Menteri Dalam Negeri; 2) Plakat Karya Bhakti Peduli Satpol PP diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri kepada Kepala Daerah atas kepeduliannya terhadap Satpol PP di daerah.; dan 3) Penyerahan Plakat bersamaan dengan Piagam Penghargaan.

b. Piagam Penghargaan dan Plakat Karya Bhakti Satpol PP

Piagam Karya Bhakti Satpol PP	Plakat Karya Bhakti Satpol PP
 The image shows a certificate of appreciation (Piagam Penghargaan) for 'Karya Bhakti Satpol PP'. It features a red border with a gold floral pattern. At the top left is the Indonesian flag, and at the top center is the Garuda emblem. Below these are the text 'MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA' and a blue and gold medal. The main text reads 'Piagam Penghargaan' in gold script, followed by 'Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menyampaikan Apresiasi dan Penghargaan' and '“KARYA BHAKTI SATPOL PP”' in bold. At the bottom, it says 'Jakarta, Menteri Dalam Negeri.' data-bbox="131 166 374 668"/>	 The image shows a wooden plaque with a red top and bottom section. In the center is a gold Garuda emblem with the year '1950' below it. Below the emblem is the text 'Penghargaan' in gold script, followed by 'MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA' and '“ KARYA BHAKTI SATPOL PP ”' in gold. At the bottom, it says 'Menteri Dalam Negeri.' data-bbox="559 189 825 676"/>
Keterangan: 1) Terdapat gambar/logo Garuda warna kuning emas, lambang Bendera dan lambang/logo Kemendagri serta gambar piagam penghargaan/medali Pol PP; 2) Terdapat tulisan “Karya Bhakti Satpol PP” dengan ditanda tangani oleh Menteri Dalam Negeri; dan 3) Diberikam kepada Satpol PP dan Pol PP yang kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.	Keterangan: 1) Plakat berbahan dasar tekstur kayu dengan lambang Pol PP dan tulisan “Karya Bhakti Satpol PP berwarna kuning emas, ditanda tangani oleh Menteri Dalam Negeri; 2) Plakat Karya Bhakti Satpol PP diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri kepada Satpol PP dan Pol PP yang kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya; dan 3) Penyerahan Plakat bersamaan dengan Piagam Penghargaan.

c. Piagam Penghargaan dan Plakat Karya Bhakti Pengabdian Pol PP

Piagam Karya Bhakti Pengabdian Pol PP	Plakat Karya Bhakti Pengabdian Pol PP
 The image shows a certificate (Piagam) with a decorative red border. At the top left is the Indonesian flag. In the center is the Garuda emblem of the Ministry of the Interior, with the text "MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA" below it. To the right is the logo of the Indonesian Police (Pol PP). Below these is a blue and gold medal. The main text reads "Piagam Penghargaan" in a stylized font, followed by "Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menyampaikan Apresiasi dan Penghargaan". The title of the award is "KARYA BHAKTI PENGABDIAN POL PP" in bold. At the bottom, it says "Jakarta, Menteri Dalam Negeri."	 The image shows a wooden plaque with a red top and bottom section. In the center is a gold emblem of the Indonesian Police (Pol PP) with the year "1950" below it. The text "Penghargaan" is written in a stylized font, followed by "MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA". A yellow banner across the middle reads "KARYA BHAKTI PENGABDIAN POL PP". Below the banner, it says "Menteri Dalam Negeri,".
Keterangan: 1) Terdapat gambar/logo Garuda warna kuning emas, lambang Bendera dan lambang/logo Kemendagri serta gambar piagam penghargaan/medali Pol PP; 2) Terdapat tulisan "Karya Bhakti Pengabdian Pol PP" dengan ditanda tangani oleh Menteri Dalam Negeri; dan 3) Diberikan kepada anggota Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas.	Keterangan: 1) Plakat berbahan dasar tekstur kayu dengan lambang Pol PP dan tulisan "Karya Bhakti Pegabdian Pol PP berwarna kuning emas, ditanda tangani oleh Menteri Dalam Negeri; 2) Plakat Karya Bhakti Pengabdian Pol PP diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri kepada anggota Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas.; dan 3) Penyerahan Plakat bersamaan dengan Piagam Penghargaan.

2. Pembobotan dan Penilaian

a. Penilaian Terhadap Kepala Daerah

NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
				1,2,3,4		
A	KOMITMEN					
1	Peraturan Kepala Daerah tentang Uraian Tugas Satpol PP	a. Belum ada b. Sudah ada, belum disahkan c. Sudah ada, sudah disahkan tapi belum efektif d. Sudah ada, sudah disahkan, dan efektif. Nomor SK Kepala Daerah (disertai bukti dokumen)	30			
2	Peraturan Kepala Daerah terkait dengan Sarana dan Prasarana Penunjang untuk Satpol (Kantor, Kendaraan)	a. Belum ada b. Sudah ada, belum disahkan c. Sudah ada, sudah disahkan tapi belum efektif d. Sudah ada, sudah disahkan, dan efektif. Nomor SK Kepala Daerah (disertai bukti dokumen)	10			
3	Peraturan Kepala Daerah terkait dengan pelibatan Satpol PP dalam bidang pemerintahan	a. Belum ada b. Sudah ada, belum disahkan c. Sudah ada, sudah disahkan tapi belum efektif d. Sudah ada, sudah disahkan, dan efektif. Nomor SK Kepala Daerah (disertai bukti dokumen)	10			

4	Peraturan Kepala Daerah terkait dengan pelibatan Satpol PP dalam pelayanan publik	a. Belum ada b. Sudah ada, belum disahkan c. Sudah ada, sudah disahkan tapi belum efektif d. Sudah ada, sudah disahkan, dan efektif. Nomor SK Kepala Daerah (disertai bukti	10			
NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
				1,2,3,4		
		dokumen)				
5	Peraturan Kepala Daerah terkait dengan dukungan anggaran Operasional, Perawatan, kesejahteraan, pemeliharaan, peningkatan SDM Satpol PP	a. Belum ada b. Sudah ada, belum disahkan c. Sudah ada, sudah disahkan tapi belum efektif d. Sudah ada, sudah disahkan, dan efektif. Nomer SK Kepala Daerah (disertai bukti dokumen)	10			
B	BIMBINGAN & PENGAWASAN					
1	Apakah Ada program pengembangan kapasitas untuk Satpol PP	a. Belum ada b. Sudah ada, sekali dalam setahun c. Sudah ada, dua kali dalam setahun d. Sudah ada, setiap 3 bulan sekali	10			Sebut kegiatannya
2	Apakah Ada program pendampingan untuk Satpol PP	a. Belum ada b. Sudah ada, sekali dalam setahun c. Sudah ada, dua kali dalam setahun d. Sudah ada, setiap 3 bulan sekali	10			Sebut kegiatannya
3	Apakah Ada Monitoring dan Evaluasi berkala terhadap tugas Satpol PP	a. Belum ada b. Sudah ada, sekali dalam setahun c. Sudah ada, dua kali dalam setahun d. Sudah ada, setiap 3 bulan sekali	10			Lampirkan Form Monev

b. Penilaian Terhadap Pelibatan Satpol PP

NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI 1,2,3,4	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
A	PERENCANAAN/PENYUSUNAN PROGRAM					
1	Menyusun Program Kegiatan Penegakan Perda	a. Belum ada b. Draf sedang disusun c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Program sudah ditanda tangani	4			
2	Menyusun Program Kegiatan Ketertiban Umum	a. Belum ada b. Draf sedang disusun c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Program sudah ditanda tangani	4			
3	Menyusun Program Kegiatan Ketenteraman Masyarakat	a. Belum ada b. Draf sedang disusun c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Program sudah ditanda tangani	4			
4	Menyusun Program Kegiatan Peningkatan SDM	a. Belum ada b. Draf sedang disusun c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Program sudah ditanda tangani	4			
5	Menyusun Program Kegiatan Deteksi Dini terhadap Trantibun dan Tranmas	a. Belum ada b. Draf sedang disusun c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Program sudah ditanda tangani	4			
6	Menginventarisasi Permasalahan	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Sedang proses pelaksanaan d. Sudah dilaksanakan Inventarisasi	4			

NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI 1,2,3,4	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
7	Menyiapkan / Menyusun Peta Rawan Pelanggaran Perda/Konflik	a. Belum ada b. Draf sedang disusun c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Peta sudah ditanda tangani	5			
8	Pelibatan Satpol PP dalam Penyusunan Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah	a. Selalu terlibat b. Sering terlibat c. Jarang terlibat d. Tidak terlibat	5			
B	PELAKSANAAN PROGRAM					
B.1	PENEGAKAN PERATURAN DAERAH					
1	Inventarisasi Pelanggaran Peraturan Daerah	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Sedang proses pelaksanaan d. Sudah dilaksanakan Inventarisasi	5			
2	Menyiapkan Langkah Strategis dalam pelaksanaan Penegakan Perda	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Sudah tersusun dan ditanda tangani d. Sudah tersusun, ditanda tangani dan dilaksanakan	5			
3	Prosentase Jumlah Perda yang ditegakkan: % = <u>jumlah perda yang ditegakkan</u> Jumlah seluruh perda	a. Sd. 40 % b. Antara 41 – 60 % c. Antara 61 – 80 % d. Lebih dari 80%	4			

B.2	KETERTIBAN UMUM DAN KETENTERAMAN MASYARAKAT					
1	Inventarisasi Daerah Rawan konflik	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan	4			

NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI 1,2,3,4	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
		c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Sudah dilaksanakan Inventarisasi				
2	Inventarisasi Daerah dengan Penduduk Miskin	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Sudah dilaksanakan Inventarisasi	4			
3	Inventarisasi Kawasan Penyakit Masyarakat	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Sudah dilaksanakan Inventarisasi	4			
4	Inventarisasi Daerah Rawan Bencana	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Draf sudah ada, belum ditanda tangani d. Sudah dilaksanakan Inventarisasi	4			
B.3	PENANGANAN PENGADUAN					
1	Terhadap pelaksanaan bidang pemerintahan	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Sudah ada, belum optimal d. Sudah ada, sudah opimal	5			

2	Terhadap pelaksanaan bidang pelayanan public	a. Belum ada b. Sedang dalam perencanaan c. Sudah ada, belum optimal d. Sudah ada, sudah opimal	5			
C	DISIPLIN					

NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI 1,2,3,4	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
1	Prosentase keterlambatan kerja % = $\frac{\text{jumlah hari terlambat}}{\text{Jumlah hari kerja}}$	a. Sd. 40 % b. Antara 41 – 60 % c. Antara 61 – 80 % d. Lebih dari 80%	6			
2	Prosentase Ketaatan terhadap <i>Job Description</i> Satpol PP % = $\frac{\text{jumlah Job yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah Beban Job Description}}$	a. Sd. 40 % b. Antara 41 – 60 % c. Antara 61 – 80 % d. Lebih dari 80%	6			
3	Prosentase Ketaatan terhadap Pemenuhan <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP) Pekerjaan % = $\frac{\text{jumlah SOP yang dijalankan}}{\text{Jumlah Beban SOP}}$	a. Sd. 40 % b. Antara 41 – 60 % c. Antara 61 – 80 % d. Lebih dari 80%	6			
4	Prosentase Ketaatan terhadap tugas tambahan yang diberikan % = $\frac{\text{jumlah tugas yang dijalankan}}{\text{Jumlah tugas tambahan}}$	a. Sd. 40 % b. Antara 41 – 60 % c. Antara 61 – 80 % d. Lebih dari 80%	6			

5	ProsentaseKesalahan/Kelalaian terhadap tugas yang menjadi tanggung jawabnya % = $\frac{\text{jumlah kesalahan/kelalaian}}{\text{Jumlah tugas yang menjadi Tanggungjawab}}$	a. Lebih dari 80% b. Antara 61 – 80 % c. Antara 41 – 60 % d. Sd. 40 %	6			
D	PENILAIAN PERSONALITY SATPOL PP					

NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI 1,2,3,4	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
D.1	SYARAT UMUM					
1	Berstatus Pegawai Negeri Sipil	a. Ya b. Tidak	5			
2	Berstatus Polisi Pamong Praja	a. Ya b. Tidak	5			
3	Berkelakuan Baik	a. Ya b. Tidak	5			
4	Memiliki intergritas moral dan keteladanan	a. Ya b. Tidak	5			
5	Memiliki leadership yang baik	a. Ya b. Tidak	5			
6	Mudah bekerja sama dalam tim	a. Ya b. Tidak	5			
7	Diusul oleh Kepala Satuan Polisi Pamong Praja	a. Ya b. Tidak	5			

D.2	SYARAT KHUSUS					
1	Pengabdian di Satpol PP minimal 5 tahun	1. Pengabdian 5 Tahun 2. Pengabdian 5 s.d. 10 Tahun 3. Pengabdian 10 Tahun	10			
2	Pernah mengikuti Pendidikan Dasar Pol PP, Diklat PPNS, Bimbingan Teknis Hak Asasi Manusia	1. Diklat Dasar Pol PP 2. Bimtek HAM 3. Diklat PPNS	10			Lampirkan Sertifikat
3	Memiliki prestasi luar biasa dalam pengembangan dan kemajuan Satuan Polisi Pamong Praja	1. Melakukan Kegiatan yang luar biasa 2. Memenangkan Lomba Nasional 3. Menulis Karya Ilmiah yang dimuat dalam Jurnal Nasional	10			
NO.	MATERI PENILAIAN	HASIL PEMANTAUAN	BOBOT	NILAI 1,2,3,4	BOBOT X NILAI	KETERANGAN
4	Memiliki keterampilan kekhususan serta kreatif dan inovatif	1. Keterampilan khusus 2. Kreatif 3. Inovatif	15			
5	Cacat permanen organ tubuhnya dalam menjalankan tugas					
6	Meninggal dunia dalam menjalankan tugas					

b. Pakaian Dinas Khusus Pemadam Kebakaran. Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
A. Pakaian Dinas Harian (PDH)			
1. PDH Pria			
 Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  Warna Celanadan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) 		1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 18. Kancing baju berwarna dengan baju PDH; 19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran; 20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping di setiap sisi dan 2 buah saku belakang; 21. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 22. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; dan 5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
2. PDHWanita  Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) 	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing- masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab; 4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar; 6. Monogram di ujung kedua kerah baju; 7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan; 8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 11. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 12. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 13. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri; 15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 16. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri; 18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 19. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 20. Kancing Baju berwarna sama dengan baju PDH; 21. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue)); 22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 23. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 24. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan pada kegiatan rutinitas kantor sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; 5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan 6. Jilbab polos tanpa corak berwarna sama dengan celana yaitu biru tua (navy blue).

3. PDL



Jenis kain: Ripstop (Katun dan Polyester)

Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)

Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)

1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran;
2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah;
3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru;
4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru;
5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;
6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;
7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;
8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;
9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering;
10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru;
11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;
12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;
13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning;
14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning;
15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru;
16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;
17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri;
18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;
19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan
20. Kaos Kaki warna hitam.

1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita;
2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan;
3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari;
4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera;
5. Tali bahu/talikul warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan;
6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan
7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)		
1. PDU I PRIA		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Warna Kemeja: Putih	- Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas; - Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; - Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; - Kemeja warna putih di bagian dalam jas; - Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue); - Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; - Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; - Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; - Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; - Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; - Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; - Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; - Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; - Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; - Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; - Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; - Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri; - Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; - Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan - Kaos Kaki warna hitam.	- PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan - Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkepengkantan.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
2. PDU I WANITA  Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Warna Kemeja: Putih	1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas; 5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten /Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam bertali; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan 3. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
3. PDU II PRIA  Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju; 18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
4. PDU II WANITA  Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) 	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab; 4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 5. Monogram di ujung kedua kerah tidur; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju; 19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warna biru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel; 21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping; 22. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 23. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan 2. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
5. Pakaian Dinas Pembawa Pataka		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Slayer: Merah Sarung Tangan: Putih	1. Helm Pataka berwarna putih dengan dua garis berwarna biru melingkar dari samping kiri depan ke samping kanan depan. Pada bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran berwarna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kain slayer berwarna merah digunakan pada bagian leher sampai dada di dalam baju; 4. Sarung tangan berwarna putih; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Medali dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 17. Celana Panjang warna biru (navy blue) dengan menggunakan list samping berwarna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 18. Sepatu Lars Panjang/PDL berwarna putih polos; 19. Kaos Kaki warna hitam; 20. Kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran; dan 21. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan. Khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera.	PDPP digunakan oleh Petugas Pembawa Bendera Pataka pada upacara HUT PemadamKebakaran.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
6. PDU KORPS Musik  Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	- Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas; - Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning; - Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; - Kemeja warna biru muda di bagian dalam jas; - Dasi Panjang Polos warna merah; - Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; - Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; - Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; - Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; - Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; - Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; - Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; - Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; - Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; - Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; - Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; - Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan Saku Atas sebelah kiri; - Tali Bahu/Tali Kur berwarna kuning diletakkan di lingkaran bahu sebelah kanan; - Celana Panjang warna biru tua (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; - Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan - Kaos Kaki warna hitam.	PDU Korps Musik digunakan oleh anggota korps musik pada upacara HUT Pemadam Kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi atasan.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
D. PAKAIAN PENYELAMATAN		
1. Pakaian Penyelamatan Pada Operasi Nonkebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/ Clothes Suit</i>)		
 Jenis Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 93% Meta-Aramid,5% Para-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy Warna : Merah Kode Warna 178 34 34 Biru Reflective Material : Silver	1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit) atau setelanberwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala; 2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru; 3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri; 4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan; 5. Resleting dalam double; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 8. LogoPemadam Kebakaran diletakkan di lengan bagian kanan; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; 11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut di bagian dalam; 12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	1. Bagian berwarna hitam berbaha ndasar perekat; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan 3. Pemakaiannya dilengkapi denganHelm Rescue, Sarung Tangan Rescue, Boot, serta perlengkapan penyelamatan lainnya (APD).

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
2. Pakaian Tahan Panas (Fire Jacket and Trousers)		
 Lapisan Luar Komposisi Kain : 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy NFPA1971, EN469, EN1149-5 Konstruksi : Ripstop Warna : KHAKI Kode Warna 218 165 32 Lapisan Tengah Komposisi Kain : Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy Warna : Biedge Kode Warna 240 230 140 Lapisan Dalam Komposisi Kain : Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun), Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0 osy Warna : Biru	1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar; 2. Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi; 3. List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan 4. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	1. Jaket dan celana tahan panas Digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; 3. Pemakaian Jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Google dan Alat Pengaman Diri lainnya; dan 4. Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
3. Pakaian Tahan Api (<i>High Temperature Protective Fireman Suit</i>)		
 Komposisi kain : Aluminized, PBI Outer Shell Warna : Perak	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.	1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan 2. Pemakaian pakaian tahan apidilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
4. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun		
 Komposisi Kain : Interceptor Plus Jahitan : Double Heat Sealed Warna : Biru	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.	1. Pakaian Penanganan B3 digunakan pada saat penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan 2. Penggunaan Pakaian Penanganan B3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

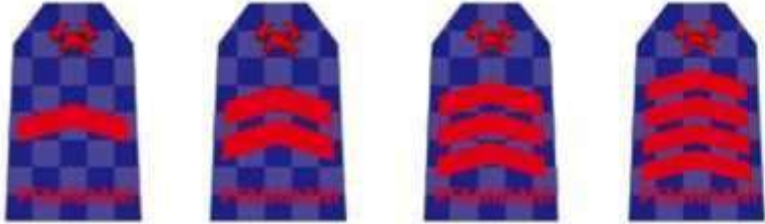
Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
E.PAKAIAN	SIAGA/PIKET		
		1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng; 2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat; 3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting; 4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku; 5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam; 6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran; 7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat; 9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat; 10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; 11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; 12. Kaos Kaki warna hitam; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	Pakaian Siaga/ Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.
Komposisi Kain Baju	: Modacrylic, Cellulose & Aramid (NFPA2112, NFPA70E)		
Rajutan	: Swiss Pique		
Warna	: Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155)		
Komposisi kain Celana	: Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018)		
Warna	: Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750)		

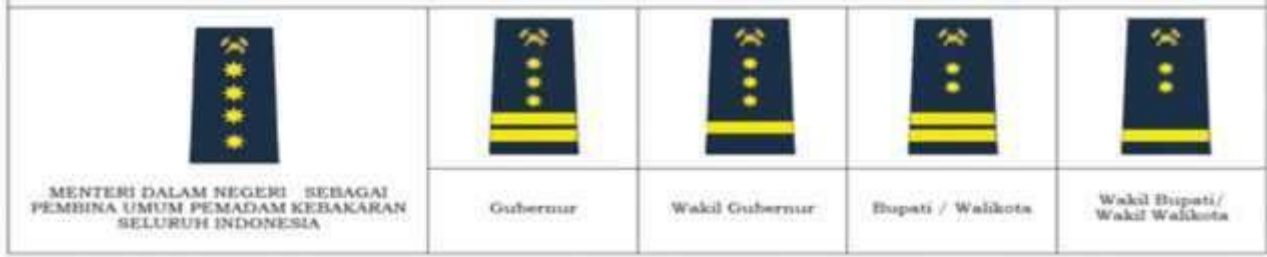
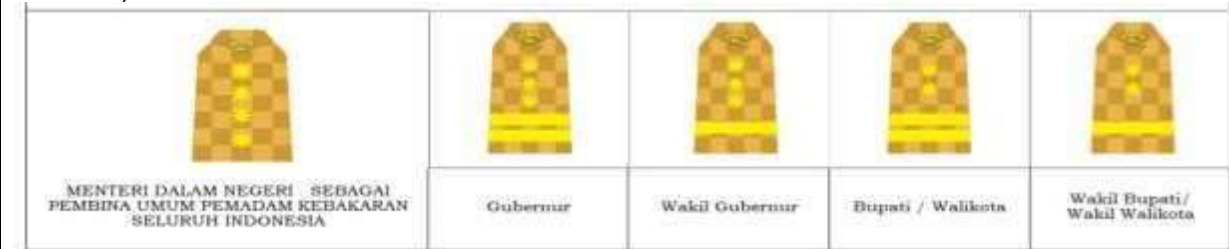
Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
F. Pakaian Teknik		
 Komposisi Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid, 5.8 osy Warna : Biru Kode Warna 25 25 112 Kombinasi Loreng	1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/jumpsuit); 2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir; 3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan; 4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam; 5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir; 6. Resleting dalam; 7. Tulisan Provinsi/Kabupateb/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan 11. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran.

I. ATRIBUT PAKAIAN DINAS

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
1. Tanda Pangkat a. Tanda Pangkat PDH 	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapan dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
b. Tanda Pangkat PDL	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm. Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker dibordir warna kuning; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan cevron dibordir warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan cevron dibordir warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
c. Tanda Pangkat PDU    	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDU digunakan pada bahu Baju PDU, dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan tanda pangkat balok warna emas berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bunga wijaya kusuma warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
d. Tanda Pangkat Kehormatan 1) PDH 	Keterangan: 1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
2) PDU 	Keterangan: 1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar balok berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
e. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS  Tanda pangkat PDH non PNS  Tanda pangkat PDL non PNS	Keterangan: 1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; 2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan 3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujung kerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak dan helm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
2. Monogram Pemadam Kebakaran 	Keterangan: 1. Monogram berbahasan dasar logam kuningan berwarna emas; dan 2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU. Makna Monogram: 1. Tali berbentuk lingkaran; 2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban; 3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan; 4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcible entry) untuk membuat akses secara paksa; dan 5. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.
3. Papan Nama a. Papan Nama Mika/Akrilik  b. Papan Nama Kain 	Keterangan: a. Papan Nama Mika/Akrilik 1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU; 2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan 3. Digunakan pada baju PDH dan PDU. b. Papan Nama Kain 1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL; 2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan 3. Digunakan untuk baju PDL.
4. Tanda Jabatan a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam  ESELON II ESELON III ESELON IV	Keterangan: a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon: 1. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm; 2. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 3. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
b. Tanda Jabatan Kehormatan  BUPATI WAKIL BUPATI	b. Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan: Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm
5. Lencana Korpri  2,5 cm 3 cm	Keterangan: 1. Berbahan dasar logam warna emas; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
6. Lencana Pemadam Kebakaran 	Keterangan: Makna Lencana Pemadam Kebakaran: 1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati; 2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuru mata angin; 3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri; 4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia; 5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya; 6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan 7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas. Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan: 1. Berbahan dasar logam warna emasdengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.
7. Tanda Jasa Atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja) a. Tanda Jasa Berbentuk Pita  Satya Lencana Karya Satya X Tahun  Satya Lencana Karya Satya XX Tahun  Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun b. Tanda Jasa Berbentuk Medali  Satya Lencana Karya Satya X Tahun  Satya Lencana Karya Satya XX Tahun  Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun	Keterangan: Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya terdiri dari 2 bentuk, yaitu: 1. Tanda Jasa berbentuk Pita digunakan pada baju PDH dan PDU II dan terdiri dari: a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun. 2. Tanda Jasa berbentuk Medali digunakan pada baju PDU I dan PDU Korps Musik dan terdiri dari: a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
8. Tulisan Pemadam PEMADAM	Keterangan: Berbahan kain dibordir dengan warna dasar kuning, tulisan PEMADAM menggunakan warna hitam.
9. Tanda Penugasan 	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pemadam I, II dan III: 1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian; 2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; 4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas; 5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill, attitude); 6. Gear melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat; 7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan 8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/ semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan. Ukuran: Tanda Kualifikasi Pemadam I 3,5 cm, Pemadam II 4 cmdan Pemadam III 4,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	
Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama: 1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran; 2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran; 3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik; 4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan 5. Gear, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran. Ukuran: Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5 cm, Inspektur Madya 4 cmdan Inspektur Utama 4,5 cm.	

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	
Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya: 1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude; 2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat; 3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan; dan 4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan. Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.	

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	
Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigstor Madya: 1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian; 2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat; 3. Gambar gedung-gedung dan api melambangkkn fokus dari investigasi kejadian kebakarannya; 4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan 5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi. Ukuran: Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5 cm dan Investigator Madya 4 cm.	

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	
Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instruktur Madya: 1. Latar belakang merah melambangkan keberanian; 2. Lidah Api semangat dan prestasi; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan 4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur. Ukuran: Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5 cm dan Instruktur Madya 4 cm.	

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran: 1. Kunci pas dan obeng sebagai simbol peralatan minimum yang digunakan dalam pekerjaan perbengkelan; 2. Warna putih melambangkan kebersihan dan kerapihan, pekerjaan perbengkelan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapihan; dan 3. Gear melambangkan keamanan dan standard, petugas perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja. Ukuran: Tanda Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian Ukuran: Tanda Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator 1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran; 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; 4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki; 5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan 6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan: 1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran; 2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan; 3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas; 4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara; 5. Panah Pasopati: melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan 6. Pita kuning bertuliskan “PENYELAMATAN” melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan. Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama: 1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera; 2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja; 3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan; dan 4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus. Ukuran: Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETEPISAN
	Keterangan : Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik: 1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi; 2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar mnjadi korps musik yang profesional; 3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik;dan 4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam Ukuran : Tanda kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.
10. Tanda Pengenal Identitas 	Keterangan: 1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing daerah; dan 2. Hanya digunakan pada baju PDH.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
11.Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran 	Keterangan: 1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam; 2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran; 3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan 4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.
12.Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah 	Keterangan: 1. Bentuk, warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah; dan 2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.

II. PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
A. Baret 	Keterangan: 1. Baret berwarna Biru Dongker; 2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan 3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



- Keterangan:
- 1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan
 - 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

C.

Pe



Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris
Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e

Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris
Golongan III/d, IV/a dan IV/b

Strip Kuning
Golongan III/a, III/b, III/c



Strip Putih
Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d

Strip Merah
Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d

Pet Wanita



Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris
Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e

Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris
Golongan III/d, IV/a dan IV/b

Strip Kuning
Golongan III/a, III/b, III/c



Strip Putih
Golongan II/a

Strip Merah
Golongan I/a

Pet Pria

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
D. Emblem pada Baret dan Pet Emblem Pada Baret  Emblem Pada Pet 	Keterangan: 1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan 2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.
E. Tongkat Komando TAMPAK SAMPING TAMPAK ATAS	Keterangan: 1. Panjang Tongkat Komando 50 cm; 2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas; 3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat; 4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat; 5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran; 6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan 7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
F. IkatPinggang 	Keterangan: 1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan 2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.
G. Kopel 	Keterangan: 1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan 3. Digunakan padasaat mengenakan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
H. Draghrim 	Keterangan: 1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan 2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.
I. Kaos Kaki 	Keterangan: Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
J. Sepatu Pantopel/Sepatu Lars Panjang 1. Sepatu PDH Pria  2. Sepatu PDH Wanita 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU. Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
Sepatu Lars Panjang/PDL 	Keterangan : Digunakan pada saat mengenakan PDL.
K. Kaos Oblong 	Keterangan : 1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan; 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan 3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
L. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga 	Keterangan: 1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan; 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan 3. Digunakan pada saat kegiatan olahraga.
M. Kemeja Lengan Panjang 	Keterangan: Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
N. Dasi Dasi PDU I Pria Dasi PDU I Wanita  	Keterangan: Dasi warna biru dongker digunakan pada saat mengenakan PDU I.
O. Ban Lengan 	Keterangan: Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.

PERLENGKAPAN DINAS PAKAIAN	KETERANGAN
P. Helm Pemadam Helm Pemadam (<i>Fire Safety Helmet</i>) 	Keterangan: Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>) pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
Q. Helm Penyelamatan Helm Penyelamatan (<i>Rescue Helmet</i>) 	Keterangan: Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/ Clothes Suit</i>).

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
R. Kacamata Pemadam Kacamata Pemadam (<i>Fire Google</i>) 	Keterangan: Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
S. Sarung Tangan Pemadam Sarung Tangan Pemadam (<i>Fire Gloves</i>) 	Keterangan: Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
T. Sepatu Boot Pemadam 	Keterangan: Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
U. Kapak Personil Kapak Personil (<i>Fire Axe</i>) 	Keterangan: Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
V. Senter Personil Senter Personil 	Keterangan: Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.
W. Tali Bahu/Tali Kur PDL 	Keterangan: Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan.

c. Pakaian Dinas Khusus Perhubungan

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
1	KEMEJA PAKAIAN DINAS HARIAN PRIA LENGAN PENDEK ABU - ABU	 Tampak Belakang Tampak Depan	1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna abu-abu. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan pendek. 3. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 4. Dilengan sebelah kanan dipasang atribut PDH badge logo dan nama Dinas Perhubungan. Dilengan sebelah kiri dipasang atribut PDH badge logo dan nama Pemerintah Kabupaten Trenggalek. 5. Dibagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 6. Diatas saku kanan dipasang nama dan kualifikasi keahlian, diatas saku kiri dipasang badge tulisan dishub dan lencana perhubungan. 7. Disaku kanan dipasang tanda jabatan dan kualifikasi pendidikan. 8. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
2	CELANA PAKAIAN DINAS HARIAN			1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat Pinggang. 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (saku) di belakang. 4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Perhubungan.
3	KEMEJA PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA LENGAN PANJANG ABU - ABU	 Tampak Depan Tampak Belakang		1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna abu-abu. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang. 3. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 4. Dilengan sebelah kanan dipasang atribut PDH badge logo dan nama Dinas Perhubungan. Dilengan sebelah kiri dipasang atribut PDH badge logo dan nama Pemerintah Kabupaten Trenggalek. 5. Dibagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 6. Diatas saku kanan dipasang nama dan kualifikasi keahlian, diatas saku kiri dipasang badge

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			tulisan dishub dan lencana perhubungan. 7. Disaku kanan dipasang tanda jabatan dan kualifikasi pendidikan. 8. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan kedalam celana.
4	ROK PAKAIAN DINAS HARIAN		1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian depan rok panjang kain warna biru tua (<i>Dark Blue</i>). 3. Panjang rok sampai sampai dengan menutupi mata kaki. 4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan/ ploi yang tertutup. 5. Rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan.
5	PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA BERJILBAB ABU - ABU		1. Tutup kepala / Jilbab PDH terbuat kain warna biru tua (<i>dark blue</i>); 2. Tutup kepala Jilbab PDH dimasukan kedalam baju seperti contoh gambar.

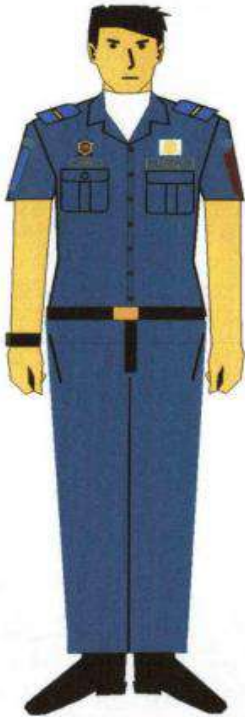
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
6	PDH KHUSUS WANITA HAMIL		1. Ketentuan bahan dan atribut sebagaimana Kemeja PDH Watina; 2. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 3. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup. 4. Dibagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.
7	KEMEJA PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA		1. Kemeja lengan panjang warna abu – abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, dua buah saku atas sebelah kanan dan kiri tertutup dan berkancing; 2. Baju dimasukkan kedalam celana. 3. Pakaian Dinas Lapangan Untuk Pria Dan Wanita Dengan Menggunakan Semua Atribut Dengan Peluit, Sabuk Rim Kopel, Dan Penggunaan Tanda Pangkat Di Pundak (Contoh gambar)
8	CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua (2) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
9	CELANA PANJANG LAPANGAN UNTUK PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN DENGAN BAJU DIKELUARKAN		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan (2) dua buah saku samping, (2) dua buah saku samping di bagian paha dan (2) dua buah saku dibelakang dengan ban ikat pinggang.
10	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR JENIS SEPEDAH MOTOR		1. Kemeja lengan panjang warna abu – abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing; 2. Ikat pinggang; 3. Celana panjang dengan kancing lidah; 4. Kopel rem dan tali kurt peluit; 5. Sepatu model lars panjang; 6. Helm dinas SNI.
11	PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		1. Kemeja lengan panjang warna abu – abu muda dengan lengan pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing serta berkantong tebal; 2. Celana panjang cargo berkantong; 3. Sepatu model boots warna hitam; 4. Tanda pangkat berupa bordir dikerah.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
12	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALIKURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		1. Kemeja lengan panjang warna abu – abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing serta berkantong tebal; 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping. 3. Memakai tutup kepala/jilbab yang dimasukkan kedalam kemeja; 4. Tanda pangkat bordir di kerah.
13	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN TALIKURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		1. Kemeja lengan panjang warna abu – abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing serta berkantong tebal; 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping; 3. Memakai tutup kepala/jilbab yang dimasukkan kedalam kemeja.
14	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL		1. Kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing; 2. Tanda pangkat berupa bordir di tengah;

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			3. Pemasangan tanda pangkat sesuai dengan contoh gambar dan tulisan “DISHUB”. 4. Menggunakan celana taktikal warna coklat/krem dan sepatu taktikal warna coklat.
15	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR		1. Pakaian : - Terbuat dari bahan Blue Jean; - Warna biru tua / biru dongker; - Kerah tegak; - Lengan pendek; - Lengan kanan logo Perhubungan dengan tulisan Dinas Perhubungan; - Lengan kiri logo Pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan tulisan Pemerintah Kabupaten Trenggalek; - Saku dua buah dengan penutup berkancing, terdiri dari enam kancing baju dengan logo perhubungan; - Dipundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah penempatan tanda pangkat - Menggunakan papan nama dan diatas papan nama tertera tanda kualifikasi penguji; - Disaku sebelah kiri tertera tulisan penguji dan diatas tulisan penguji tertera logo perhubungan; - Bagian belakang baju polos tanpa lipatan / rempel. 2. Celana :

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			- Terbuat dari bahan Blue Jean; - Warna biru tua / biru dongker; - Terdapat tempat ikat pinggang.
16	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENGAWASAN OPERASIONAL (KHUSUS) PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU, SERTA PELABUHAN LAUT YANG BERFUNGSI MELAYANI ANGKUTAN PENYEBRANGAN		1. Tutup kepala berupa baret warna abu –abu dengan emblem lambang Kementrian Perhubungan. 2. Tutup badan : a. Kemeja lengan panjang warna hitam, dapat digulung, (sesuai kondisi) dengan lidah pundak 1 (satu) uah kancing, kerah tidur serta dilengkapi atribut. b. Kaos putih lengan pendek c. Celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) buah saku dibagian paha model harmonika memakai tutup, 2 (dua) buah saku belakang model tempel memakai tutup. d. Kopel reem warna abu – abu dilengkapi dengan aksesoris pengait (sesuai kondisi). 3. Tutup kaki : a. Sepatu dinas lapangan atau <i>safety</i> warna hitam dan kaos kaki dinas lapangan warna hitam. b. Digunakan secara khusus dalam pelaksanaan tugas atroli, investigasi,

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			(penegakan hukum) perbantuan SAR, kegiatan gabungan dengan instansi lain dan tugas khusus lainnya.
17	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENGAWASAN OPERASIONAL DIPELABUHAN SUNGAI DAN DANAU SERTA, SERTA PELABUHAN LAUT YANG BERFUNGSI MELAYANI ANGKUTAN PENYEBRANGAN		1. Tutup kepala menyesuaikan kondisi di lapangan serta penggunaan <i>mutsum</i> kapel dan topi lapangan untuk lapangan. 2. Tutup badan : a. Kemeja lengan pendek berbahan jeans warna <i>dark navy blue</i> dengan lidah pundak dan 1 (satu) buah kancing, kerah tidur serta dilengkapi dengan atribut. b. Kaos putih dengan kerah tegak c. Celana panjang berbahan jeans warna <i>dark navy blue</i> dengan 2 (dua) buah saku model miring dan 2 (dua) buah saku belakang. d. Ikat pinggang Kementrian Perhubungan. 3. Tutup Kaki : a. Sepatu dinas lapangan (safety) warna hitam berbahan kulit atau kain b. Kaos kaki dinas lapangan warna hitam. c. Digunakan secara rutin diluar tugas – tugas khusus

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
18	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS PEMUNGUT RETRIBUSI PARKIR	 	1. Kemeja lengan panjang warna biru muda dengan lidah pundak, leher berdiri, dua buah saku atas sebelah kanan dan kiri tertutup dan berkancing dengan kelengkapan atribut sebagaimana gambar. 2. Baju tidak dimasukkan kedalam celana. 3. Pada bagian punggung ditambahai tulisan “Petugas Pemungut Retribusi Parkir “
19	PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) PRIA	 	1. Kemeja Lengan Panjang berwarna biru krah tidur 2. Dibagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementrian Perhubungan warna kuning emas; 3. Dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru; 4. Dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak; 5. Dilengkapi atribur, antara lain: a. Tanda pangkat/golongan; b. Lencana Lambang Kementrian Perhubungan pada dada sebelah kiri; c. Papan nama pada dada sebelah kanan d. Tanda jabatan pada saku sebelah kanan;

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			e. Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan f. Tanda pengenalan pegawai (ID card) pada saku sebelah kiri
20	PAKAIAN UPACARA DINAS (PDU) WANITA		1. Kemeja Lengan panjang berwarna biru krah tidur; 2. Dibagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementrian Perhubungan warna kuning emas; 3. Dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru; 4. Dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak; 5. Dilengkapi atribur, antara lain: a. Tanda pangkat/golongan; b. Lencana Lambang Kementrian Perhubungan pada dada sebelah kiri; c. Papan nama pada dada sebelah kanan d. Tanda jabatan pada saku sebelah kanan; e. Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan; f. Tanda pengenalan pegawai (ID card) pada saku sebelah kiri.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
21	CELANA PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) PRIA		1. Celana panjang berwarna biru; 2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang 3. Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan dan 2 (dua) saku tertutup bagian belakang; 4. Bagian depan celana menggunakan resleting; 5. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementrian Perhubungan.
22	ROK PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) WANITA		1. Rok warna biru tua 2. Saku 2 (dua) buah di bagian depan; 3. Dilengkapi dengan ban tempat ikat pinggang; 4. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementrian Perhubungan
23	TOPI MUT UNTUK KEGIATAN HARIAN		1. Topi Mut terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan akses garis berwarna kuning emas berukuran 1,5 cm. 2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepangkat an masing – masing pejabat dan dipasang lencana lambang Perhubungan dengan Warna dasar : a. Pejabat Tinggi Madya Warna Dasar Merah.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			b. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau c. Pejabat Administrator Warna Dasar Biru. d. Pejabat Pengawas Warna Dasar Putih.
24	TOPI KEGIATAN LAPANGAN	 Pejabat Tinggi Pratama / Gol. IV-c Pejabat Pengawas dan Pejabat Administrasi / Gol. III-b s/d IV-b Pelaksana / Gol. II-d s/d III-a Pelaksana / Gol. I-a s/d II-c Petugas Non PNS	1. Topi terbuat dari bahan biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Dibagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepian lambang, padi kapas dan bunga karang dan terdapat (3) tiga atau (2) dua bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan tingkatan/jabatan. 3. Disisi sebelah kiri Kepangkatan terdapat tulisan unit Kerja. 4. Disisi Sebelah Kanan terdapat nama.
25	TOPI KEGIATAN UPACARA		GOLONGAN I/a – I/d - Lis warna hitam GOLONGAN II/a – II/d - Lis warna putih GOLONGAN III/a – III/c - Lis warna kuning GOLONGAN III/d – IV/b - Lis warna kuning - padi dan kapas GOLONGAN IV/c - lis warna kuning - padi dan kapas susun dua.
26	BARET		1. Baret terbuat darri

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			bahan laken/ wol berwarna abu – abu; 2. Emblem lambang Kementerian Perhubungan terbuat dari logam kuning emas; 3. Baret dimiringkan ke kiri merupakan tanda petugas pengamanan dan penegakan hukum di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyebrangan.
27	HELM PETUGAS LAPANGAN	 	1. Helm berwarna putih; 2. Bagian depan lambang perhubungan; 3. Bagian belakang tulisan perhubungan darat berwarna biru.
28	TANDA UNIT KERJA DAN BADGE LOGO PERHUBUNGAN / PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK	 	1. Tanda unit Kerja / Badge Logo Perhubungan : a. Tanda Unit Kerja Bertuliskan Dinas Perhubungan berwarna dasar biru langit (<i>Blue Sky</i>) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan; b. <i>Badge</i> Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu – abu muda dan warna garis tepi hitam; c. Tinggi badge 10,5

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			cm dan lebar 8 cm; d. Tanda Unit Kerja dan Logo Perhubungan dipasang pada lengan Kanan Baju. 2. Badge unit Kerja Logo Kabupaten Trenggalek : a. Tanda Unit Kerja Bertuliskan Kab. Trenggalek berwarna dasar kuning dan warna tulisan hitam dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas <i>badge</i> logo Kab. Trenggalek; b. <i>Badge</i> Kab. Trenggalek terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna hijau dan warna garis tepi kuning; c. Tanda Unit Kerja dan Logo Kab. Trenggalek dipasang pada lengan Kiri Baju.
29	NAMA PEGAWAI DAN DISHUB BADGE		Nama Pegawai dipasang 1 cm diatas saku sebelah kanan dan Badge DISHUB dipasang 1 cm diatas saku sebelah kiri dengan ketentuan sebagai berikut: a. Bordir dasar warna biru b. Bordir nama warna kuning dan c. Bordir garis tepi warna Kuning

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN								
30	LENCANA LAMBANG PERHUBUNGAN	 <table border="1"> <tr> <td>Pejabat Tinggi Madya</td><td>Pejabat Tinggi Pratama</td><td>Pejabat Administrator</td><td>Pejabat Pengawas</td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas					1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dan dipasang 5 cm dipasang diatas saku baju sebelah kiri atau diatas emblem tanda penghargaan. 2. Lencana lambang kementrian perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana. 3. Lencana lambang Kementrian Perhubungan dengan ukuran garis tengah 2,5 cm yang dberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari : a. Pejabat Tinggi Madya warna dasar merah b. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau c. Pejabat Administrator Warna Dasar Biru d. Pejabat Pengawas/ Warna Dasar Putih
Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas								
											
31	TANDA KOORDINATOR		1. Tanda Koordinator terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan untuk masing-masing koordinator “KA. UPTPKB, KA.TERMINAL, WASDAL, PPNS)” warna kuning serta dengan tanda unit kerja; 2. Tanda Koordinator dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan pada bagian atas pada								

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
32	PELUIT		1. Peluit menggunakan tali (<i>kurt</i>) berwarna putih; 2. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.
33	IKAT PINGGANG PERHUBUNGAN		Penggunaan ikat pinggang Perhubungan dengan Kepala Ikat Pinggang berbahan dasar logam dan berwarna kuning Emas.
34	KOPEL REEM		1. Kepala ikat pinggang (<i>gesper</i>) terbuat dari logam berwarna/ berlapis kuning; 2. Kepala ikat pinggang tercetak lambang perhubungan; 3. Ikat pinggang berwarna putih.
35	TANDA JABATAN		Tanda jabatan digunakan oleh Pejabat tinggi Pratama, Pejabat Pengawas dan Pejabat Administratur / Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah.
36	LENCANA KEAHLIAN ATAU LENCANA KECAKAPAN		Lencana keahlian/kecakapan yang dipasang diatas papan nama dan/atau pada lidah saku sebelah kanan.
37	TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN UNTUK PDH DAN PDL		1. Tanda pangkat dan Pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh. 2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan DISHUB dibordir warna kuning. 3. Untuk struktur

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah. 4. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan.
36	TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN UNTUK PDU		1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat plat dengan ketentuan bentuk dan warna sebagaimana dalam contoh. 2. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah. 3. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan.
37	SEPATU PDH		Sepatu Pantofel Pria dan Wanita warna Hitam.
38	SEPATU SAFETY PDL WARNA HITAM		1. Sepatu pria/wanita terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit pendek Model bertali.
39	SEPATU PDL LARS	  Tampak Depan Tampak Samping	1. Sepatu terbuat dari kulit warna hitam; 2. Tumit tinggi; 3. Model <i>ruits leting</i>.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
40	ROMPI	Lago Hubdat Nama Eksternal Logo Perhubungan Reflektor Logo Perhubungan  Tampak Depan Reflektor Logo Perhubungan PERHUBUNGAN DARAT  Tampak Belakang		1. Rompi berwarna jingga; 2. Dibagian belakang terdapat tulisan “DISHUB” memakai bahan <i>reflector</i> Warna putih yang memantulkan cahaya.
41	JAS HUJAN	Tampak Depan  Tampak Belakang 	1. Jas hujan berwarna jingga; 2. Dibagian belakang terdapat tulisan “DISHUB” memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya dan lambang perhubungan.	

d. Pakaian Dinas Khusus BPBD

**BENTUK, MAKNA, WARNA DAN UKURAN LOGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**



A. BENTUK

Lambang Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) berbentuk lingkaran dan terdiri dari:

1. Segitiga berwarna biru, terletak ditengah-tengah lingkaran berwarna oranye.
2. Lingkaran berwarna merah dan putih sebagai bingkai lingkaran berwarna oranye.

Dalam bingkai lingkaran terdapat tulisan, yakni:

1. Tulisan BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH dengan warna putih berada pada bingkai berwarna merah.
2. Tulisan KABUPATEN TRENGGALEK dengan warna merah berada pada bingkai berwarna putih.

B. MAKNA

Makna dari bagian-bagian lambang:

1. Secara keseluruhan lambang BPBD yang berbentuk lingkaran tersebut menggambarkan perisai, melambangkan “Ketangguhan Bangsa Dalam Menghadapi Bencana”.
2. Segitiga berwarna biru ditengah lingkaran berwarna oranye, melambangkan misi BPBD, yakni:
 - a. Melindungi Bangsa dari Ancaman Bencana melalui Pengurangan Resiko;
 - b. Membangun Sistem Penanggulangan Bencana yang Handal;
 - c. Menyelenggarakan Penanggulangan Bencana secara Terencana, Terpadu, Terkoordinasi, dan Menyeluruh.
3. Selain itu segitiga berwarna biru juga melambangkan:
 - a. Perlindungan, yakni BPBD sebagai Lembaga Negara yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;
 - b. Dalam pelaksanaannya melibatkan peran serta dari Pemerintah, Masyarakat, dan Dunia Usaha.
4. Bingkai berwarna merah dan putih, melambangkan Bendera Negara Indonesia.
5. Singkatan BPBD, dengan kepanjangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, sebagai Pelaksana Penanggulangan Bencana menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi dalam penyelenggara penanggulangan bencana;
- b. Komando dalam penyelenggara penanggulangan bencana; dan
- c. Pelaksana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

C. WARNA

1. Segitiga berwarna biru, mempunyai makna bahwa BPBD sebagai salah satu Lembaga Negara yang bertugas untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana. Selain itu segitiga berwarna biru merupakan lambang yang akan mendapatkan perlindungan pada saat terjadi konflik senjata dan tidak boleh dijadikan sebagai obyek atau sasaran/target serangan militer.
2. Warna merah pada bingkai lingkaran bermakna sebagai kondisi darurat atau bahaya, sehingga BPBD harus senantiasa responsif dan aktif untuk segala situasi bencana, sedangkan warna putih pada bingkai lingkaran, bermakna bahwa BPBD dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mendasarkan pada ketulusan dan keikhlasan berkorban, bersifat netral dan tidak diskriminatif.
3. Warna oranye pada lingkaran, mempunyai makna bahwa BPBD harus selalu mengedepankan “ Kesiapsiagaan” dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Garis Warna hitam pada lingkaran, mempunyai makna bahwa BPBD harus selalu tampil dan tangguh dalam Penanggulangan Bencana.

PAKAIAN DINAS HARIAN PRIA

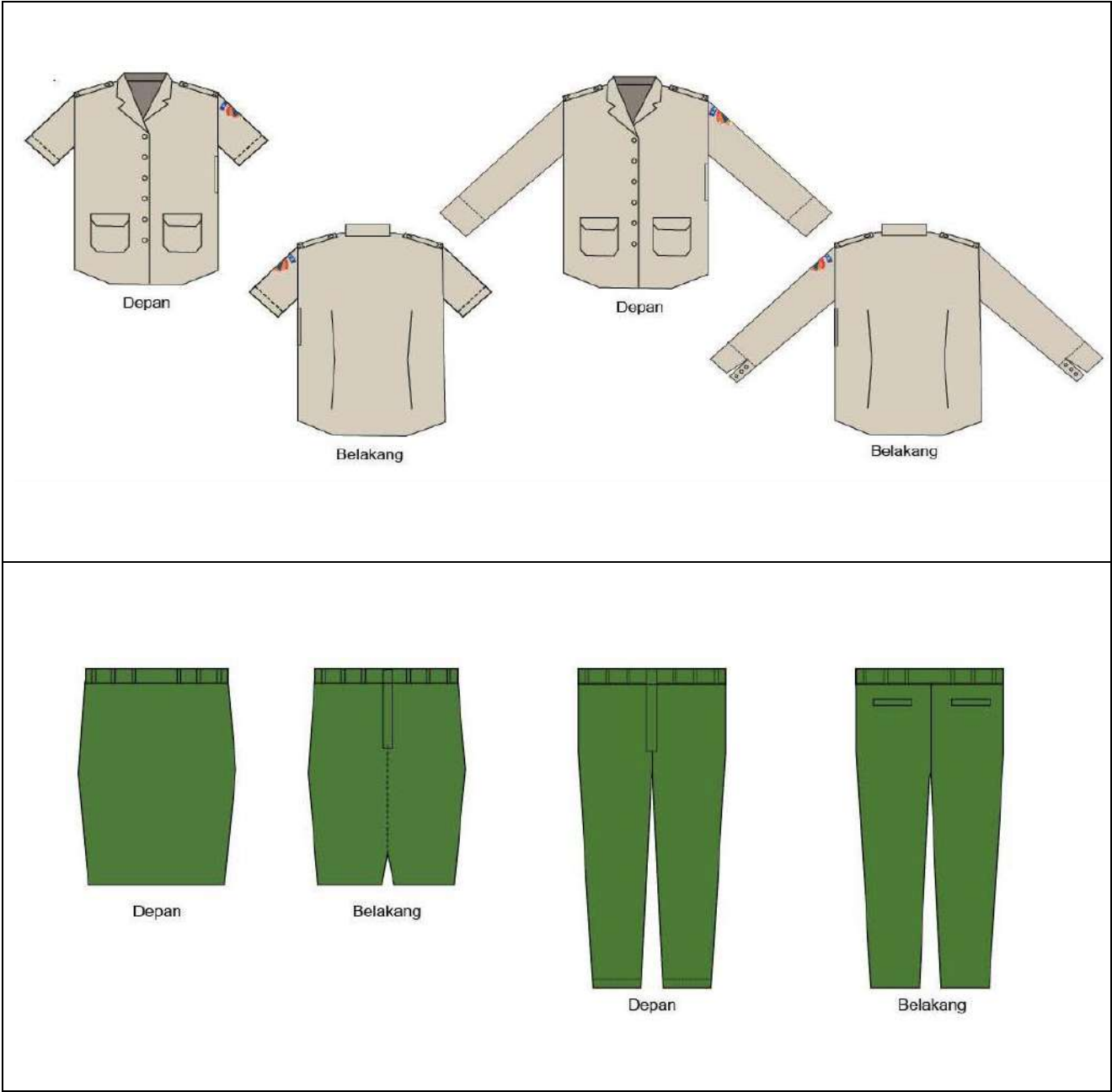


KETERANGAN

PDH LENGAN PENDEK PRIA	PDH CELANA PANJANG PRIA
1. Kemeja berwarna C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakaipakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan pendek; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku bagian depan berpenutup; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2;	1. Warna hijau tua/H - 532 2. Model standar dengan ploi bagian depan 2 (buah) kanan dan 2 (buah) kiri; 3. Celana panjang dengan resleting depan; 4. Saku belakang disebelah kanan diberi saku bobok berpenutup dan berkancing sebelah kiri saku bobok tanpa penutup dan kancing;

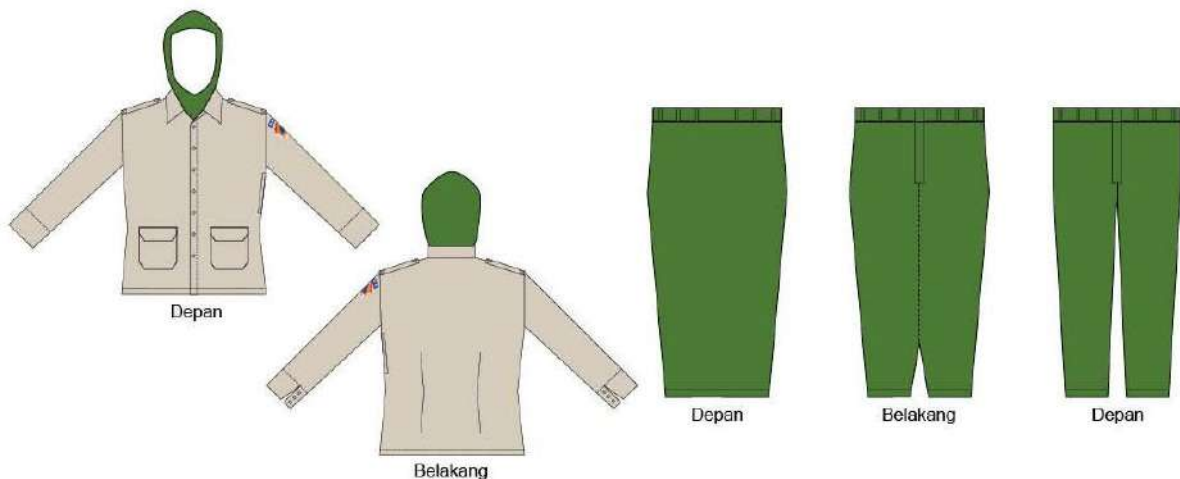
9. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri; 10. Cara penggunaan: kemeja dimasukan ke dalam celana panjang.	5. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring; 6. Tali ban pinggang; 7. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam).
PDH LENGAN PANJANG PRIA	
1. Kemeja berwarna kode C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan panjang; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis; 9. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri; 10. Cara penggunaan: kemejadimasukan ke dalam celana panjang.	

PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA



KETERANGAN	
PDH LENGAN PENDEK WANITA (BLOUSE)	PDH CELANA PANJANG WANITA
1. Blouse, kode warna C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 6 (enam) buah; 4. Lengan pendek; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. 2 (dua) buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku; 7. Cara penggunaan: Blouse dimasukan kedalam celana panjang/rok.	1. Warna hijau tua/H - 532; 2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang; 3. Dilengkapi dengan 2 (buah) saku samping dan 2 (buah) saku belakang; 4. Bagian depan celana menggunakan resleting.
PDH LENGAN PANJANG WANITA (BLOUSE)	PDH CELANA ROK WANITA
1. Blouse, kode warna C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan panjang; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku; dan 7. Cara penggunaan: Blouse dimasukan kedalam celana panjang/rok.	1. Rok berwarna hijau tua/ H - 532; 2. Model rok pendek/panjang dengan kup depan dan belakang; 3. Pada pinggang rok diberi ban untuk tempat ikat pinggang; 4. Lebar ban pinggang 3 cm; dan 5. Bagian belakang rok diberi resletingpenutup.

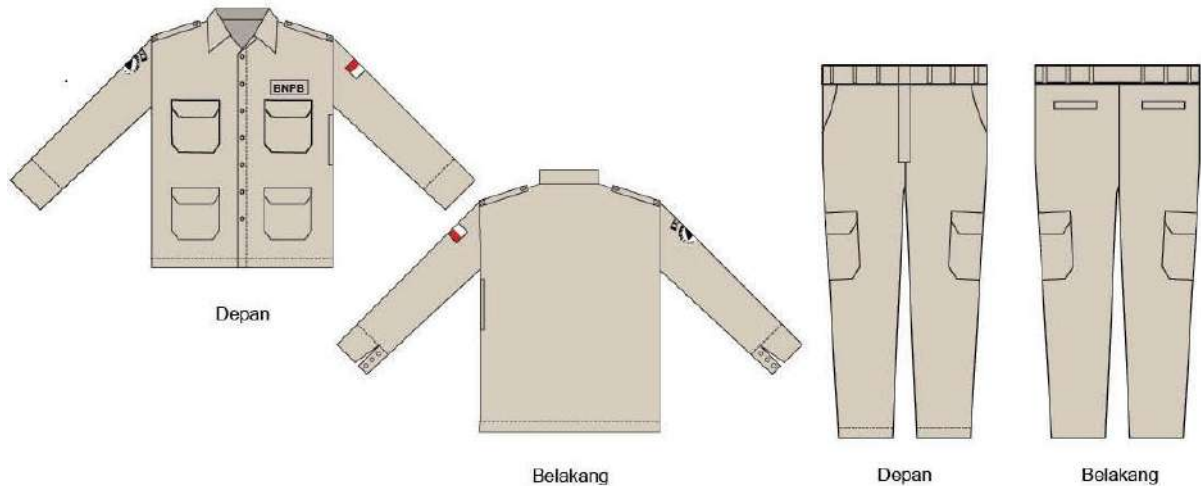
PAKAIAN DINAS HARIAN JILBAB WANITA



KETERANGAN

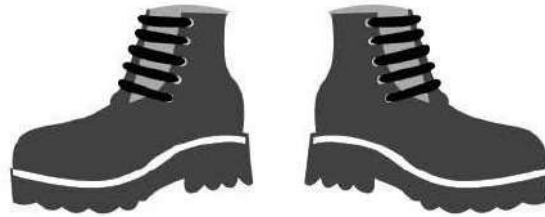
PDH LENGAN PANJANG JILBAB WANITA	PDH CELANA PANJANG JILBAB WANITA
1. Kemeja berwarna kode C - 0115; 2. Jilbab berwarna hijau tua/H - 532 3. Krah leher model tegak; 4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 5. Lengan panjang; 6. Kedua bahu berlidah bahu; 7. Dua buah saku di bawah sejajar perut; 8. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 9. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis; 10. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri; dan 11. Cara penggunaan: kemeja dikeluarkan di atas celana panjang.	1. Warna hijau tua/H - 532; 2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang; 3. Dilengkapi dengan 2 saku samping dan 2 sakubelakang; dan 4. Bagian depan celana menggunakan resleting.
	PDH ROK PANJANG JILBAB WANITA
	1. Warna hijau tua/H - 532; 2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang; 3. Dilengkapi dengan 2 saku sampingkanan dan kiri; dan 4. Bagian belakang celanamenggunakan resleting.

PAKAIAN DINAS LAPANGAN



KETERANGAN

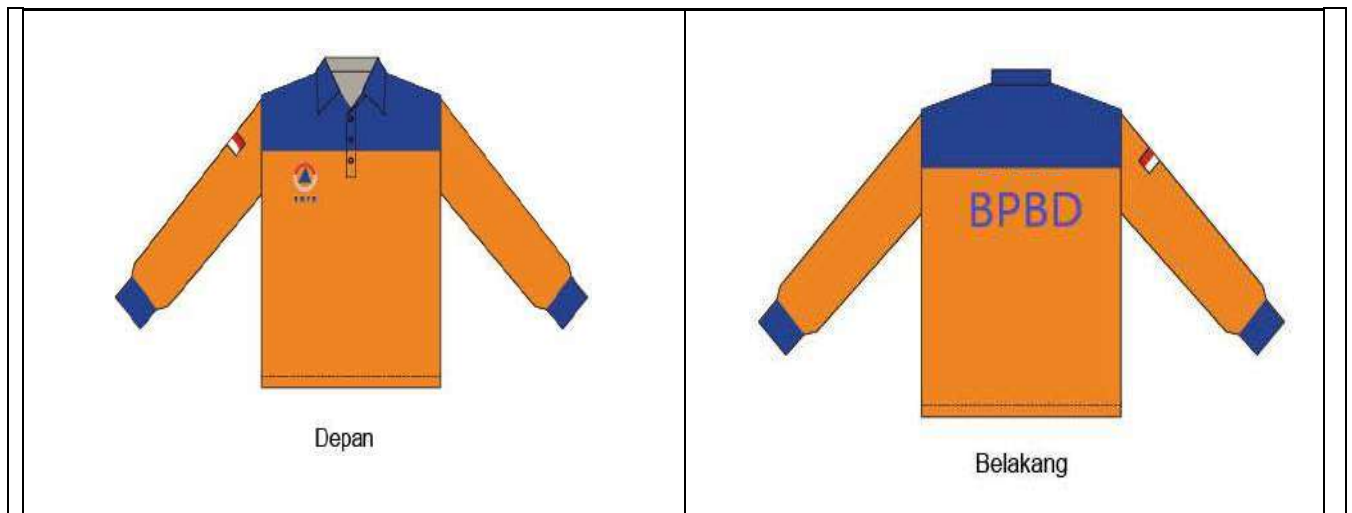
PAKAIAN DINAS LAPANGAN	CELANA DINAS LAPANGAN
1. Kemeja berbahan wol army; 2. Kemeja berwarna krem; 3. Krah leher model tegak; 4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 5. Lengan panjang memakai bed logo BNPB sebelah kanan dan bed bendera merah putih di sebelah kiri ; 6. 4 (empat) buah saku bagian depan berpenutup atas dan bawah; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2; 9. Cara penggunaan: kemeja dimasukkan ke dalam celana panjang.	1. Celana berbahan wol army; 2. Celana berwarna krem; 3. Model standar dengan ploi bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri; 4. Tali ban pinggang berlidih 3 (tiga) buah berukuran 4 cm; 5. Sabuk atau kopel tali pinggang; 6. Celana panjang dengan resleting depan; 7. Saku belakang disebelah kanan dan kiri berpenutup dan serta di bagian kanan dan kiri sejajar paha kantong dengan 2 kancing; 8. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring; 9. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam); dan



KETERANGAN

TOPI DINAS LAPANGAN	SEPATU DINAS LAPANGAN
1. Topi berbahan wol army; 2. Topi berwarna krem; 3. Bordir berlogo BNPB; 4. Berban garis hitam; dan 5. Berpayung dengan gambar padi dan kapas.	1. Sepatu berbahan kulit dan karet; 2. Warna dasar krem; dan 3. Bertali;

KAOS KERJA LAPANGAN



KETERANGAN

1. Kaos kerja lapangan berbahan wol;
2. Berwarna dasar orange dan biru gelap;
3. Krah leher model tegak;
4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 2 (dua) buah;
5. Lengan panjang memakai bed bendera merah putih;
6. Siku Lengan berlapis ban berbentuk opal dengan ukuran lebar 9 cm dan panjang 13 cm;
7. Logo BPBD di sebelah kanan dada;
8. Ban karet di pergelangan tangan berukuran 3,5 cm
9. 1 (satu) buah saku bagian depan kiri dada; dan
10. Punggung belakang sablon bergambar BPBD.

ATRIBUT

LOGO	KETERANGAN
	1. Ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 cm dibawah lidah bahu dan 1,5 cm dibawah tulisan BPBD; 2. Berupa kain yang digambar dan ditulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna, dan ukurannya sesuai ketentuan yang telah ditentukan.
PAPAN NAMA	KETERANGAN
AGUS RAHARJO	1. Dipakai di dada kanan 1 cm diatas saku. 2. Perekat menggunakan magnet.

LAMBANG KORPRI



1. Pengertian

Lambang **KORPRI** adalah lambang organisasi **KORPRI** dengan bentuk dasar terdiri dari: Pohon, Bangunan berbentuk balairung serta sayap yang dilengkapi dengan berbagai ornamennya.

Lambang terdiri dari 3 (tiga) bagian pokok :

- a. POHON dengan 17 ranting, 8 dahan dan 45 daun, yang melambangkan perjuangan sesuai dengan fungsi dan peranan **KORPRI** sebagai Aparatur Negara Republik Indonesia yang dimulai sejak diproklamasikannya Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 - 8 - 1945;
- b. BANGUNAN BERBENTUK BALAIRUNG dengan lima tiang, melambangkan tempat dan wahana sebagai pemersatu seluruh anggota **KORPRI**, perekat bangsa pada umumnya untuk mendukung Pemerintahan Republik Indonesia yang stabil dan demokratis dalam upaya mencapai Tujuan Nasional dengan berdasarkan Pancasila dan Jatidiri, Kode Etik serta Paradigma Baru **Korpri**;
- c. SAYAP yang besar dan kuat ber-elar 4 (empat) ditengah dan 5 (lima) ditepi melambangkan pengabdian dan perjuangan **KORPRI** untuk mewujudkan organisasi yang mandiri dan profesional dalam rangka mencapai cita-cita kemerdekaan Bangsa Indonesia yang luhur dan dinamis berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

2. Bentuk

- a. Gambar bersifat simetris dua
- b. Ukuran sesuai gambar
 - Tinggi : 48 cm.
 - Lebar : 38 cm.

- c. Ukuran-ukuran bagian pohon
 - 1. Tinggi pohon diatas rumah 16 cm.
 - 2. Lebar pohon diantara ujung daun yang paling tepi 26 cm.
 - 3. Lebar batang pohon diatas rumah 1.5 cm, berangsur-angsur meruncing keatas.
- d. Ukuran-ukuran Bangunan balairung :
 - 1. Lebar tiap bagian atas 4 cm.
 - 2. Lebar atap bagian bawah 24 cm.
 - 3. Tinggi atap 4 cm.
 - 4. Lebar rumah dari kiri sampai dengan kanan 15.5 cm.
- e. Tinggi dinding rumah 3.7 cm :
 - 1. Lebar tiang 1.5 cm.
 - 2. Lebar pintu 2 cm.
 - 3. Tinggi pintu 3.5 cm.
 - 4. Lebar tangga atas 18.5 cm.
 - 5. Lebar tangga tengah 21 cm.
 - 6. Lebar tangga bawah 24 cm.
 - 7. Tinggi tangga atas 0.5 cm.
 - 8. Tinggi tangga bawah 0.7 cm.
- f. Tinggi dinding rumah 3.7 cm :
 - 1. Ujung sayap yang tertinggi terletak 6 cm dari garis-garis atas dan 8 cm dari garis pinggir.
 - 2. Pertemuan sayap dibawah tepat pada garis vertikal ditengah-tengah sejauh 3.5 cm dari bawah.
 - 3. Pertemuan dari pangkal sayap adalah selebar 2.5 cm dari bawah.
 - 4. Sayap-sayap paling luar menyentuh garis-garis pinggir pada 15 cm dari bawah.
 - 5. Dua ujung-ujung sayap paling dalam bertolak dititik 11 cm dari pinggir dan 24 cm dari atas.
 - 6. Dua sayap bawah menyentuh garis sejauh 10 cm dari pertengahan garis bawah.

3 MAKNA

- a. Pengambilan motif pohon didasarkan atas tradisi Bangsa Indonesia yang menggunakan motif itu sebagai lambang kehidupan masyarakat;
- b. Motif balairung melambangkan tempat dan wahana yang menghimpun seluruh anggota **KORPRI** guna mewujudkan Aparatur Negara yang netral, jujur dan adil, bersih serta berwibawa untuk mendukung Pemerintah RI yang stabil dan demokratis dalam mencapai cita-cita dan tujuan nasional;
- c. Kelima tiang dari balairung melukiskan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- d. Motif sayap melambangkan kekuatan/kiprah/perjuangan **KORPRI** untuk mewujudkan organisasi yang mandiri, dinamis dan modern serta profesional dalam rangka mendukung terwujudnya cita-cita dan tujuan nasional RI;
- e. Pangkal kedua sayap bersatu ditengah melambangkan sifat persatuan KORPRI didalam satu wadah yang melukiskan jiwa korsa yang bulat sebagai alat yang ampuh, bersatu padu dan setia kepada Pemerintah untuk menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan serta kemasyarakatan;
- f. Sayap yang mendukung balairung dan pohon menggambarkan hakekat tugas **KORPRI** sebagai pengabdian masyarakat yang mengutamakan kepentingan umum, bangsa dan Negara;
- g. Pondamen yang melandasi dan mendukung bangunan balairung adalah sebagai lambang loyalitas tunggal **KORPRI** terhadap Pemerintah dan Negara, karena fungsi dari pondamen tiada lain adalah memberi kekokohan dan kemantapan bagi bangunan yang berada diatasnya;
- h. Pohon dengan dahan dan dedaunan yang tersusun rapih teratur melambangkan peran **KORPRI** sebagai pengayom dan pelindung bangsa sesuai dengan fungsi dan peranannya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat didalam Negara Republik Indonesia;
- i. Lantai gedung balairung yang tersusun harmonis pyramidal, melambangkan mental mutu/watak anggota **KORPRI** yang netral, jujur, adil yang tidak luntur sepanjang masa bekerja tanpa pamrih hanya semata-mata untuk kepentingan bangsa dan Negara; dan
- j. Warna emas dari lambang mempunyai arti keluhuran dan keagungan cita-cita kemerdekaan Bangsa Indonesia.

BUPATI TRENGGALEK,

TTD.

MOCHAMAD NUR ARIFIN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

SRI AGUSTIANI

Nip . 19671223 199203 2 004